BAB IV

PAPARAN DATA PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Kondisi Geografis Lokasi Penelitan

Kota Balikpapan adalah kota terbesar kedua dan pintu gerbang di Kalimantan Timur. Wilayahnya terbagi atas enam kecamatan yaitu: (a) Kecamatan Balikpapan Kota (b) Kecamatan Balikpapan Utara, (c) Kecamatan Balikpapan Barat, (d) Kecamatan Balikpapan Selatan, (e) Kecamatan Balikpapan Tengah, dan (f) Kecamatan Balikpapan Timur. Secara geografis, Madrasah Tsanawiyah Radhiyyatan Mardhiyyah Putra (MTs RM Putra) terletak di Kelurahan Teritip Kecamatan Balikpapan Timur kota Balikpapan. Kelurahan Teritip terbagi menjadi 31 RT. Adapun MTs RM Putra berada di RT 25 yang berada di lingkungan Pondok Pesantren Hidayatullah Balikpapan.

Posisi MTs RM Putra berada pada dataran rendah dengan ketinggian 20 meter di atas permukaan laut, dengan suhu rata-rata 27C. Meskipun demikian kadang cuaca terasa panas dengan tingkat kelembaban yang tinggi. Hal ini mungkin disebabkan Kota Balikpapan merupakan kota minyak dimana terdapat eksplorasi minyak sehingga di sana-sini terdapat obor api. Hal lain adalah banyaknya pepohonan yang ditebang untuk pengembangan kota.

Kelurahan Teritip adalah kelurahan paling ujung sebelah Timur kota Balikpapan. Wilayah Utara Kelurahan Teritip berbatasan langsung dengan

Kelurahan Salok Api yang telah masuk dalam wilayah Kutai Kertanegara. Kelurahan ini memiliki dua sisi alam yang berbeda, bagian timurnya tampak selat Makassar, sedangkan bagian barat terbentang luas areal perkebunanan rakyat. Lebih rincinya batasan kelurahan Teritip sebagai berikut:

a. Sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Salok Api Darat Kecamatan Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara
b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Lamaru
c. Sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan. Karang Joang Kecamatan Balikpapan Utara
d. Sebelah timur berbatasan dengan Selat Makassar.

Dilihat dari segi Orbitase Kelurahan Teritip dengan pusat pemerintahan kecamatan sekitar 9 Km dan pusat kota sekitar 30 Km. Sarana dan prasarana transportasi cukup memadai.Berada dijalur strategis jalan provinsi lewat jalur pantai yang menghubungkan Kota Balikpapan dengan Kabupaten Kutai Kartanegara dan Kota Samarinda (Ibu kota Provinsi Kalimantan Timur). Jarak dari dari Ibu Kota Provinsi Kalimantan Timur adalah 145 Km.

Dilihat dari sisi demografis, Kelurahan Teritip berpenduduk 10.828 jiwa, dari jumlah itu ada 6 orang WNA dan sisanya adalah WNI. Dari seluruh penduduk terdapat sebanyak 2.891 kepala keluarga (KK). Adapun kehidupan keagamaan di Kelurahan Teritip cukup heterogen yaitu ada agama Islam, Kristen, Khatolik, Hindu, dan Budha. Gambaran keberagamaan di Teritip sebagaimana tercantum dalam tabel berikut;

Table 4.1: Data Agama Kel.Teritif

NO	AGAMA	Jumlah Penganut
1	Islam	10.681
2	Kristen	70
3	Khatolik	59
4	Hindu	12
5	Budha	6
	Total	**10.828**

Sumber data: Demografi Kelurahan Teritip

Tabel diatas menggambarkan bahwa penduduk di kelurahan Teritip mayoritas beragama Islam.Meskipun ada sejumlah 147 penduduk non Islam, tidak satupun rumah ibadah yang dibangun selain Masjid dan Mushollah. Adapun jumlah masjid sebanyak 9 buah dan mushallah ada 17 buah di kelurahan Teritip.

Sebagai wilayah yang berada di batas kota, pendidikan di Kelurahan Teritipcukup bervariasi. Terdapat sekitar 21 lembaga pendidikan mulai dari TK sampai Perguruan Tinggi. Adapun rinciannya sebagai berikut: sekolah TK/Raudhatul Athfal berjumlah 5 buah, SD/MI berjumlah 7, adapun SMP sebagnyak 4 buah. Begitu pula SMA sebanyak 3 dan terdapat 1 PTAIS. Data tersebut bila jabarkan sebagai berikut:

Gambar 4.1: Grafik Peta Demografis Kelurahan Teritip

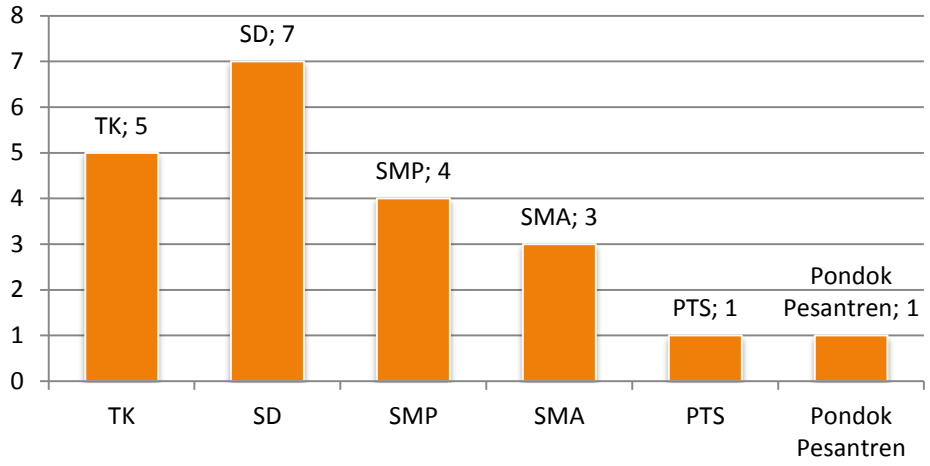

Sumber data: peta demografi kelurahan Teritip

Data di atas menggambarkan bahwa lembaga pendidikan di Kelurahan Teritip di dominasi Sekolah Dasar. Sedangkan data menurut tingkat pendidikan masyarakat di Kelurahan Teritip adalah sebagai berikut; Taman Kanak-kanak sebanyak 920 orang, Sekolah Dasar sebanyak 1.615, pendidikan SLTP berjumlah 4.020 orang, SLTA 1.696 orang. Adapun tingkat akademi (D1-D3) berjumlah 2.202 orang, dan sarjana (S1-S3) sebanyak 375 orang. Data tersebut dipaparkan dalam tabel berikut:

Gambar 4.2: Persentase Tingkat Pendidikan Kelurahan Teritip

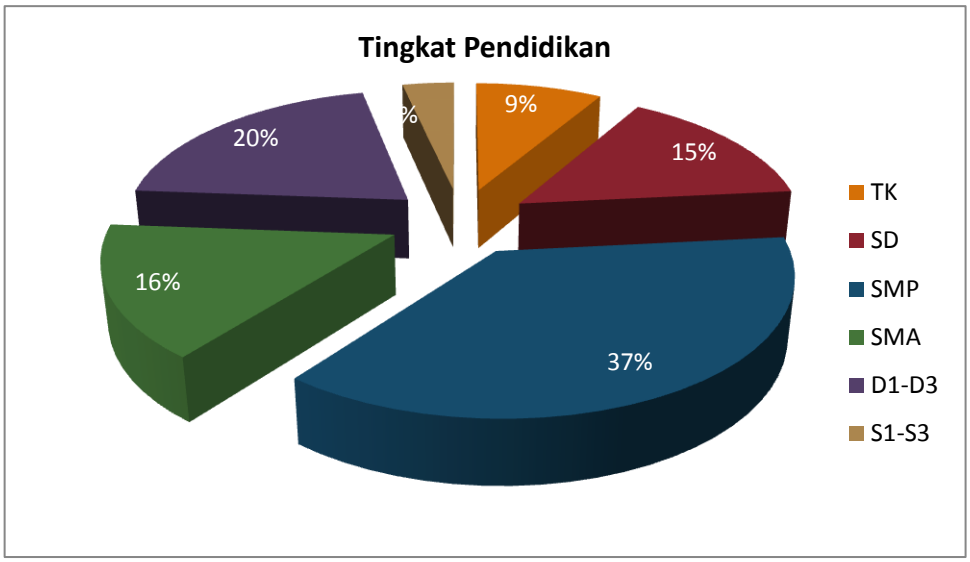

Sumber data: Peta demografi kelurahan Teritip

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat digambarkan bahwa tingkat pendidikan masyarakat di Kelurahan Teritip masih tergolong rendah.

Data masyarakat menurut mata pencaharian di Kelurahan Teritipadalah memiliki pekerjaan yang beragam.Tedapat sebanyak 101 orang warga berprofesi sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS), sebanyak 19 orang berprofesi sebagai ABRI, pekerjaan swasta ada 1.514 orang, wiraswasta/pedagang ada 139 orang, petani berjumlah 1.014 orang, nelayan sebanyak 124 orang dan pendidikan yang bekerja di sektor jasa berjumlah 928 orang. Data mata pencaharian akan diprosentasekan sebagai berikut:

Gambar 4.3: Persentase Pekerjaan Penduduk Kelurahan Teritip

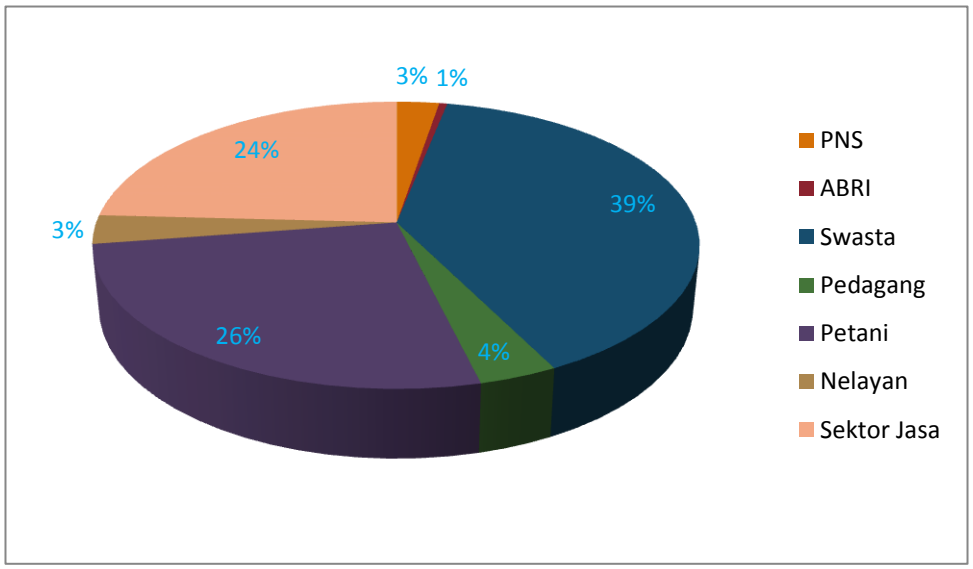

Data pada tabel diatas menunjukkan bahwa sektor swasta merupakan pekerjaan yang banyak diminati masyarakat di Kelurahan Teritip

Dilihat dari segi Orbitase MTs RM Putra dengan pusat pemerintahan kelurahan sekitar 3 kilometer, dan dengan pusat pemerintahan kota cukup jauh. Namun sarana dan prasarana transportasi cukup memadai. Apalagi MTs RM Putra berada di jalur strategis jalan provinsi lewat jalur pantai yang menghubungkan Kota Balikpapan dengan Kabupaten Kutai Kartanegara dan Kota Samarinda (Ibu kota Provinsi Kalimantan Timur). Jarak dari Kantor Kecamatan Balikpapan Timur ke Madrasah sekitar 12 km, dari pusat Kota Balikpapan sejauh 33 Km, dan jarak dari Ibu Kota Provinsi adalah 142 Km.

MTs RM Putra berada di lingkungan Pondok Pesantren Hidayatullah Gunung Tembak RT 25 Kelurahan Teritip, Kecamatan Balikpapan Timur, Kota Balikpapan. Adapun Hidayatullah sendiri adalah satu-satunya pondok pesantren

yang terdapat di Kelurahan teritip.Posisi MTs RM Putra berada pada dataran rendah dengan ketinggian 20 meter di atas permukaan laut, dengan suhu rata-rata 27C. Meskipun demikian kadang cuaca terasa sedikit panas dengan tingkat kelembaban yang tinggi. Hal ini mungkin disebabkan Kota Balikpapan merupakan kota minyak dimana terdapat eksplorasi minyak sehingga di sana-sini terdapat obor api. Hal lain adalah banyaknya pepohonan yang ditebang untuk pengembangan kota.

Suasana alam di kampus Pesantren Hidayatullah Gunung Tembak sedikit berbeda dengan yang lain. Suasana alami, asri dan sejuk, jauh dari hiruk pikuk keramaian kota menjadikan kampus ini sebagai tempat yang nyaman dan kondusif untuk belajar serta pembinaan karakter siswa. Dengan suasana tersebut, keberadaan MTs RM Putra di kampus ini adalah sangat menguntungkan mengembangkan menjadi sekolah yang bermutu apabila dikelola dengan baik sebagaimana prinsif manajemen sekolah yang bermutu.

Pondok Pesantren Hidayatullah memiliki kampus seluas kurang lebih 200 Ha, dan sebelah utara kampus ini berbatasan langsung dengan wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara. Di areal kampus ini Yayasan Pondok Pesantren Hidayatullah (YPPH) Balikpapanjuga mengelola beberapa unit pendidikan antara lain:

1. PAUD Al-Aulaad
2. RA Raadhiyatan Mardhiyyah
3. MI Raadhiyatan Mardhiyyah Putra
4. MI Raadhiyatan Mardhiyyah Putri
5. MTsRaadhiyatan Mardhiyyah Putra

6. MTs Raadhiyatan Mardhiyyah Putri
7. Ma'had Tahfidz Ahlus Shuffah Uula
8. Ma'had Tahfidz Ahlus Shuffah Wustho
9. Ma'had Tahfidz Uzrotul Mujaddidah Putri
10. MA Raadhiyatan Mardhiyyah Putra
11. MA Raadhiyatan Mardhiyyah Putri[1]
12. Sekolah Tinggi Ilmu Syari'ah (STIS) Hidayatullah[2]

Desain kampus diatur sedemikian rupa berdasarkan dua areal besar yakni pendidikan dan pemukiman warga. Klasifikasi bidang kegiatan, pendidikan formal, asrama, masjid dan pertanian-perkebunan. Untuk terlaksananya pembelajaran lebih Islami letak sekolah juga dipisahkan berdasarkan klasifikasi lawan jenis, antara laki-laki dan wanita. Termasuk dalam hal ini pada posisi MTs RM Putra, gedung belajar formal berada diantara MA RM Putra dan STIS Hidayatullah. Adapun lokasi asrama MTs RM Putra satu atap dengan MA RM Putradengan nama asrama Darul Arqam. Sedangkan Masjid, sebagai tempat belajaran pembelajaran bidang kemasjidan dalam pembelajaran diniyah ditempatkan di Masjid Agung Ar-Riyadh. Fungsi masjid digunakan oleh semua

---

[1] Sekertariat Yayasan Pondok Pesanten Hodayatullah Balikpapan, disadur 3 September 2016

[2] Kampus Hidayatullah Gunung Tembak seluas 200 ha terbagi dua wilayah, pendidikan dan warga yang dipisahkan oleh jalan poros dan kampus yang dipagari oleh parit besar Balikpapan-Kutai Kartanegara. Wilayah pendidikan di bagian kiri jalan dan warga sebagian besar di bagian kanan jalan serta beberapa rumah tangga guru dan pengurus yayasan di dalam kampus bagian timur dan dan utara. Beberapa rumahtangga juga menempati luar kampus sebelah timur.Warga adalah jama'ah Hidayatullah mulai dari pimpinan pondok, pengurus yayasan, guru, pengelola amal usaha yayasan lainnya, dan mayarakat umum yang bergabung dengan Hidayatullah.

jama'ah santri putra dan jama'ah bapak-bapak yang tinggal di Kampus Gunung Tembak, sedangkan santri putri memiliki mushollah sendiri diareal kampus putri.

2. PROFILE MTS RM PUTRA

a. SejarahPendirian MTs RM Putra

MTs RM Putradidirikan di Balikpapan pada tahun 1987, bertepatan dengan tahun 1409 H. Sebelumnya telah berdiri Madrasah Ibtidaiyyah (MI) Radhiyatan Mardhiyyah dengan putra dan putri yang terpisah pengelolaannya pada tahun 1981. Didasari kebutuhan akan kelanjutan pendidikan bagi mereka yang telah menyelesaikan studi di MI, maka Ust. Abdullah Said, Ust. Syamsu Rijal Palu dan dua tokoh senior Hidayatullah alumni dari Pesantren Gontor, Ust. Hasyim HS dan Ust Ahmad Fitri.menggagas pendirian Madrasah Tsanawiyah yang juga terpisah pengelolaannya antara putra dan putri.

Gambar4.4: Pintu Gerbang Kampus Hidayatullah Gunung Tembak

Dengan fasilitas seadanya, bangunan dari kayu, dan berbekal 6 orang guru didirikanlah pendidikan pendidikan tingkat pertama atau Tsanawiyah. Kepala sekolah pertama adalah Ust Ali Imron Sholeh, alumni Universitas Muslim Indonesia Ujung Pandang, dengan murid angkatan pertama berjumlah 20 Orang. Pendirian MTs RM Putra bertujuan untuk melahirkan generasi Qur'ani yang kamil.[3]

Menurut Ust. Ali Imron Sholeh, pembentukan generasi Qur'ani yang kamil akan dapat dicapai dengan memperhatikan aspek penting yaitu aspek ruhiyah , aqliyah, dan jismiyah. Ketiga aspek tidak dapat berdiri secara parsial atau terpisah, namun harus terintegrasi. Integral tidak hanya bermakna terpadu atau meleburkan sekian banyak ilmu menjadi satu, integral merupakan keterpaduan berbagai dimensi seperti wahyu, spiritual, ilmu, jasmani, rohani, dan akhirat. Oleh karena itu sejak awal pendirian sekolah tersebut telah mengembangkan kurikulum yang inti penekanannya adalah integrasi ketiga aspek tersebut. Interrasi kurikulum tersebut menjadi *added value* dalam pengelolaan dan pengembangan MTs RM Putra Selanjutnya.[4]

Kondisi awal pendirian sekolah tersebut serba sementara, fasilitas gedung sekolah serba sementara dengan bangunan dari kayu. Gedungnya masih tetap menyatu dalam satu gedung dengan Madrasah Ibtidaiyyah, dengan hanya 1 (satu) lokalruang belajar. Fasiltas lain, seperti kantor, perpustakaan dan fasiltas lain

---

[3]Wawancara terbuka dengan Ust. Syamsu Rijal Palu, sesepuh pendiri MTs RM Putra, tanggal 1 September 201..

[4]Wawancara terbuka dengan Ust. Ali Imran Sholeh,guru dan Kepala Sekolah pertama MTs RM Putra (1987-1990), tanggal 3 September 2016.

masing juga menyatu dengan kantor MI RM Putra. Sebagai sekolah boarding, memerlukan fasilitas asrama yang berfungsi sebagai tempat tinggal siswa. Fungsi lain adalah sebagai wadah pembelajaran kegiatan ekstra kurikuler dan pembentukan karakter siswa.

Demikian halnya fasilitas asrama serta fasilitas pendukung lainnya yang serba darurat masih menempati gedung kayu yang belum standar. Selajutnya tahun 1990, dibangun asrama permanen yang refresentatif, diresmikan penggunaannya oleh Menteri Sosial, Nani Suharsono, pada tahun 1991.

Tahun 1995 MTs RM Putra mulai membangun gedung sendiri yang masih berupa bangunan kayu. Sekitar tahun 2007 MTsRM Putra mulai membangunan gedung permanen. Pada tahun 2007MTs RM Putra sudah memiliki satu gedung Laboratorium yang terdiri dari Lab Bahasa, Komputer, Fisika dan Biologi.[5]

Awal perjalanan MTs RM Putra hanya memiliki tenaga guru yang sangat minim dan masih merangkap, selain sebagai guru Aliyah juga sebagai guru MTs dan MI. Menurut Ust. Syamsu Rijal latar belakang didirikannya MTs RM Putra adalah sebagai berikut: a) Sudah ada lulusan Madrasah Ibtidaiyyah RM Putra yang memerlukan pendidikan lanjutan, b) dipelukannya wadah yang menampung pendidikan lanjutan lulusan SD atau MI, c) Kelembagaan butuh siswa yang dipersiapkan sebagai calon kader tingkat pemula yang siap mengemban amanah.

Lebih lanjut Syamsu Rijal menambahkan bahwa tujuan awal didirikannya MTs RM Putra adalah:

---

[5]Wawancara pribadi dengan Ust Syafaruddin, guru pertama MTs RM Putra, di Masji Agung Ar-riyadh Hidayatullah Gunung Tembak Balikpapan, 3 September 2016

> … ya, pertama adalah untuk meningkatkan kualitas calon kader Islam dari segi formal yang sebelumnya masih dengan kurikulum sendiri dengan system informal.Lalu, yang kedua adalah karena waktu itu Panglima Kodam Tanjungpura ZA.Maulani berkunjung ke Kam pus Hidayatullah Gunung Tembak, dan dia memberi masukan untuk membuka sekolah formal agar pesantren ini tidak ditanggapi negatif oleh fihak luar karena tidak menyenggarakan pendidkan formal.[6]

Pada masa awal berdiri, mayoritas siswa MTs RM Putra berasal dari beberapa daerah di seluruh Nusantara, terutama daerah yang telah berdiri cabang Hidayatullah. Adapun siswa yang berasal dari Balikpapan hanya beberapa orang. Namun seiring dengan perkembangannya, siswa MTs RM Putra tidak lagi didominasi oleh pendatang dari luar Balikpapan.

Keadaan guru madrasah. menurut Muhammadong, yang sebelumnya hanya 5 orang mengalami perkembangan yang juga cukup signifikan, sekarang sudah ada 16 guru. Meskipun masih belum seideal yang diinginkan, tapi perlu disyukuri bahwa guru yang ada cukup memadai. Ke 16 guru yang mengajar sudah memiliki kualifikasi Strata Satu (S1).[7]

Berdasarkan gambaran pendirian dan perkembangan MTs RM Putra, walaupun merupakan kelanjutan pendidikan informal sebelumnya yang dimulai dari yang serba terbatas menjadi sekolah yang berkembang baik. Hal tersebut tergambar dari perkembangan fasilitas dan jumlah gurunya.

---

[6]Wawancara terbuka dengan Ust. Syamsu Rijal Palu, sesepuh pendiri MTs RM Putra, tanggal 1 September 20.

[7]Wawancara terbuka dengan Ust Muhammadong.guru dan Wakil Kepala Sekolah pertama MTs RM Putra, tanggal 2 September 2016, pukul 17.00.

b. Data Administratif:

1). Identitas sekolah

a) Nama Madrasah : Madrasah Tsanawiyah Raadhiyatan Mardhiyyah Putra

b) No Statistik Sekolah : 212 1661 01 003

c) No Statistik Madrasah : 121 26471 0005

d) NPSN : 30401581

e) Akreditasi Madrasah : Terakreditasi B (tahun 2011)

f) No. Piagam Madrasah: No.W.O/5/NSM.Ts/44/1989

g) Register No: 15.05.17.392.42

h) Alamat Madrasah: Jl. Mulawarman RT. 25, Kelurahan Teritip, Kecamatan Balikpapan Timur, Kota Balikpapan, Propinsi Kalimantan Timur, No. Telp. (0542) 790897 Hp. 081347592993, Email:mtsrmpa@gmail.com, Website: www.mtsramara.sch.id, Kode Pos:76118

i) NPWP Madrasah : 00.574.807-4-721.000

j) Nama Kepala Madrasah : Mursyid S.S

k) No. Telp/HP : 081257447446

l) Nama Yayasan :Yayasan Pondok Pesantren Hidayatullah Balikpapan

m) Alamat yayasan : Jl. Mulawarman RT. 25 Kel. Teritip Kota Balikpapan Timur

n) No Telp. Yayasan : (0542) 790895

o) No Akte Pendirian Yayasan: Nomor 62 Tanggal 25 Februari 2005

p) Kepemilikan Tanah : Milik Yayasan

q) Status Bangunan : Milik Yayasan

r) Madrasah dibuka tahun : 1987

s) Status Sekolah : Swasta

t) Waktu Penyelenggaraan : Kombinasi

u) Tempat penyelenggaraan : Tempat sendiri

2). Lingkungan Sekolah

MTs RM Putra berada di lingkungan Pondok Pesantren Hidayatullah Pusat Balikpapan dengan luas areal / lahan :

Luas Seluruhnya : 13.075 m2

i). Bangunan : 1.500 m2

ii). Halaman : 2.000 m2

iii). Lap. Olah raga : 1.500 m2

iv). Kebun : 5.000 m2

v). Lain-lain : 3.075 m2

3). Keadaan Siswa, Kelas, dan Rombel

Tabel 4.2: Perkembangan jumlah siswa MTs RM Putra

No	Tahun Ajaran	Kelas 7		Kelas 8		Kelas 9		Jml Kelas (1+2+3)	
		Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel
8	2016/	73	3	67	2	63	2	203	7

4). Sarana Yang Dimiliki

1) Ruang Teori / Kelas : 6 Lokal keadaan baik, 1 Rusak
2) Laboraturium Kimia (terpadu) : 1 Lokal dalam keadaan baik
3) Laboraturium Fisika (terpadu) : 1 Lokal dalam keadaan baik
4) Laboraturium Biologi (Terpadu) : 1 Lokal dalam keadaan baik
5) Laboraturium Komputer : 1 Lokal dalam keadaan baik
6) Laboraturium Bahasa : 1 Lokal dalam keadaan baik
7) Ruang Perpustakaan : 1 Ruang dalam keadaan rusak
8) Ruang Serba Guna : 1 Pendopo asrama
9) Ruang kepala Madrasah : 1 Ruang dalam keadaan baik
10) Ruang Guru : 1 Ruang dalam keadaan baik
11) Ruang TU : 1 Ruang dalam keadaan baik
12) Ruang OSIS : 1 Ruang dalam keadaan baik
13) Kamar mandi wc guru : 1 Ruang dalam keadaan baik
14) Kamar mandi wc siswa : 2 Ruang dalam keadaan baik
15) Gudang : 1 Ruang dalam keadaan baik
16) Rumah Dinas Kep. Madrasah : 1 unit dalam keadaan baik

17) Rumah Dinas guru dan karyawan.: 12 unit dalam keadaan baik
18) Asrama siswa : 1 Unit terdiri dari 15 kamar
19) Sarana air bersih : 1 unit dalam keadaan baik
20) Listrik (PLN) : 220 Volt. 1200 Watt
21) Telepon : 1 saluran dalam keadaan baik
22) Internet : 1 saluran dalam keadaan baik[8]

c. Visi, Misi dan Tujuan

Visi, misi dan tujuan MTs RM Putra adalah seseatu yang mengandung makna kepemimpinan sebagaimana program Sekolah Pemimpin yang ditetapkan di sekolah ini.Adapun Visi, misi dan tujuannya adalah:

1). Visi :

"Menjadi lembaga pendidikan Islam yang melahirkan generasi pemimpin yang berkarakter tauhid, jujur, cerdas, amanah dan mandiri".

2). Misi

a) Memberikan pelayanan pendidikan dasar yang mengacu pada Standar isi Departemen Agama, Departemen Pendidikan Nasional dan Kepesantrenan.

b) Menjadikan Mushallah/Masjid sebagai sentral pembinaan mental dan spritual.

[8] Tata Usaha MTs RM Putra, di sadur 12 Desember 2016, jam 10.00, di Balikpapa

c) Memacu peserta didik untuk berkempetisi di bidang akademik dan ulumuddin melalui pembelajaran yang intensif, inovatif dan menyenangkan

d) Memberikan pelayanan pendidikan menengah yang menghasilkan SDM yang memiliki kompetensi dasar untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya

e) Bersama orang tua dan masyarakat mewujudkan lingkungan yang kondusif untuk mendukung terlaksananya Visi dan Misi Madrasah

3). Tujuan Pendidikan

a) Peserta didik memiliki keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Swt cerdas dan berakhlak mulia.
b) Bacaan Al-Quran lancar dengan tajwid yang baik.
c) Hafal: Al-Quran minimal 3 juz, 40 hadits dan 25 doa sehari-hari
d) Melaksanakan shalat lima waktu dengan baik dan benar.
e) Dukungan dan kepercayaan masyarakat terhadap sistem pembelajaran di Madrasah semakin meningkat.
f) Peserta didik sehat jasmani dan rohani.
g) Peserta didik memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan, dan ketrampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.
h) Tercapainya kualitas lulusan UN /UAS

i) Memiliki standar pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualifikasi

j) Mampu mengembangkan KTSP (umum/ulumuddin) yang meliputi silabus, RPP dan sistim penilaian setiap mata pelajaran.[9]

c. Strategi kurikulum MTs RM Putra

Kesuksesan pendidkan tergantung nagaimana kemampun pengelola sekolah menjalanka kurikurum dengan baik. MTs RM Putra memilki keciri khasan, berupaya maksimal menjadi sekolah alternatif dengan menerapkan strategi kurikulum, sebagai berikut:[10]

1). Strategi Pencapaian

Untuk mewujudkan tujuan pendidkan di MTs RM Putra dibutuhkan strategi pencapaian, sebagai berikut:

a). Penerapan/praktek nilai nilai agama Islam dalam kehidupan sehari hari di MTs RM Putra diantaranya.

1. Mewajiban melaksanakan shalat dhuha setiap hari senin sampai dengan jumat
2. Pendidikan ESQ untuk remaja
3. Kewajibanmelaksnakan shalat berjamaah
4. Waktu dilanjutkan denga hafalan Al Quran,Doa dan Zikir
5. Tahsin dan tajwid bagi yang belum lancar baca Quran
6. Tausiah/Ta'limsetiap selesai shalat duhur dan hari besar Islam

[9] Pusat Data Tata Usaha MTs RM Putra, Disadur 15 Mei 2016, di Balikpapan

[10] Pusat Data Tata Usaha MTs RM Putra, Disadur 15 Mei 2016, di Balikpapan

7. Mabit dan Shalat lail berjamaah

b). Guru berusaha menjadi teladan bagi siswa dalam segala aspek Kegiatan.

c). Membangun Karakter dengan kegiatan pendidikan karakter dan budaya karakter.

d). Menggunakan media pembelajaran dan atau manfaatkan multi media dalam proses pembelajaran.

e). Menjadikan tekhnologi informasi sebagai sarana menggali ilmu pengetahuan.

f). Bimbingan belajar dilaksanakan secara intensif dan menjalin kerja sama dengan lembaga-lembaga yang peduli pada mutu pendidikan

g). Pengembangan diri dipertajam melalui kegiatan ektrakurikuler

1) Kegiatan ekstra kurikuler wajib diikuti oleh seluruh siswa dengan ketentuan pramuka (Pandu Hidayatullah) dan Pencak Silat sebagai eskul wajib dan satu eskul pilihan

2) Bertani/kerja bakti sosialsebagai pendidikan life skill sebagai kearifan lokal.

h). Dalam pembelajaran bahasa Inggris dan Arab lebih ditekankan secara praktek dan dibuat English dan Arabic Day

i). Remedial dan bimbingan konseling khususnya bagi siswa yang memiliki kekurangan dalam pelajaran dan mental

j). Menjalin hubungan dengan orang tua secara periodik dan insidentil.[11]

2). Integrasi kulikulum

Untuk mencapai hasil yang optimal, maka disusunlah sistem pendidikan yang akan diterapkan terhadap para siswa MTs. Raadhiyatan Mardhiyyah Putra, yaitu dengan sistem kerjasama terpadu (Integral). Sistem terpadu menggambarkan bahwa sistem pendidikan yang dijalankan berintikan keterpaduan dari berbagai unsur-unsur, yaitu memadukan proses tilawah, tazkiyah dan ta'limah. Setiap guru yang mengajar maka dalam mengajar harus ada proses tilawah, tazkiyatun nufuus dan ta'limah al Kitab wal Hikmah. Memadukan modus pendidikan di keluarga dan masyarakat dalam lingkungan, Sekolah didesain sebagai *small Islamic environment* melalui program boarding school MTs seperti gambar di bawah ini:

Gambar 4.5: Posisi MTs RM PUTRA terhadap Keluarga dan Masyarakat

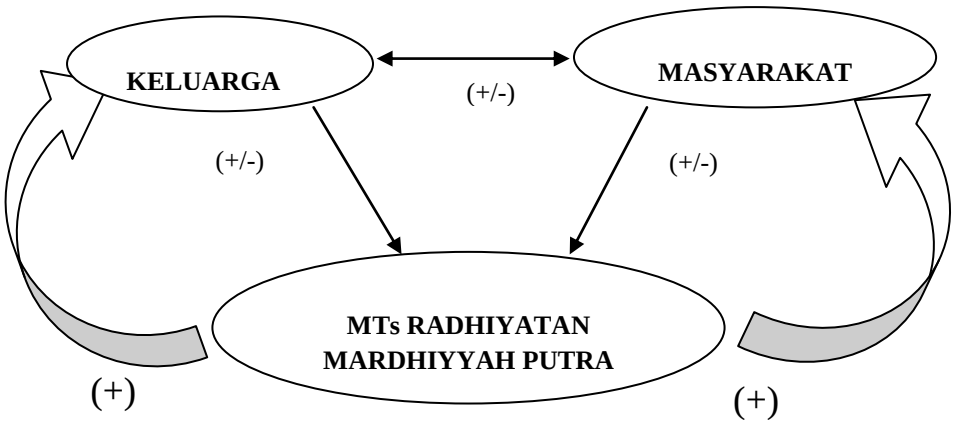

[11]Pusat Data Tata Usaha MTs RM Putra, Disadur 15 Mei 2016, di Balikpapan.

Gambar4.6: Interaksi MTs RM PUTRA dengan Keluarga dan Masyarakat

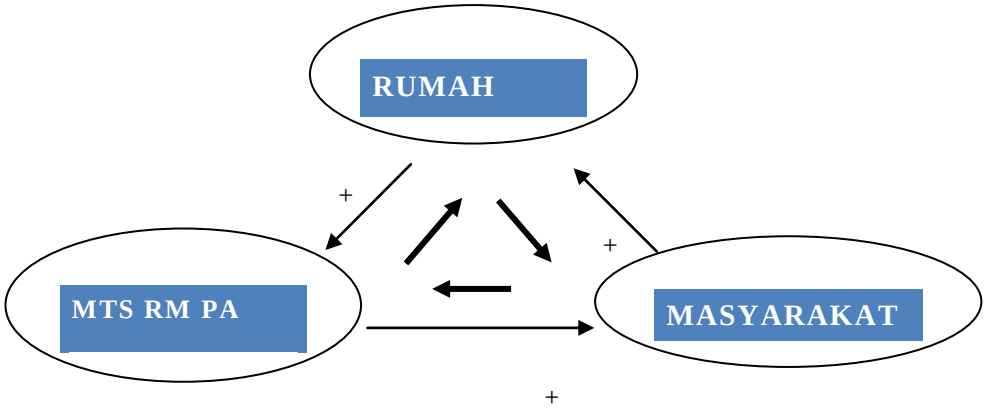

Perpaduan tersebut merupakan upaya memaksimalkan potensi dan pengaruh positif serta meminimalisasi potensi dan pengaruh negatif yang berasal dari kedua supra sistem tersebut.

a) Memadukan pola pendidikan pesantren, Diknas dan Kemenag
b) Memadukan ranah belajar ruhiyyah, aqliyyah dan jismiyyah.
c) Memadukan "pendidikan umum dan pendidikan agama" (seperti dipersepsikan masyarakat selama ini).
d) Memadukan model pendidikan klasikal di sekolah dengan masjid dan pesantren.
e) Memadukan proses penguasaan ulumuddien, ilmu umum dan keterampilan.

Dari kelima keterpaduan di atas, keterpaduan ketiga dan kelimalah paling tinggi bobotnya. Keterpaduan dilakukan dengan memberikan tindakan optimal pada muatan ulumuddien, ilmu umum dan ilmu keterampilan dengan pendekatan internalisasi aspek ruhiyyah, aqliyyah dan jismiyyah.

3). Sistem keasramaan (Boarding)

Sistem asrama di MTs. RM Putra adalah suatu sistem yang siswa tinggal sepenuhnya di asrama, jauh dari orang tua dengan pengawasan langsung oleh pimpinan pesantren. Dalam sistem ini, optimalisasi penguasaan iptek yang seimbang dengan pembentukan kesadaran ruhiyah sangat ditunjang oleh keterpaduan unsur yang ada, yaitu sekolah, masjid dan pesantren. Kondisi tersebut seperti yang ditampakkan dalam gambar di bawah :

Gamba 4.7: Sistem keasramaan MTs RM Putra

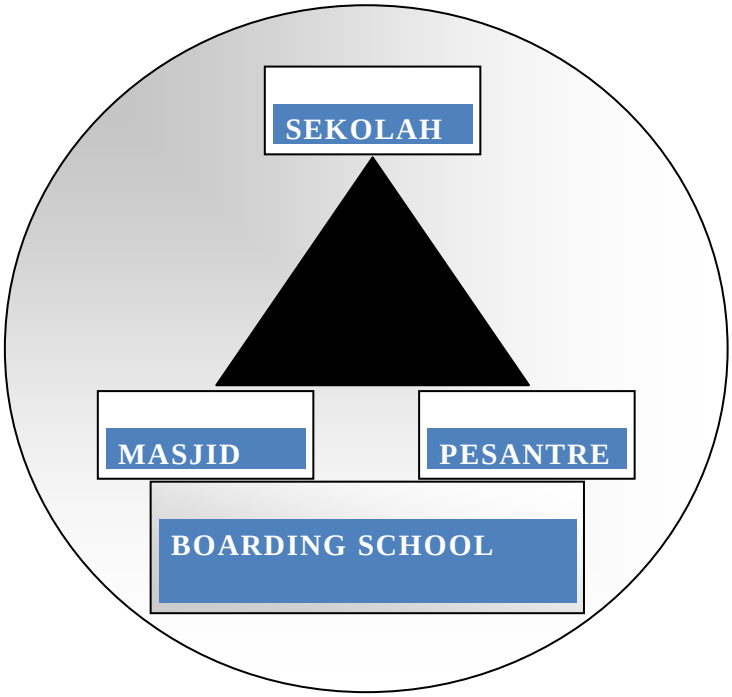

d. Struktur kurikulum

Secara stuktural kurikulum MTs. Radhiyatan Mardhiyyah Putra dijabarkan dalam tiga komponen pendidikan utama yang sekaligus menjadi karateristik khasnya, yakni:

1. Penguasaaan Pengetahuan Umum, (Diknasdan Kemenag)
2. Penguasaan Pengetahuan Agama, (Diniyah Kepesantrenan)
3. Penguasaan Pengetahuan tentang Kelembagaan, Keterampilan dan Pengembangan diri (Muatan Lokal)

Menurut Abdul Jalaluddin, bahwa ketiga aspek ini dipadukan untuk secara simultan membentuk komponen kepribadian Islam. Bahan pengajaran Pengetahuan umum mengacu kepada kepada kurikulum Departemen Pendidikan Nasional (Diknas dan Depag). Sedangkan bahan pengajaran Pengetahuan Agama (Ulumuddin) mengacu kepada kurikulum Diniyah Kepesantrenan dan Penguasaan Pengetahuan tentang kelembagaan, Keterampilan dan pengembangan diri berdasarkan muatan tambahan dari kurikulum yang telah ditetapkan dan dikembangkan oleh pesantren dan menjadi ciri khas pesantren. Garis besar materi ketiga kelompok tersebut, dijabarkan dalam muatan kurikulum, sebagai berikut:[12]

1). Mata Pelajaran Umum

Kelompok Materi Pengetahuan Umum (MPU), meliputi materi-materi pelajaran yang menekankan pada pemahaman materi-materi yang telah ditetapkan oleh Departemen Pendidikan Nasional (Diknas) yang mencakup :

(a) MIPA (Biologi, Fisika, , Matematika)
(b) Ilmu Pengetahuan Sosial (PPKn, IPS, Penjaskes)
(c) Bahasa (Indonesia, Inggris, Arab)

[12]Wawancara dengan Abdul Jalaluddin S.Sp.I, Wakil Kepala MTs RM Putra,7 Oktober 2016

2). Mata Pelajaran Agama.

Kelompok materi Pengetahuan Agama (MPA), meliputi materi-materi pelajaran yang telah ditetapkan oleh Departemen Agama yang diberikan secara Formal dikelas maupun non-formal di Halaqah Masjid meliputi :

(a) Aqidah Islam

(b) Akhlak Islam

(c) Fiqh (Ibadah, Da'wah, Muamalah)

(d) Sejarah (SKI, Sirah Nabawi)

(e) Al-Qur'an (Tajwid, Tahsin, Tarjamah Lafziyah, Tafsir dan Tahfiz)

(f) Al-Hadits

(g) Bahasa Arab (Arabiyah Linnasyiiin, Nahwu, Shorof, , Muhadatsah)

3). Pengetahuan Kelembagaan, Keterampilan dan Pengembangan Diri (Mulok).

Kelompok materi ini mengacu pada muatan tambahan yang telah dikembangkan di pesantren dan menjadi ciri khas pesantren, yang diprogramkan baik secara formal di kelas maupun lewat program ekstrakulikuler di asrama maupun di masjid seperti:

(a) Kelembagaan

(b) Kesenian (nasyid, drama, puisi, kaligrafi)

(c) Pendidikan jasmani dan kesehatan sepak bola, takraw, tenis meja, Basket, futsal dll)

(d) Keterampilan (berbahasa arab/inggris, komputer, pertanian, perikanan, ceramah/pidato, jurnalistik, leadership)

(e) Pramuka/pandu hidayatullah

f. Kegiatan di luar pembelajaran formal

Kegiatan pembelajaran adalah kegiatan luar jam formal berisi kegiatan pokok yang dilakukan diluar jam formal yang dilakukan di kelas yang dikembangkan selama dan menjadi ciri khas di Pesantren Hidayatullah Balikpapan. Kegiatan ini dikembangkan pada tiga bidang kegiatan, asrama, masjid maupun di lapangan dalam bidang ekstra kurikuler. seperti:

1). Kegiatan di Asrama

a) Belajar malam

b) Al hiwar al-jama'i

c) Tashiliyah

d) Ijtima al musrifin

e) Kerja bakti

f) Tadabbur alam (menyesuaikan)

g) Out bond (menyesuaikan)

2). Kegiatan di masjid

a) Pembelajaran diniyah

b) Halaqah ba'da asar dan ba'da subuh

c) Tahfidz, target minimal 3 juz (juz 30 kls vii, 29 (viii), 28 (ix)

d) Sholat lail (umum)

e) Tahsin & tarjim

f) Khitobah

3**). Ekstra kurikuler**

a) Computer (tik)

b) Khitobah/retorika

c) Beladiri (karate)

d) Sepak bola/futsal

e) Tenis meja

f) Bulu tangkis

g) Pertanian

h) Perikanan

i) Tpa (khusus yang masih iqra')

j) Pramuka/Pandu Hidayatullah[13]

g. Struktur organisasi dan Pengelola MTs RM Putra

1). Struktur MTs RM Putra

Organisasi merupakan tempat bagi sekumpulan orang yang memiliki tujuan yang sama, yang akan dicapai bersama. Dalam mewujudkan tujuan tersebut diperlukan struktur yang mengatur tugas dan interaksi antar setiap bagian. Lebih jauh lagi struktur organisasi melakukan pembagian, pengelompokan dan pengkoordinasian pekerjaan secara formal. Berikut bagan struktur kepengurusan MTs RM Putra Balikpapan.

[13]Tata Usaha MTs RM Putra, di sadur 12 Desember 2016, jam 10.00, di Balikpapa

Gambar 4.8: Struktur Pengurus MTs RM Putra

STRUKTUR ORGANISASI

MTs RAADHIYATAN MARDHIYYAH PUTRA

TAHUNPELAJARAN 2016-2017

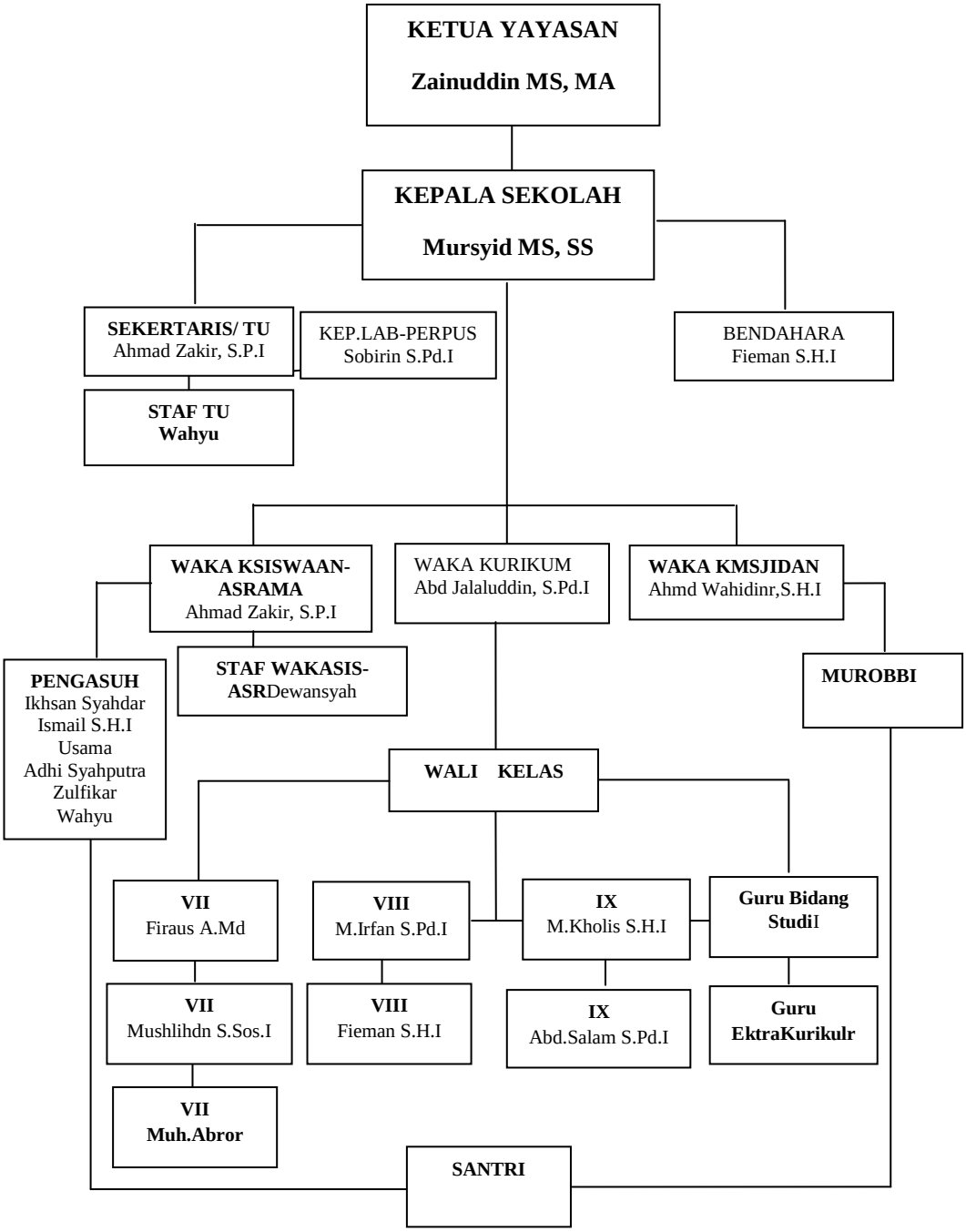

2). Guru dan Tenaga Kependidikan

Tabel 4.3: Data guru dan tenaga kependidikan

No	Nama	Status	Tmp.Lhr	Tgl. Lahir	Jabatan	Mengajar
1	Mursyid, S.S	Non PNS	Balikpapan	20/07/ 1980	Kepala Sekolah	Bahasa Arab
2	Abdul Salam, S.Pd	PNS	Bulukumba	19-03-70	Guru Bid. Studi	IPA
3	Sainal, SH	Non PNS	Bone	12-11-72	Guru Bid. Studi	Bahasa Indonesia
4	Muslihuddin, S.S	Non PNS	Berau	27-12-81	Guru Bid. Studi	Bahasa Inggris
5	Asis, S.Sos.I	Non PNS	Balikpapan	01-01-79	Guru Bid. Studi	Mulok
6	Taifur B, S.Sos.I	Non PNS	Jembrana	17-02-76	Guru Bid. Studi	Bahasa Arab
7	Muhammad Kholis, S.H.I	Non PNS	Balikpapan	04-07-80	Guru Bid. Studi	Bahasa Arab
8	Khairul Amri, S.Pd	Non PNS	Gresik	03-10-66	Guru Bid. Studi	IPS
9	Sobirin	Non PNS	Cirebon	22/08/70	Guru Bid. Studi	TIK
10	A.Jalaluddin, S.Pd.I	Non PNS	Purbalingga	18-01-86	Guru Bid. Studi	Al Qur'an Hadits
11	Firman, S.H.I	Non PNS	Balikpapan	30-04-82	Guru Bid. Studi	Fiqih
12	M. Abror, S.Pd.I	Non PNS	Balikpapan	05-06-82	Guru Bid. Studi	Aqidah Akhlak
13	Muhammad Maulani, S.Pd.I	Non PNS	Balikpapan	07-03-91	Guru Bid. Studi	SKI
14	Agus Supriyanto, S.H.I	Non PNS	Cilacap	26-08-90	Guru Bid. Studi	PKn

15	Ahmad Zakir, S.Pd.I	Non PNS	Kuaro	04-02-90	Guru Bid. Studi	Mulok
16	Muhammad Irfan	Non PNS	Balikpapan	08-11-79	Guru Bid. Studi	B. Indonesia

Sumber Data: Tata Usaha MTs RM Putra[14]

Tabel 4.4: Data guru menurut umur

Umur					
<20	20 – 29	30 – 39	40 – 49	50 - 59	Jumlah
-	6	9	1	1	

Sumber Data: Tata Usaha MTs RM Putra[15]

Data di atas menunjukkan bahwa mayoritas guru MTs RM Putra berumur di bawah 40 tahun, sekolah ini dikelolah oleh SDM yang usia relatif muda

Tabel 4.5.: Data guru menurut masa kerja keseluruhan

Masa Kerja Keseluruhan						
< 5	5 – 9	10 – 14	15 – 19	20 – 24	> 24	Jml
1	8	5	-	1	1	16

Sumber Data: Tata Usaha MTs RM Putra[16]

Data di atas menggambarkan bahwa mayoritas guru yang bertugas di MTs RM Putra belum sampai 15 tahun mengajar.

[14] Pusat Data Tata Usaha MTs RM Putra, Disadur 25 Oktober 2016, di Balikpapan

[15] Pusat Data Tata Usaha MTs RM Putra, Disadur 25 Oktober 2016, di Balikpapan

[16] Pusat Data Tata Usaha MTs RM Putra, Disadur 25 Oktober 2016, di Balikpapan

3). Keadaan Kepala Madrasah

Sejak berdiri pada tahun 1987 sampai sekarang, MTs Radhiyatan Mardhiyyah telah beberapa kali mengalami pergantian kepala madrasah. Hal tersebut merupakan tuntutan dari perkembangan madrasah. Berikut nama dan masa jabatan kepala madrasah:

Tabel 4.6: Data pejabat kepala sekolah

NO	Nama	Masa Jabatan
1	Ali Imron Sholeh	1987 s/d 1990
2	Drs. Ismail Muhtar	1990 s/d 1994
3	Drs. Nursyamsa Hadits	1994 s/d 1996
4	Drs. Nasri Bohari	1996 s/d 2000
5	Ir. Aspul	2000 s/d 2002
6	SalamS.Pd	2002 s/d 2004
7	Husain Kallado, BA	2004 s/d 2006
8	Joko Mustafa S.Sos.I	2006 s/d 2007
9	Khairul Amri S.Sos.I	2007 s/d 2009
7	Abd. Azis S.Sos.I	2009 s/d 2011
8	Hamka Latief S.Pd	2011 s/d 2012
9	Adri Al Amin S.Pd.I	2012 s/d 2014
10	Arfan AU, S.S	2014 s/d 2016
11	Mursyid MS, S.S	2016– sekarang

Sumber Data: Tata Usaha MTs RM Putra[17]

Berdasarkan data tersebut tergambar dinamika pergantiankepemimpinan kepala sekolah di MTs RM Putra sangat tinggi, tidak ditentukan masa priodisasi pada setiap jabatan kepemimpinan kepala sekolah. Pergantian kepemimpinan dilakukanberdasarkan kebutuhan dan perkembangan sekolah, serta kebutuhanpengembangan lain di yayasan yang menaunginya.

[17] Pusat Data Tata Usaha MTs RM Putra, Disadur 25 Oktober 2016, di Balikpapan

4). Tugas Kepala Madrasah

Merujuk pada kebijakan pendidikan nasional maka Madrasah menyusun Tugas Kepala Sekolah sebagai berikut:

1) Kepala madrasah sebagai pendidik
2) Kepala madarasah berperan sebagai manajer
3) Kepala madrasah sebagai administrator
4) Kepala madrasah sebagai supervisor
5) Kepala madrasah berperan sebagai leader
6) Kepala sekolah menciptakan iklim kerja
7) Kepala sekolah sebagai wirausahawan;

Data diatas menunjukkan bahwa mayoritas guru yang bertugas di MTs RM Putra berumur dibawah 40 tahun. Data tersebut menunjukkandidominasi tenaga muda.

B. Manajemen *Brand Image* Sekolah Pemimpin MTs RM Putra

1. Pemilihan Konsep *Brand* Sekolah Pemimpin

a. MTs RM Putra diawal pendirian

Sejak berdiri pada tahun 1987, Madrasah Tsanawiyah Radhiyyatan Mardhiyyah Putra (MTs RM Putra) ini mengalami perkembangan pasang surut, khususnya diawal berdirinya. Semangat dan idealisme yang dipompakan oleh pendiri dan juga ketua Yayasan Ponpes Hidayatullah Balikpapan yang pertama, Ust Abdullah membuat para pengelola sekolah memiliki etos kerja yang tinggi untuk mewujudkan sekolah pilihan utama masyarakat.

Walaupun dengan sumber daya yang serba terbatas, sepeti tenaga pengajar yang terbatasbaik kuantitas maupunkeahlian mengajar, demikian halnya fasilitas dan dana, tidak menjadi halangan bagi pengajar dan pengasuh untuk menjalankan tugasnya dengan baik. Pada akhirnya MTs RM Putra bisa eksis dan memiliki peminat di masyarakat khususnya dari daerah-daerah pengembangan dakwah Hidayatullah di Nusantara.[18]

Seiring dengan perkembangan dakwah Pesantren Hidayatullah yang sangat cepat penyebaannya keberbagai penjuru Nusantara, oleh murid-murid Abdulah Said beberapa daerah berdiri pesantren Hidayatullah, walau semua diawali dengan serba terbatas dan minim berbagai hal. Tentang perkembangan dakwah Hidayatullah, menurut Khairil Amri

> Dalam perkembangan dakwah dan pendidikan di beberapa cabang Hidayatullah di berbagai daerah menghasilkan santri yang ingin melanjutkan pendidikan ditingkat lanjutan seperti tingkat SMP dan SMA, atau MTs dan MA.Tempat yang tepat untuk kelanjutan pendidikannya, yah, di Pesantren Hidayatullah Gunung Tembaklah.[19]

Selanjutnya menurut Khairil Amri, bahwa perkembangan dakwah Hidayatullah ini menjadikan pesantren ini, khususnya MTs RM Putra dari tahun ketahun mengalami perkembangan jumlah murid. Ruang belajar yang masih berupa bangunan kayu harus ditambah demi memenuhi kebutuhan jumlah siswa ang terus bertambah. Perkembangan sekolah ini terjadi hingga sekitar tahun 2000-an.[20]

---

[18]Wawancara terbuka dengan Ust. Syamsu Rijal Palu, sesepuh pendiri MTs RM Putra, tanggal 1 September 2016

[19]Wawancara pribadi dengan Khaerul Amri, Guru Senior MTs RM Putra di Kantor PendidikanYayasan Ponpes Hidayatullah Kamis, 3 September 2016, jam 13.00

[20]Wawancara dengan Khaerul Amri.

Berdasarkan hal tersebut tergambar bahwa pengaruh pengkaderan dan penajaman visi perjuangan dakwah yang ditanamkan pendiri Hidayatullah, KH.Abdullah sangat berpengaruh terhadap loyalitas dan integritas para pengelola yang menjadikan pendidikan di Gunung Tembak berkembangan, termasuk di MTs RM Putra. Semangat yang dipompakan pada kadernya membuat guru-guru semangat penuh antusias mengelola sekolah, mewujudkan sekolah ini banyak diminati masyarakat. Disamping itu perkembangan cabang Hidayatullah di berbagai daerah sebagai jaringan rekruitasi siswa untuk belajar di MTs RM Putra.

Kemajuan pendidikan Pesantren Hidayatullah Kampus Gunung Tembak Balikpapan memberi dampak pada perkembang pendidikan di cabang Hidayatullah di daerah.Pendidikan di Gunung Tembak banyak menginspirasi pengembangan pendidikan Hidatullah di berbagai daerah. Demikian halnya di Kota Balikpapan, kota lokasi MYs RM Putra, sebagai kota yang pemerintahannya sangat konsen dibidang pendidikan, menciptakan dunia pendidikan semakin maju kualitasnya. Kondisi ini sebagai mana yang digambarkan oleh Zainubbin MS, M.Pd:

> Setelah Pesantren Hidayatullah berkembang pesat di beberapa daerah di Indonesia, makabeberapa daerah membuat pendidikan sesuai kebutuhan daerahnya. Dalam perkembangannya, eh…, malah jauh lebih baik perkembangannya disbanding di Gunung Tembak. Ini kan karena factor tantangan untuk menunjukkan kepada masyarakat bahwa kita sebagai lembaga yang baru muncul bisa juga membuat pendidikan yang hebat sebagaimana yang dibuat lembaga lain. Faktor lain juga karena semangat dakwak yang ada pada teman-teman untuk bersaing dengan sekolah non Islam, bahwa kita bisa lebih baik dari mereka. Demikian halnya di Kota Balikpapan pendidikan berkembang cukup pesat. Wali kotanya sangat peduli dengan pembangunan pendidikan, khususnya pendikan negeri.Yang swasta juga mulai bermnculan, bahkan mereka lebih menarik, karena anak lembaga pendidikan yang menawarkan pendidikan terpadu, memadukan pendidikan umum dengan pendidikan agama yang dikelola lebih professional. Nah, kesemuanya itu tadi sangat terasa pengaruhnya terhadap *salling point* MTs RM Putra. Jumlah santri yang belajar di Hidayatullah, termasuk

di MTs RM Putra, mengalami perkembangan jumlah santri yang pluktuatif, bahkan cendrung menurun. Itu terjadi sekitar tahun 2000-an lah."[21]

Tabel 4.7: Perkembangan siswa diawal berdiri MTs RM Putra

Perkembangan siswa awal berdiri MTs RM Putra											
Thn Peljran	2000/ 2001	2001/ 2002	2002/ 2003	2003/ 2004	2004/ 2005	2005/ 2006	2006/ 2007	2007/ 2008	2008/ 2009	2009/ 2010	2010/ 2011
Rom Bel	7	7	6	6	5	5	5	4	4	3	3
Siswa	228	217	190	171	136	117	115	104	90	87	113

Sumber Data: Tata Usaha MTs RM Putra

Gambar 4.9: GrafikPerkembangan siswa diawal berdiri MTs RM Putra

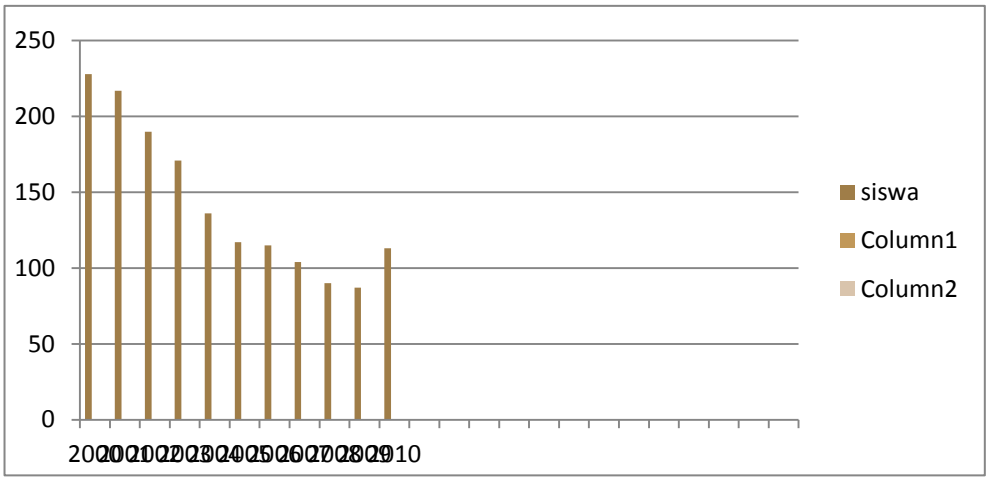

Sumber Data: Tata Usaha MTs RM Putra[22]

Faktor lain yang juga menjadi kendala adalah karena awal pendirian Hidayatullah orientasi pendidikannya adalah layanan sosial dengan system pendidikan informal, pendidikan formal yang dikembangkan selanjutnya juga lebih cendrung dikanengan system sosial, termasuk dalam hal ini adalah

[21]Wawancara demgan Zainuddin MS, M.Pd.I. Ketua Yayasan Pondok Pesantren Hidayatullah Balikpapan, 5 September 2016.

[22] Pusat Data Tata Usaha MTs RM Putra, Disadur 25 Oktober 2016, di Balikpapan

manajemen di MTs RM Putra. Menurut Ismail Muhtar, karena orientasi pendidikan juga sebagai lembaga sosial yang memeberikan porsi pada anak-anak yatim dan tidak mampu, penyelenggaraan pembelajaran lebih banyak bersifat lembaga sosial yang cendrung kurang terkelola baik. Terkadang juga pembelajaran lebih banyak menyesuaikan kondisi lingkungan dan program kepesantrenen. Akhirnya *out put* santrinya lebih menonjol dalam aspek loyalitas kelembagaan[23] Hidayatullah tapi tidak mampu kompotitif diaspek pembelajaran dan *skill* akademik.[24]

b. Persiapan Perencanaan *Brand* *Image*

Menyadari akan perkembangan MTs RM Putrabeberapa tahun terakhir yang fuktuatif, bahkan cendrung siswanya smakin menunjukkan grafik berkurang, mutu sekolah juga tidak mampu bersaing dengan sekolah favorit, negeri dan swasta khususnya di Balikpapan. Oleh Nashirul Haq dikatakan bahwa, diperlukan solusi tepat untuk bisa mengembalikan keberadaan sekolah ini sebagai sekolah banyak diminati dalam skala Kota Balikpapan maupun nasional. Maka pihak yayasan mengajak beberapa unsur yang terkait serta aktivis pendidikan Hidayatullah yang kafabel untuk mendiskusikan tentang keberadaan pendidikan

---

[23] Kelembagaan adalah sebuah doktrin pemahaman manhaj gerakan dakwah dan tarbiyyah di Hidayatullah, termasuk diamal usahanya seperti Yayasan Pondok Pesantren Hiayatullah Balikpapan. Pembelajaran pun lebih banyak pada pembinaan mental di laangan dalam bentuk kerja bhakti membangun fasilitas pesantren. Santri pun lebih semangat kerja bhakti dari pada belajar formal di kelas. Pemahaman dan kondisi inilah menjadikan aktivis dan santri Hidayatullah memiliki integritas dan militansi untuk diberi amanah tugas diberbagai bidang dan di berbagai wilayah nusantara sesuai kompotensi yang dimiliki. Sehingga Hidayatullah dapat tersebar dan hadir di seluruh penjuru tanah air, mulai di pelosok Papua dan Hulu Mahakam Kalimantan hingga di seluruh Ibu Kota.

[24]Wawancara pribadi dengan Khaerul Amri, Guru Senior MTs RM Putra di Kantor PendidikanYayasan Ponpes Hidayatullah Kamis, 3 September 2016, jam 13.00

Hidayatullah secara umum. Tujuannya adalah mengangkat kembali mutu pendidikan Hidayatullah baik kualitas pebelajarannya maupun kuantitas siswanya.[25]

Perbaikan dengan perubahan revolusioner adalah keniscayaan terhadap pengelolaan MTs RM Putra, setelah melihat kondisi perkembangan pendidikan Gunung Tembak, sebagai mana yang dikemukakan oleh Nashirul Haq:

> Atas inisiasi YPP Hidayatullah Balikpapan sebagai penanggung jawab umum penyelenggaraan pendidikan, mengundang beberapa tokoh aktivis Hidayatullah di Balikpapan untuk membentuk tim kerja, pengkajian, pengembangan dan pendidikan MTs RM Putra(Tim P3M), yang terdiri dari praktisi pendidikan, guru senior, kepala Sekolah MTs RM Putra dan pimpinan Baital Mal Hidayatullah (BMH) cabang Balikpapan[26], dan diketuai oleh Hamka S.Pd yang juga menjabat sebagai Sekertaris Departemen Pendidikan YPPH Balikpapan.[27]

Adapun anggota tim P3M yang ditetapkan oleh YPPH Balikpapan tanggal 10 Januari 2010 adalah:

1. Hamka Latief, Sekertaris Departemen Pendidikan YPPH (ketua)
2. Arief Sofya Gana, Direktur Sekolah Alam Budi Mulia Balikpapan (sekertaris)
3. Abdul Aziz, Kepala MTs RM Putra (bendahara)
4. Joko Mustafa, Sekertaris YPPH (anggota)

---

[25] Wawancara pribadi dengan Dr. Nashirul Haq, Lc, MA, Ketua Yayasan Pondok Pesantren Hidayatullah Balikpapan priode 2006-2012, di Jakarta.

[26] BMH Cabang Balikpapan adalah cabang dari Lembaga Zakat Nasional (LAZNAS)Baital Mal Hidayatullah (BMH), didirikan oleh Organisasi Massa Hidayatullah di Jakarta sesuai SK Meneteri Agama No.538 tahun 2001berdasarkan SK Kemenag 2016 dan diperbaharuhi dengan SK Kemenag No. Fungsinya adalah lembaga keuangan masyarakat, menghimpun dana zakat, infaq, shadaqah, hibah, wakaf, dana social kemanusiaan, CSR perusahaan, dan mendistribusikan dalam progtam dakwah, pendidikan dan social masyarakat termasuk diantaranya adalah lembaga amal usaha di Hidatullah. Kiprahnya dimasyarakat, BMH mendapat sertifikat ISSO 9001:2008 tahun 20016

[27] Wawancara pribadi dengan Dr. Nashirul Haq, Lc, MA, Ketua Yayasan Pondok Pesantren Hidayatullah Balikpapan priode 2006-2012, di Jakarta.

5. Abdussalam S.Pd, Guru MTs RM Putra (Anggota)
6. Mustaqim, ketua BMH cabang Balikpapan (anggota)
7. Rusdi Hidayat, Ketua Dewan Pimpinan Hidayatullah Balikpapan (Anggota)[28]

Tugas utama dari tim ini menurut Joko Mustofa adalah mencari solusi terhadap penyebab ketertinggalan mutu pendidikan Hidayatullah khususnya di MTs RM Putra dan selanjutnya membuat konsep peningkatan dan pengembangan mutu pendidikan di sekolah tersebut. Mencari faktor penyebab keterbelakangan dan cara efektif untuk meningkatkan kualitas sekolah ini sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.[29]

Besarnya tantangan yang dihadapi sekolah ini menjadikan diperlukannya strategi yang baik dan tepat untuk diterapkan sehingga semakin kuat dan mampu serta unggul dalam persaingan dengan sekolah lain. Hal itu mengharsuskan YPPH Balikpapan membuat langkah strategi, sebagaimana yang dikemukakan oleh Joko Mustofa, sebagai berikut:

> Supaya bisa tetap menjadi sekolah hebat, unggul, diminati dan pilihan utama masyarakat, disini tentu diperlukan suatu langkah jitu, strategis dan efektif yang mampu meningangkatkan mutu dan daya minat masyarakat terhadap MTs RM Putra.Kita kan faham selama ini sekolah kita tidak lah sehebat dulu eperti jaman Allahu Yarham (Abdullah Said). Itu sebabnya waktu itu Pengurus Yayasan Pondok Pesantren Hidayatullah membentuk tim khusus yang terdiri unsur Yayasan Hidayatullah, Baitul Mal Hidayatullah (BMH), pimpinan MTs RM Putra, serta praktisi pendidikan Hidayatullah di Balikpapan. Tugas tim ini sangat menentukan, pak. Kenapa?Karena dia diberi

---

[28]Pusat Data Tata Usaha MTs RM Putra, Disadur 25 Oktober 2016, di Balikpapan

[29] Wawancara dengan Joko Mustofa S.Sos.I, Sekertaris YPPH Balikapan priode 2006-2011 1 september 2016, di Balikpapan

amanahmengkaji,mencarikan solusi dan membuat program strategis dan efektif untuk mengangkatmutu MTs RM Putra menjadi sekolah unggulan.[30]

Setelah pembentukan pembentukan tim P3M oleh Yayasan, selanjutnya tim ini langsung bekerja intensif, mengadakan rapat internal, berdiskusi dengan berbagai pihak terkait seperti dengan Dewan Pembina (Para pendiri Hidayatullah sebagai pimpinan tertinggi yayasan), pengurus harian yayasan, tokoh eksternal (pakar dan praktsis bidang pendidikan dan manajemen). Serapan informasi, gagasan dan langkah strategi dari beragai unsur akan lebih mempertajam pemecahan masalah yang dihadapi

Tujuan dari rapar dan diskusi tujuan menurut Arif Sofya Ghana adalah sebagai strategi awal yang dilakukan dengan menganalisa kebutuhan terhadap yang diperlukan baik oleh yayasan, sekolah maupun oleh pihak lain yang terkait dengan hal ini. Hasil analisa dari tim ini akan menjadi bahan pemikiran dan kajian yang dipandang paling tepat untuk penyelesaian problematika pengelolaan pendidikan di MTs RM Putra sebagai yang digambarkan pada beberapa penjelasan di atas.[31]

Berdasarkan hasil pengkajian terhadap MTs RM putra menurut Arif Sofya, ditemukan beberapa kesimpulan, bahwa Hidayatullah memiliki citra positif sebagai lembaga yang berperan banyak dalam bidang dakwah, sosial dan pendidikan. Hasil proses gerakan dari tiga hal itu melahirkan kader-kader handal yang siap ditugaskan di semua daerah dan kondisi sosial masyarakat, mulai dari

---

[30] Wawancara dengan Joko Mustofa S.Sos.I, Sekertaris YPPH Balikapan priode 2006-2011 1 september 2016, di Balikpapan

[31] Wawancara dengan Arif Sofya Ghana, Sekertaris Tim Pengkajian dan Pengembangan Pendidikan MTs RM Putra 6 Nopember 2016 di Balikpapan,

daerah yang paling terpelosok, di daerah garda terdepan batas negara hingga masayarakat intelektual di kota-kota besar. Namun kepopuleran nama Hidayatullah ini tidak sebanding dengan kualitas manajemen pendidikannya mengingat lembaga pendidikan formal yang dikelolah masih terpengaruh oleh sistem yang informal yang diterapkan sebelum berdiri pendidikan formal. Hal itu terjadi di beberapa sekolah di yayasan ini, seperti Madrasah Ibtidaiyyah, Madrasah Tsanawiyyah dan Madrasah Aliyah.[32]

Hal lain kata Abdul Aziz, bahwa sistem pendidikan informal kepesantrenan yang diterapkan di pesantren Hidayatullah memiliki system pembelajaran dan administrasi yang tidak terlalu terikat banyak dengan aturan dan jadual bakusangat mempengaruhi system menajemen pedidikan formal di MTs RM Putra.

Oleh karenanya Abdul Aziz mengatakan bahwa sistem dan budaya kerja perdidikan informal berpengaruh terhadap mentalitas dan budaya kerja pengelola di sekolah tesebut, baik guru, karyawan dan pengasuh keasramaan. *Out put* dari sistem dan budaya kerjanya menghasilkan alumni yang memiliki loyalitas dan integritas kelembagaan yang tinggi serta mental kemandirin kuat, namun minim kualitas intelektual dan *skill* yang diperlukan untuk berkompetisisi di masyarakat perkotaan dan masyarakat menengah keatas.[33]

---

[32] Wawancara dengan Arif Sofya Ghana, Sekertaris Tim Pengkajian dan Pengembangan Pendidikan MTs RM Putra 6 Nopember 2016 di Balikpapan.

[33]Wawancara dengan Abd.Aziz, S.Pd.I, Kepala Sekolah MTs RM Putra priode 2009-2012 di Balipapan.

Disisi lain, beberapa sekolah muncul di internal Hidayatullah di berbagai daerah Indonesia telah bermetamorfosa mengembangkan pendidikan yang dikelola secara professional. Untuk mampu meningkatkan mutu di MTs RM Putra diperlukan pragram strategi yang memiliki daya motivatif yang tinggi, orienasi dan visi besar, serta *selling point* yang menarik bagi masyarakat pengguna jasa pendidikan yang mendaftarkan diri di sekolah ini.

c. Pemilihan *Brand* Sekolah Pemimpin

Kesepakatan antara Tim P3M dan yayasan, sebagaimana dikatakan oleh Hamka, bahwa masyarakat masih tetap terpersepsi dengan nama Pesantren Hidayatullah sebagai pesantren besar dan berpengaruh di Balikpapan. Alumninya telah terbukti mampu membuat jaringan mendirikan cabang Pesantren Hidayatullah yang tersebar di berbagai penjuru nusantara. Modal kebesaran nama ini dapat dijadikan sebagai pemicu, *selling point*, untuk membuat terobosan baru yakni perbaikan mutu pendidikan di MTs RM Putra.[34]

Untuk itu kata Hamka Latif, diperlukan sebuah issu yang paling dibutuhkan untuk saat ini dan masa depan dalam kehidupan masyarakat dan juga kehidupan berbangsa dan bernegara. Issu yang ketika diangkat akan dipandang menarik perhatian semua kalangan, mulai masyarakat umum, tokoh, hingga pemerintah, karena merasa hal itu diperlukan dan penting. Disamping itu juga dapat diselaraskan dengan program pendidikan dan diejawantahkan dalam program pembinaan dan pembelajaran siswa di sekolah.

Tentang hal tersebut, Hamka Latif selanjutnya menuturkan bahwa:

---

[34]Wawancara pribadi dengan Hamka Latief SP.d.I, Kepala sekolah MTs RM Putra priode 2011-2013, 5 September 2016.

> Sebenarnya sih, banyak sekali gagasan dari teman-teman yang muncul, dan bagus-bagus semua, yang dianggap cocok sebagai program menarik, Diantaranya ada yang mengatakan, bagaimana kalau kita kasih istilah MTs Plus.Ada juga MTs Model, juga MTs Tahfidz dan juga Pendidikan plus gratis.Namun itu, program-program tersebut dipandang kurang tepat untuk ditawarkan ke masyarakat, ketika dilihat dari karakteristis dan latar belakang pendidikan umum Hidayatullah.Perlu memang sesuatu yang *selling point* yang menarik bagi masyarakat.Diperlukan suatu istilah yang memiliki makna dan motivasi tinggi.Program besar yang dapat menjawab kebutuhan dan diperlukan kedepan oleh masyarakat, khususnya di Balikpapan.[35]

Beberapa akumulasi dari hal tersbut, oleh bebererapa orang anggota Tim P3M, antara lain Hamka Latif, Arief Sofya Ghana, Abdul Aziz, Abussalam, Mustaqim, dan didampingi langsung oleh Ketua Yayasan pada waktu itu dijabat oleh Nashirul Haq, beraudiensi kekediaman Ketua Dewan Pembina, Ust. H Abdurrahman Muahammad[36] pada tanggal 25 Januari 2010 ntuk berkonsultasi. Inti pertemuan dengan Ketua Dewan Pembina adalah melaporkan perkembangan hasil kerja tim, dan meminta kepadanya tentang apa permasalahan atau issu paling actual yang dapat dijadikan program strategis dalam perbaikan dan pengembangan mutu pendidikan di MTs RM Putra.

Berdasarkan arahan Ust Abdurrahman Muhammad, sebagaimana dikatakan oleh Abdul Azis, adalah bahwa: Kebutuhan yang paling penting dan mendasar adalah terjadinya krisis kepemimpinan pada bangsa dan negara, dan hal ini perlu segera diberikan solusi. Kalau kita tidak melakukan kata Ust Rahman, maka beberepa tahun kita akan menghadapi kondisi yang tidak diinginkan, kita akan dipimpin oleh pemimpin yang tidak memiki kesiapan memimpin. Mau dibawa kemana negara dan ummat ini ketika pemimpinnya adalah orang yang tidak memiliki moral dan integritas, hanya mementingkan

---

[35]Wawancara pribadi dengan Hamka Latief SP.d.I, Kepala sekolah MTs RM Putra priode 2011-2013, 5 September 2013 di Balikpapan.

[36]Ust. H. Abdurrhman Muhammad adalah Pimpinan Umum (Imam Besar) Ormas Hidayatullah, Juga menjabat Ketua Dewan Pembina YPPH Balikpapan yang anggota sebanyak 10 orang dari para perintis dan santri awal Pesantren Hidayatullah Balikpapan.

kepentingan dirinya dan dengan tujuan sesaat. Jadi, saya (Ust Abdurrahman Muhammad) mengusulkan untuk sekolah ini lebih fokus aja pada pembentukan karakter kepemimpinan. Proses pembentukan karakter kepemiminan pada calon pemimpin bangsa dan negara yang paling tepat dan efektif untuk saat ini melalui jalr pendidikan, baik formal atau informal. Apalagi sistem dan kultur Gunnng Tembak yang masih dijaga dengan konsisten sampai saan ini yang paling tepat, termasuk apa yang kalian lakukan di sekolah.[37]

Bersadasarkan arahan dari Ketua Dewan Pembina yayasan dalam pertemuam di rumahnya disepakati tentang proggam pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan MTs RM Putra adalah tentang pendidikan yang akan menghasil calon pemimpin uman dan bangsa. Dan lebih formal ditetapkan nama yang familyer pada lembaga pendidikan dengan istilah program ***Sekolah Pemimpin,*** lebih lengkap dengan nama ***Sekolah Pemimpin MTs RM Putra.***[38]

Gagasan Sekolah Pemimpin dicoba didiskusikan dengan beberapa pihak ekternal Pesantren Hidayatullah Balikpapan, seperti dengan Satria Dharma (Ketua Dewan Pendidikan Kota Balikpapn), konsultan manajemen, dan para manajer perusahaan. Hasil diskusi dengan mereka mendapatkan respon sangat posistif, dan menggapnya sebagai sebuah gagasan brilyan dan menarik untuk dikembangkan dan layak dipromosikan kemasyarakat.[39]

---

[37]Wawancara dengan Abd.Aziz, S.Pd.I, Kepala Sekolah MTs RM Putra priode 2009-2012 di Balipapan.

[38]Wawancara dengan Aziz S.Pd.I, Kepala Sekolah MTs RM Putra priode 2009-2012 di Balipapan.

[39] Wawancara dengan Mustaqim, Ketua BMH Cabang Balikpapan priode 2009-2013, 5 September 2016 di Balikpapan

Setelah penetapan Sekolah Pemimpin sebagai program peningkatan mutu sekolah. Program selanjutnya adalah, bagaimana program strategis dan brilyan ini dimanaj dengan baik berdasarkan prinsip manajemen professional dan modern. Merancang strategi pengembangan dan peningkatan mutu proses belajar mengajar dan pembinaan karakter anak didik atau santri, dan merencanakan sistem publikasi dan marketing yang efektif untuk dapat menarik minat masyarakat untuk mensekolahkan anaknya di MTS RM Putra.

2. Perumusan Rencana Kegiatan Kerja *Brand Image* Sekolah Pemimpin

Setelah program Sekolah Pemimpin sudah final sebagai *brand*, yang berintikan pada program strategis peningkatan dan pengembangan mutu pada MTs RM Putra YPPH Balikpapan. Memerlukan pengelolaan yang baik agar terwujud menjadi sebagaimana tujuan awal yakni mengangkat mutu sekolah, dari yang tidak diunggulkan menjadi sekolah favorit dan diminati masyarakat.

Langkah berikutnya menurut Hamka Latif adalah merencanakan langkah strategi mewujudkankan program yang telah ditetapkan, dalam bentuk rencana kerja. Secara umum rencana program ini terbagi dua pembagian kerja, internal dan ekternal. Berikut ini rencana kerja *brand image* sekolah umum.

a. Perencanaan kerja internal

Perencanaan kerja manajemen *brand image* Sekolah Pemimpin yang dikoordinir langsung oleh MTs RM Putra berfungsi sebagai penanggung jawab ketercapai target kerja secara internal sekolah . Adapun perencanaan kerja tersebut adalah sebagai berikut:

1). Merumuskan kurikulum integral berbasis tauhid,

2). Merumuskan sistem pengelolaan .

3). Menyiapkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas.

4). Mengadakan sarara prasarana yang memadai.

5). enyiapkan sumber dana keuangan yang cukup.

6). Menyiapkan bahan sistem publikasi ke pihak ekternal.[40]

b. Rencana kerja eksternal

Perencanaan manajemen *brand image* secara ekternal yang dikoordinir oleh BMH Cabang Balikpapan berfungsi sebagai penanggung jawab bidang kehumasan dan penggalangan dana eksternal;

1). Mempublikasikan secara berkala berbsgsi aktivitas dan kegiatan sekolah pemimpin

2). Mempromosikan mutu sistem dan layanan pendididkan, dan nilai lebih yang menarik bagi masyarakat.

3). Koordinasi dan komunikasi bidang pendidikan dengan istansi terkait

4). Penggalangan dana operasional dan pengembangan dari pihak luar sekolah

5). Mengadakan even diluar sekolah sepert *Lounching*, parenting, seminar dan silaturrahmi dengan pejabat dan tokoh masyarakat[41]

6). Optimalisasi peran komite sekokah dalam pergerakan sumber daya ekternal sekolah

---

[40]Wawancara dengan Hamka Latief SP.d.I, Kepala sekolah MTs RM Putra masa jabatan 2011-2013, 5 September 2016.

[41] Wawancara dengan Mustaqim, Ketua BMH Cabang Balikpapan priode 2009-2013, 5 September 2016 di Balikpapan

.

3. **Pengelolaan *Brand* Sekolah Pemimpin MTs Rm Putra**

a. Sistem Pengelolaan *Brand* Sekolah Pemimpin

Sebagai mana yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwa Sekolah Pemimpin adalah program yang bertujuan meningkatkan mutu layanan jasa pendidikan di MTs RM Putra. Program ini adalah bersifat peningkatan dan pengembanan mutu pengelolaan sekolah yang sebelumnya mengalami stagnanisasi dan penurunan mutu. Penurunan mutu dari sebelumnya sebagai sekolah yang banyak diminati oleh masyarakat baik dari Balikpapan maupun dari berbagai daerah di luar Balikpapan.

Mursyid MS mengatakan, bahwa langkah kongkrit yang dilakukan untuk meningkatkan mutu adalah dengan program pendidikan. Diharapkan pendidikan ini mampu membangun dan melahirkan manusia seutuhnya (insan kamil) dengan indikator profil output yang memiliki sifat dan karakter unggul, sebagai berikut:

1) Setiap anak dapat memahami konsep tata cara kehidupan yang Islami.
2) Setiap anak dapat berfikir cerdas dan berani dalam menghadapi setiap permasalahan yang ada di sekolah, asrama maupun tempat dia tinggal.
3) Setiap siswa dan menyusun rencana pribadi (visi hidup) masing-masing.
4) Mandiri sebab memiliki jiwa kepemimpinan dan Enterpreneurship ditunjukkan dengan keterampilan-keterampilan mengenal diri, komunikasi, membuat keputusan dan bekerja dalam kelompok[42]

Standar out put keunggulan diharapkan melahirkan karakter calon pemimpin yang memilki aqidah, akhlaq, wawasan keislaman, dan ilmu

[42]Wawancara dengan Mursyid MS, SS, Kepala Sekolah MTs RM Putra priode 2016-2017. 23 januari 2017

pengetahuan alam/sains. Dalam kehidupan keseharian setiap siswa memiliki karakter:

1) Ahli ibadah sebagaimana fungsi manusia diciptakan oleh Allah sebagai hamba-Nya.
2) Setiap anak dapat mempraktekkan dalam kehidupan sehari-hari apa yang telah dipelajari dan dipahami.
3) Mampu menemukan hal-hal bari yang bersifat karya ilmiah dan berguna bagi agama, pribadi dan negara.
4) Setiap anak didik dapat menunjukkan sikap/akhlaq ril pribadi seorang muslim, contoh : ramah, cerdas, sopan dan santun.[43]

Membangun *image* berarti mengelolah sesuatu pruduk yang bernilai jual tinggi, meningkatkan dan mempertahankan *image brand*. Mampu menstimulasi dan menjamin kepercayaan masyarakat tehadap mutu *brand*. Sekolah Pemimpin sebagai *brand* akan dapat tercapai sesuai tujuan ketika dapat dikelolah dengan baik. Pengelolaannya dengan caradengan memanfaatkan secara maksimal potensi sekolah di MTs RM Putraserta memaksimalkan potensi yang lain sehingga mampu memberi daya dukung terhadap pencapaian target program.

Secara umum program Sekolah Pemimpin terbagi dua bagian strategi besar, yaitu:

1). Peningkatan mutu internal layanan pengelolaan sekolah,

Berupa meningkatkan mutu layanan pembelajaran kurikuler dan ekstra kurikuler, pengembangan mutu SDM pengelola.

[43] Pusat Data Tata Usaha MTs RM Putra, Disadur 25 Oktober 2016, di Balikpapan

2). Peningkatan penerimaan murid dalam bentuk sistem publikasi dan marketing yang mampu menjual keunggulan sekolah ke masyarakat, targetnya terjadi peningkatan jumlah siswa, serta penggalangan dana masyarakat untukmembiayai penyelenggaraan layanan pendidikan dan publikasi[44]

Strategi program pengelolaan internal Sekolah Pemimpin dibawah kodinasi dan tanggung jawab YPPH selaku penanggung jawab umum program pendidikan di yayasan. MTs RM Putra sebagai penanggung jawak teknis pelaksanaan program pendidikan. Strategis program pengelolaan hubungan ke eksternal serta pengalangan bantuan eksternal dikoordinir dan dipertanggung jawabkan oleh BMH Cabang Balikpapan sebagai penanggung jawab umum hubungan ekternal, publikasi dan marketing, serta penggalangan dana penyelenggaraan pendidikan dari eksternal.[45]

Pelaksanaan program ini disepakati sengan sebuah surat M.o.U antara YPPH dan BMH Cabang Balikpapan, walaupun sifatnya tidak mengikat formal dan sesuai kebutuhan dan perkembangan yang ada. Kerja sama dan optimalisasi kerja dua instansi Hidayatullah inilah kunci terlaksananya program Sekolah Pemimpin dengan baik. Dan program Sekolah Pemimpin ini masih terus berjalan sampai tahun tahun ini

.

---

[44]Wawancara dengan Mursyid MS, SS, Kepala Sekolah MTs RM Putra priode 2016-2017. 23 januari 2017

[45]Wawancara dengan Mursyid MS, SS, Kepala Sekolah MTs RM Putra priode 2016-2017. 23 januari 2017, di Balikpapan

1). Pelaksanaan Kurikulum Sekolah Pemimpin

a). Keterpaduan Kurikulum

Kunci keberhasilan yang paling penting dalam keberhasilan pendidikan adalah pada manejemen kurikulum, karena kurikulum merupakan pedoman atau haluan dalam penyelenggaraan pendidikan disekolah.Sesuai status, MTs RM Putra milik Pesantren Hidayatullah dan berapliasi ke Kemenag. Kurikulum diterapkan adalah keterpaduan Kurikulum Kemenag dengan kepesantrenan Hidayaullah

Dengan demikian, program Sekolah Pemimpin adalah penguatan kurikulum yang telah diberlakukan oleh Kementerian Agama di Madrasah Tsanawiyah, dan di MTs RM Putra.Yang dengan sendirinya pemberlakuan kurikulum Kemenag yang berlaku di MTs umumnya. Selanjutnya diperkaya dan dimodifikasi dengan beberapa mata pelajaran tambahan diniyah kepesantrenan, skill kemandirian dan kepemimpinan.[46]

Keterpaduan Kurikulum di MTs RM Putra selanjutnya menurut pendapat Mursyid MS, S.Ag, bahwa Modifikasi ini dilakukan dengan pola mengintegrasikan materi ajar pada semua mata pelajaran berdasarkan kurikulum yang diberlakukan di sekolah lingkup Kemenag dengan nilai Al-Quran dan Hadis khususnya pada aspek ketauhidan.Pola ini lebih dikenal dengan Kurikulum Integral Berbasis Tauhid, atau lebih popular dengan istilah Kurikulum Berbasis Tauhid.Pengintegrasian ketauhidan pada pelajaran ini dengan tujuan agar out put

[46]Wawancara dengan Mursyid MS, SS, Kepala Sekolah MTs RM Putra priode 2016-2017. 23 januari 2017, di Balikpapan\

yang dihasilkan adalah lahirnya calon pemimpin yang memiliki karakter dasar pokok yakni nilai-nilai spiritual dan aqidah yang kuat.Integitasi kurikulum ini juga diterapkan pada pola pembentukan karakter skill dan kemandirian dalam program kepengasuhan dan ektra kurikuler. Dengan demikian semua program dan aktifitas yang berhubungan dengan pendidikan dan pembinaan santri senantiasa memiliki nilai ketauhidan.[47]

Pembentukan karakter kepemimpinan adalah dengan standarisasi kualitas pada tiga aspek, yaitu intelektualitas atau kognitif, spritualis dan akhlaq yang lebih dikenal dengan afektif, serta *skill* kemandirian dan keorganisasian atau dikenal dengan istilah psikomotorik. Secara garis besar manajemen pendidikan di MTs RM Putra memberlakukan Tri Program madrasah, yaitu kelas, masjid, dan asrama. Di kelas dengan kegiatan pembelajaran umum dan beberapa pembelajaran agama, di masjid berupa kegiatan pembelajaran kepesantrenan dan kegiatan mental spiritual, adapun di asrama adalah kegiatan ekstra kurikuler, keorganisasian dan *skill* kemandirian.

Kurikulum yang diberlakukan di MTs RM Putra menggunakan sistem integral. Kurikulum yang terintegrsi dari berbagai unsur; sekolah dengan klasikalnya, masjid dan keasramaan (*boarding*). Mengintegrasikan proses tilawah, tazkiyah dan ta'limah. Tidak hanya siswa, setiap guru pun yang mengajar harus

[47]Wawancara dengan Mursyid MS, SS, Kepala Sekolah MTs RM Putra priode 2016-2017. 23 januari 2017, di Balikpapan

melalui proses tilawah, tazkiyatun nufuus dan ta'limah al Kitab wal Hikmah yang terikut dengan program pesantren secara umum.[48]

Integrasi pendidikan karakter kesiswaan adalah dengan memdukan potensi dan pengaruh beberpa unsur dalam bentuk:

1. Memadukan modus pendidikan di keluarga dan masyarakat dalam lingkungan sekolah.
2. Memadukan ranah belajar ruhiyyah, aqliyyah dan jismiyyah.
3. Memadukan "pendidikan umum dan pendidikan agama" (seperti dipersepsikan masyarakat selama ini).
4. Memadukan modus pendidikan klasikal di sekolah dengan masjid danpesantren.
5. Memadukan proses penguasaan ulumuddin, ilmu umum dan ilmu teknik dan keterampilan.[49]

b). StrategiPelaksanaan Kurikulum

(1). Komponen Inti

Pelaksanaan korikulum pada kompetensi inti di MTs RM Putra adalah merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang harus dimiliki seorang peserta didik pada setiap tingkat kelas, dan dirancang untuk setiap kelas.

Menurut Abdul Jalaluddin bahwa melalui kompetensi inti inilah, sinkronisasi horisontal berbagai kompetensi dasar antarmata pelajaran pada kelas

[48]Wawancara dengan Mursyid MS, SS, Kepala Sekolah MTs RM Putra priode 2016-2017. 23 januari 2017, di Balikpapan

[49]Pusat Data Tata Usaha Sekolah MTs RM Putra, Pengambil Data 2 Desember 2016).

yang sama dapat dijaga. Selain itu sinkronisasi vertikal berbagai kompetensi dasar pada mata pelajaran yang sama pada kelas yang berbeda dapat dijaga pula. Sedangkan rumusan kompetensi inti adalah kompetensi inti pengetahuan, kompetensi inti mental spiritual, kompetensi inti sikap sosial, dan kompetensi inti keterampilan. Kompotensi mental spiritual sebagai kompotensi dasar yang mengintegrasi terhadap kompotensi lain. Nilai spiritual yang mengintegrasi semua pemebelajaran dengan target ketercapaian pada terbentuknya nilai ketauhidan pada diri siswa. Sistem ini juga dikenal dipendidikan Hidayatullah dengan istilah Kurikulum Berbasis Tauhid [50]

(2). Struktur Pembelajaran

Mata Pelajaran di MTs RM Putra Balikpapan sesuai dengan struktur kurikulum yang tercantum dalam Standar Isi terdiri dari 15 mata pelajaran, sebagai mana tabel berikut:

Tabel 4.8:Struktur Kurikulum MTs RM Putra

MATA PELAJARAN		ALOKASI WAKTU PERPEKAN		
		VII	VIII	IX
Kelompok A (Umum)				
1	Pendidikan Agama			
	a. Qur'an Hadits	2	2	2
	b. Aqidah Akhlak	2	2	2
	c. Fiqih	2	2	2
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
2	PendidikanPancasila dan Kewarganegaraan	3	3	3

[50] Wawancara dengan Abdul Jalaluddin, Waka Kurikulum MTs RM Putra, 18 Desember 2016, jam 08.40, di Balikpapan

MATA PELAJARAN		ALOKASI WAKTU PERPEKAN		
		VII	VIII	IX
3	Bahasa Indonesia	6	6	6
4	Matematika	5	5	5
5	Bahasa Arab	3	3	3
6	Ilmu Pengetahuan Alam	5	5	5
7	Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
8	Bahasa Inggris	4	4	4
Kelompok B (Umum)				
1	Seni Budaya	3	3	3
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	3	3	3
3	Keterampilan	2	2	2
Kepesantrenan				
1	Tsaqofah Hidayatullah	2	2	2
2	Nahwu	2	2	2
3	Sharaf	2	2	2
4	Tahfidz	6	6	6
	Jumlah Pelajaran perpekan	60	60	60

Sumber Data: Tata Usaha MTs RM Putra[51]

1. Satu jam pelajaran beban belajar tatap muka adalah 40 menit.
2. Beban belajar penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri, paling banyak 50% dari waktu kegiatan tatap muka mata pelajaran yang bersangkutan.[52]

(3). Beban dan Muatan pembelajaran

(a). Beban Belajar

Beban belajar yang ditentukan di MTs RM Putra merupakan keseluruhan kegiatan yang harus diikuti peserta didik dalam satu minggu, satu semester, dan satu tahun pembelajaran, antara lain:

[51] Pusat Data Tata Usaha MTs RM Putra, Disadur 25 Oktober 2016, di Balikpapan

[52] Pusat Data Tata Usaha MTs RM Putra, Disadur 25 Oktober 2016, di Balikpapan

1. Beban belajar dinyatakan dalam jam pelajaran per minggu. Beban belajar satu minggu adalah minimal 48 jam pelajaran.
2. Beban belajar di Kelas VII, VIII, dan IX dalam satu semester paling sedikit 18 minggu efektif.
3. Beban belajar di kelas IX pada semester ganjil paling sedikit 18 minggu efektif.
4. Beban belajar di kelas IX pada semester genap paling sedikit 14 minggu efektif.[53]

(b). Muatan Pembelajaran

Muatan pembelajaran di MTs RM Putra yang berbasis pada konsep-konsep terpadu dari berbagai disiplin ilmu untuk tujuan pendidikan adalah Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). tentang muatan pembelajaran ini, Abdul Jalaluddin mengatakan bahwa Pada hakikatnya IPA dan IPS dikembangkan sebagai mata pelajaran dalam bentuk *integrated sciences* dan *integrated social studies*.

Muatan IPA berasal dari disiplin biologi, fisika, dan kimia, sedangkan muatan IPS berasal dari sejarah, ekonomi, geografi, dan sosiologi. Kedua mata pelajaran tersebut merupakan program pendidikan yang berorientasi aplikatif, pengembangan kemampuan berpikir, kemampuan belajar, rasa ingin tahu, dan pengembangan sikap peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan sosial dan alam. Tujuan pendidikan IPS menekankan pada pemahaman tentang bangsa, semangat kebangsaan, patriotisme, dan aktivitas masyarakat di bidang ekonomi

[53] Pusat Data Tata Usaha MTs RM Putra, Disadur 25 Oktober 2016, di Balikpapan

dalam ruang atau wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Tujuan pendidikan IPA menekankan pada pemahaman tentang lingkungan dan alam sekitar beserta kekayaan yang dimilikinya yang perlu dilestarikan dan dijaga dalam perspektif biologi, fisika, dan kimia.[54]

Integrasi berbagai konsep dalam Mata Pelajaran IPA dan IPS menggunakan pendekatan *trans-disciplinarity* dimana batas-batas disiplin ilmu tidak lagi tampak secara tegas dan jelas, karena konsep-konsep disiplin ilmu berbaur dan terkait dengan permasalahan-permasalahan yang dijumpai di sekitarnya. Kondisi tersebut memudahkan pembelajaran IPA dan IPS menjadi pembelajaran yang kontekstual.

Abdul Salam mengatakan, bahwa Pembelajaran IPA diintegrasikan melalui konten biologi, fisika, dan kimia. Pengintegrasian dapat dilakukan dengan cara *connected*, yakni pembelajaran dilakukan pada muatan bidang tertentu (misalnya fisika), kemudian konten bidang lain yang relevan ikut dibahas. Misalnya saat mempelajari suhu (konten fisika), pembahasannya dikaitkan dengan upaya makhluk hidup berdarah panas mempertahankan suhu tubuh (konten biologi), serta senyawa yang digunakan di dalam sistem AC (konten kimia).

Selanjutnya menurut Abdul Salam, bahwa pembelajaran IPS diintegrasikan melalui konsep ruang, koneksi antar ruang, dan waktu. Ruang adalah tempat di mana manusia beraktivitas, koneksi antar ruang menggambarkan

[54] Wawancara dengan Abdul Jalaluddin S.Sp.I, Wakil Kepala MTs RM Putra,7 Oktober 2016

mobilitas manusia antara satu tempat ke tempat lain, dan waktu menggambarkan masa di mana kehidupan manusia itu terjadi.[55]

c). Kalender Pendidikan

Kalender pendidikan di MTs RM Putra merupakan pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun ajaran yang mencakup permulaan tahun ajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif, dan hari libur. Pembuatan Kalender Pendidikan di sekolah ini acuan dasarnya adalah Kalender Pendidikan yang dibuat Dinas Pendidikan ataupun Kementrian Agama Kota Balikpapan yang disesuaikan dengan kebutuhan yang berlaku di Pesantren Hidayatullah. Seperti jumlah belajar minggu efektif sebagai kegiatan pembelajaran untuk setiap tahun ajaran pada setiap satuan pendidikan. Waktu pembelajaran efektif yang meliputi jumlah jam pembelajaran untuk seluruh mata pelajaran termasuk muatan lokal, ditambah jumlah jam untuk kegiatan lain yang diperlukan di sekolah ini.[56]

Penetapan kalender pendidikan yang menginterasikan kalender pendidikan pemerintah dan kebutuhan kegitan di Pesanren Hidayatullah tidak bermakna sangat fleksibel dan mengurang kedisiplinan. Bahkan kelender pendidikan yang berlaku di MTs RM Putra sangat konsisten pada standar waktu. Dan pada aspek inilah juga menjadi kunci keberhasilan pengelolaan pendidikan di sekolah ini dalam orientasinya sebagai sekolah pencetak calon pemimpin.

---

[55]Wawancara dengan Abdul Salam, Guru Bidang Studi IPA, Waka Kurikulum MTs RM Putra (Priode 2010-2019). 18 Desember 2016, di Balikpapan

[56]Wawancara dengan Abdul Salam, Guru Bidang Studi IPA, Waka Kurikulum MTs RM Putra (Priode 2010-2019). 18 Desember 2016, di Balikpapan

2). Pengembangan Diri /Ekstra Kurikuler

a). Integrasi Pendidikan Karakter

Gambar 4.10: Profile siswa Sekolah Pemimpin

Pendidikan karakter di MTs RM Putra diprogram didalam aspek pendidikan pengembangan diri yang beorientasi pada terbentuknya karakter pada siswa. Karakter siswa akan terbentuk dengan terintegrasinya komponen-komponen proses pengelolaan pendidikan. Integrasi pendidkan karakter di MTs RM Putra Balikpapan menurut Mursyid adalah:

1. Terintegrasi melalui kegiatan manajemen madrasah
2. Melalui teintegrasi dalam KBM
3. Terintegrasi melalui ekstra kurikuler
4. Terintegrasi melalui budaya madrasah[57]

[57]Wawancara dengan Mursyid MS, SS, Kepala Sekolah MTs RM Putra priode 2016-2017. 23 Januari 2017

Inegrasi kurikulum yang diterapkan di MTS RM putra memiliki berbagai muatan yang sangat berpengaruh terhadap lahirnya *out put* yang berkualitas dalam bidang akademik, *life skill* dan pembentukan karakter siswa. Hal tersebut yang berpengaruh kuat terhadap pembentukan karakter kepemimpinan siswa. Kurikulum *leadership* dengan menyiapkan anak didik yang siap memakai/memimpin dengan memadukan berbagai aspek, menurut Mursyid adalah:

> Memanfaatkan sistem asrama untuk menumbuhkan jiwa kader dan memacu keterampilan berbahasa asing.Sistem asrama atau boarding school adalah suatu sistem di mana para siswa tinggal sepenuhnya di asrama. Pola pembinaan di boarding school ini sangat baik untuk menumbuhkan jiwa kader, kemandirian, kepemimpinan dan entrepreneurship karena anak didik jauh dari orang tua dan pengawasan langsung dilakukan oleh pendidik dan pengasuh pesantren. Dalam sistem ini pula, optimalisasi penguasaan iptek yang seimbang dengan pembentukan kesadaran ruhiyah sangat ditunjang oleh keterpaduan unsur yang ada, yaitu sekolah, masjid dan pesantren.
>
> Sekolah ini didesain sebagai *smallIslamic environment* melalui program *boarding* school (asrama). Dengan pola pembinaan ini akan terbentuk dan terformat sikap dan akhlaq mulia, yang merupakan dambaan setiap orang tua agar anak-anak mereka terselamatkan dari pergaulan bebas, pengaruh narkoba dan prilaku negatif lainnya. Untuk tercapainya system asrama yang ideal di MTs RM Putra, adalah adanya ketersediaan pengasuh yang berkualitas dan memadai secara jumlah, yang dapat memantau perkembangan siswa serta membina siswa dengan kurikulum yang terstruktur.[58]

Sebagaimana yang dikemukakan sebelumnya, bahwa pendidikan kepemimpinan MTs RM Putra terintegrasi pada empat kompetensi inti, pengetahuan, mental spiritual, sikap sosial, dan keterampilan. Dengan sistem pembelajaran integral berbasis tauhid yang berpusat pada nilai spiritual. Kegiatannya terbagi tiga wilayah kerja, kelas formal, kemasjidan dan keasramaan.

---

[58]Wawancara dengan Mursyid MS, SS, Kepala Sekolah MTs RM Putra priode 2016-2017. 23 Januari 2017

Pengembangan diri siswa difokuskan di luar kegiatan formal dalam kordinasi dan tanggung jawab kesiswaan, dengan bentuk program ektrakurikuler.

Pemebentukan karakter kepemimpinan siswa didesain lebih banyak didapat pada kegiatan ektrakurikuler (Ekskul). Dibidang ini santri akan terbentuk jiwa kreatif, tangguh menghadapi permasalahan, mandiri, sosial tinggi, keoganisasian, dan kepemimpinan.[59]

Program Ekskul MTs RM Putra berlandaasan pada ketetapan pemerintah sebagai berikut:

1. Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pengembangan potensi peserta didik sebagaimana dimaksud dalam tujuan pendidikan nasional tersebut dapat diwujudkan melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 53 ayat (2) butir a dan pada Pasal 79 ayat (2) butir b menyatakan bahwa Kegiatan

[59]Wawancara dengan Maulani Aunurrofiq S.Pd.I, Waka Kesiswaan MTS RM Putra, 23 Desember 2019, jam 10.30 di Balikpapan.

Ekstrakurikuler termasuk di dalam rencana kerja tahunan satuan pendidikan, dan Kegiatan Ekstrakurikuler perlu dievaluasi pelaksanaannya setiap semester oleh satuan pendidikan.

3. Permen 63 tahun 2014 tentang Kepramukaan sebagai kegitan ekskul wajib di SMP dan SMA[60]

Kegiatan ekstrakurikuler dapat menemukan dan mengembangkan potensi peserta didik, serta memberikan manfaat sosial yang besar dalam mengembangkan kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dengan orang lain. Disamping itu kegiatan ekstrakurikuler dapat memfasilitasi bakat, minat, dan kreativitas peserta didik yang berbeda-beda.

Menurut Maulani Ainurrofiq, bahwa kegiatan Ekskul di MTs RM Putra adalah berperan penting dalam pembentukan jiwa kepemimpinan siswa:

> Berdasarkan Permen 63 tahun 2014 Ekskule wajib adalah Pramuka. Eksku di MTs RM Putra adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan peserta didikatau siswa di luar jam belajar kurikulum standar. Kegiatan ini ditujukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, minat, dan kemampuannya di berbagai bidang di luar bidang akademik.Oleh karena itu di sekolah ini Ekskul Pramuka wajib, dan merupakan program ekstrakurikuler yang harus diikuti oleh seluruh siswa, terkecuali bagi siswa yang dengan kondisi tertentu yang tidak memungkinkan untuk mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler tersebut.
>
> Disamping itu, diskolah ini kan ada juga kegiatan Ekskul Kepanduan, adalah kegiatan pengembangan diri yang diprogramkan oleh Pendidikan Nasional Hidayatullah, sifatnya juga wajib diikuti oleh siswa atau santri Hidayatullah. Kepramukaan dan Kepanduan Hidayatullah memiliki kesamaan dalam hal pengembangan diri dan keterampilan keorganiasasian, perbedaannya adalah pada nilai pendidikan.
>
> Kepramukaan adalah untuk kepada semagat kemandirian dan keorganisasian, kebangsaan dan patriotisme berdasarkan spirit nilai-nilai Ketuhanan yang Maha Esa.Secangkan kepanduan Hidayatullah dibangun untuk siswa memiliki semangat juang untuk sisap mengembngkan tugas kepemimpinan dan dakwah, dengan spirit ibadah dan nilai ketauhidan. Dalam pelaksanaan kepanduan juga menekankan pada terjaganya syariat

[60] Wawancara dengan Maulana Aunurrofiq S.Pd.I, Waka Kesiswaan MTS RM Putra, 23 Desember 2019, jam 10.30 di Balikpapan.

> Islam, terpisahnya kegiatan antara putra dan putrid, setiap kegiatan selalu memiliki nilai ketauhidan dan keislaman.[61]

Kepramukaan dan kepanduan di Pesantren Hidayatullah Balikpapan dilaksanakan dengan keterpaduan kegiatan.Koordinasi kerja juga tetap berjalan baik, Keperamuan senatiasa berkoodinasi denan Kowarcab Balikpapan dan Kepanduan Hidayatullah ke Kesatuan Pandu Nasional Hidayatullah. Kegiatan Ekskulnya dijadwalnya seiap pecan di hari Sabtu

b). Ekstra kurikuler

(1). Kepramukaan

Desain induk pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler wajib dalam konteks Kurikulum 2013, pada dasarnya berwujud proses aktualisasi dan penguatan capaian pembelajaran Kurikulum 2013 pada ranah sikap, dan ranah keterampilan, sepanjang yang bersifat konsisten dan koheren dengan sikap dan kecakapan Kepramukaan. Dengan demikian terjadi proses saling interaktif dan saling menguatkan *(mutually interactive and reinforcing.)*

[61] Wawancara dengan Maulana Aunurrofiq S.Pd.I, Waka Kesiswaan MTS RM Putra, 23 Desember 2019, jam 10.30 di Balikpapan.

Gambar 4.11: Desain Ekskul Kepramukaan sesuai Kurikulum 2013

Sumber data: Tata Usaha MTs RM Putra [62]

(a). Nilai Kepramukaan

Pelaksanaan kegiatan Kepramukaan diatur oleh masing-masing Gugus Depan.Yang diadalammya mengandung muatan Nilai Sikap dan Kecakapan Pendidikan Kepramukaan. Nilai Ekskul Kepramukaan yang terkandung dan dikembangkan dalam pada MTs RM Putra. Syarat kecakapan umum diantaranya adalah keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan YME. Juga nilai kecintaan pada alam, manusia, tanah air dan bangsa Indonesia. Nilai sikap dan kepribadian seperti kedisiplinan, keberanian, kesetiaan, tolong menolong, bertanggung jawab, dapat

[62] Pusat Data Tata Usaha MTs RM Putra, Disadur 25 Oktober 2016, di Balikpapan

dipercaya, hemat, cermat, bersahaja, rajin, terampil.Serta sikap jernih dalam berpikir, berkata, dan dalam berbuat.[63]

(b). Metoda dan Teknik Penerapan PendidikanKepramukaan

Metode Pendidikan Kepramukaan mencakup:

1. Pengenalan dan pengamalan kode kehormatan Pramuka
2. Belajar sambil melakukan (*Learning by Doing*)
3. Sistem kelompok (beregu)
4. Kegiatan di alam terbuka yg mengandung pendidikan yg sesuai dengan perkembangan rohani dan jasmani peserta didik.
5. Kemitraan dengan anggota Dewasa
6. Sistem tanda kecakapan
7. Sistem satuan terpisah putra dan putri
8. Kiasan dasar [64]

(2). Ekskul Kepanduan Hidayatullah

Kepanduan adalah program pengembangan diri santri Hidayatullah yang berorientasi menggali potensi, bakat, sikap social, dan pengembangan keorganisasian, kepemimpinan. Ekskul Kepanduan Hidayatullah berisi nilai-nilai keagamaan dan kepesantrenan, disesuaikan dengan kebutuhan kurikulum di MTs RM Putra. Program ini dikordinir secara nasional oleh Badan Pandu Nasional Hidayatullah berkantor pusat di Jakarta.

---

[63] Dokumen Kesiswaam, Pusat Data Tata Usaha MTs RM Putra, Disadur 25 Oktober 2016, di Balikpapan

[64] Dokumen Kesiswaam, Pusat Data Tata Usaha MTs RM Putra, Disadur 25 Oktober 2016, di Balikpapan

Kepanduan Hidayatullah menurut Akhri Dewansyah, adalah berisi tentang pembinaan karakter siswa pada aspek kecintan menuntut dan mengamalkan ilmu, peguatan aqidah Islam yang sesuai Al-Qur'an dan Sunnah Rasul, orientasi dan sikap hidup Islami, semangat menjaga ibadah wajib dan sunnah, berdakwah dan berjihad untuk Islam dan bangsa, serta terampil berorganisasi dan berjiwa kepemimpinan. Pembentukan karakter ini dilakukan untuk mencetak siswa mujahid dakwah Hidayatullah yang berkarakter kepemimpinan.

Selanjutnya menurut Akhri Dewansyah bahwa sistem Kepanduan Hidayatullah dikelolah seperti halnya kegiatan kepramukaan diperkaya dengan nilai keislaman, *life skill*, dan program gerakan dakwah Hidayatullah. Kegiatan ini dilaksanakan setiap akhir pekan dibimbing oleh instruktur yang telam mendapatkan sertifikat instruktur nasional Pandu Hidayatullah. Khusus untuk pengembangan lebih dalam dilakukan dengan bentuk *out bound* diakhir semester dan Jambore Nasional Pandu Hidayatullah sekali dalam setahun di tempat yang ditentukan oleh Departemen Pendidikan Dasar dan menengah Hidayatullah.

Kegiatan utama Pandu Hidayatullah menurut Akhri Dewansyah selain kegiatan lapangan adalah pembinaan yang berfokus di masjid dalam bentuk halaqah. Pembinaan halaqah ini dasarnya adalah bahwa halaqah merupakan sistem pendidikan Islam tertua, yang telah dipraktekkan oleh Rasulullah sejak awal turunnya al-Islam. Sebagaimana dicatat dalam sejarah, diawal dakwah Islam proses penanaman nilai-nilai ajaran Islam dilakukan olehRasulullah di rumah Al-

Arqam. Sistem halaqah ini juga telah diwariskan dari generasi ke generasi dan telah terbukti efektifitasnya dalam dalam membentuk kepribadian ummat Islam, meluruskan pemahaman serta aqidah mereka. Bahkan juga transformai Ilmu pengetahuan.

Tujuan utama pembinaan halaqah Pandu Hidayatullah antara lain:

a) Menjadikan santri binaan yang memiliki kepribadian muslim (*syakhsyiyah Islamiyah*) yang kuat.
b) Melahirkan kader-kader yang siap memikul amanah dakwah
c) Merajut anggota dalam satu shaf untuk beramal dan berorganisasi secara kolektif (berjamaah)[65]

Berikut ini adalah Standar Kompotensi Kepanduan Hidayatullah MTs RM Putra, yang merupakan penjabaran dari Manhaj Sistimatika Wahyu:[66]

---

[65]Wawancara dengan Akhri Dewansyah, Koordinator Ekskur MTs RM Putra, 15 Januari 2016, jam 09.20.

[66]Sistmatika wahyu (SW) adalah manhaj kajian dan gerakan Hidayatullah, yang diambil dari metode Rasulullah mengkader sahabatnya sehingga melahirkan kader dakwah yang sangat tangguh dalam memperjuangkan Islam hingga tersebar ke seluruh penjuru dunia seperti saat.Rasulullah telah berhasil mengkader dari segelintir orang menjadi besar dengan jumlah dan kualitas yang tiada tandungannya sampai saai ini, sementara waktu Al-Qur'an belum turun secara keseluruhan. Hanya dengan lima surat Al-Qur'an awal turun, yakni Al-Alaq, Al-Qolam, Al-Muzammil, dan Al-fatihah.SW bisa menggemparkan dunia. Sapai akhirnya dua emporium besar waktu bisa tumbang oleh para mujahid muslim. Kesuksesan tersebut disebabkan karena kansep dan metode pengkaderan Rasulullah SAW dengan hanya menggunakan lima surah tersebut. Untuk itulah, Hidayatullah menetapkan bahwa kalau ingin sukses mendakwakan Islam tiada jalan lain selain mencontoh metode dakwah Rasullah dengan menanamkan Isma secara sistematika sebagai mana sistiamtika turunnya surah-surah pertama turun. Berdasarkan pada kajian tersebut, Hidayatullah menetapkan konsep kajian dan pola gerakan perjuangan berdasarkan Sistimatika turunnya surah-surah awal Al-Qir'an, yang diistilahkan dengan Sistimatika Wahyu yang disingkat dengan istilah SW. Konsep SW menjadi pola dalam semua gerakan organisasi yang kini tersebar dipenjuru nusantara.

Tabel 4.9: Profil santri berdasarkan sistimatika wahyu

Profil Santri	Standar Kompotensi	Kompotensi Dasar
1. *Shohihul Aqidah*	Santri memiliki pemhaman aqidah yang benar dan kokoh sebagaimana manhaj shalafus sholeh	Memahami konsep ilmu menurut Islam
		Memhami aqidah sesuai manhaj sholafus sholeh
2. *Mutakhalliqun Bil Qut'an*	Santri memiliki cara pandang dan prilaku Qura'an	Memahamim konsep haq dan bathil
		Memiliki visi hidup Qur'ani
		Santri aktif berdakwah
3. *Mujiddun Fil Ibadah*	Santri menjalankan ibadah kepada Allah dengan tekun	Santri senantiasa beribadah kepada Allah, yang wajib maupun sunnah
		Santri senantiasa bertaqarrub krpada Allah dengan qiyamullail. tartil qur'an, dzikkrullah, tabattul, tawakkal, sabar, dan hijrah
4. *Da'i Ilallah*	Santri aktif berdakwah sesuai dengan kode etik Qur'ani	Santri aktif berdakwa
		Santri aktif beramar ma'ruf dan nahi mungkar
		Santri memilki karakteristik da'i
4. *Multazimun* bil Jama'ah	Santri memiliki komitmen untuk berislam secara kaffah dan berjuang untuk negara dan agama	Santri memiliki kesadaran untuk menjalankan syariat Islam
		Santri memahami konsep berorganisasi
		Snmtri memiliki komitmen berorganisasi dan hidup terpimpin
		Santri mempersiapkan diri jihad bela negara dan agama
		Santri memahami Hidayatullah sebagai jama'an minal muslimin
		Santri siap menjadi kader Hidayatullah
		Santri memiliki loyalitas kepemimpinan

Smber Data: Tata usaha MTs RM Putra[67]

[67]Dokumen Kesiswaam, Pusat Data Tata Usaha MTs RM Putra, Disadur 25 Desember 2016, di Balikpapan

(3). Teknologi Informasi dan Komunikasi

Pembelajaran materi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) secara umum telah menjadi salah satu pembelajaran wajib di era informasi dan komunikasi seperti sekarang ini. Di MTs RM Putra pembelajaran TIK mempunyai nilai yang lebih penting, selain karena kepentingan adaptasi dengan teknologi modern yang membantu dan meningkatkan kualitas hidup, namun juga berupa tantangan pemanfaatannya yang harus berada di dalam aturan-aturan syariat yang sudah baku.

Pemilihan pembelajaran TIK sebagai ekskul wajib di Di MTs RM Putra mempunyai nilai yang sangat strategis karena diharapkan bisa menarik minat para lulusan Sekolah Dasar untuk masuk ke MTs RM Putra. Seperti diketahui bahwa saat ini persaingan pendidikan sangatlah tinggi dan para calon siswa baru pasti mencari sekolah yang mampu menawarkan pembelajaran yang diinginkan. Sekolah menengah kejuruan, secara formal memang menawarkan beragam pendidikan kejuruan, sehingga tidak mengherankan lulusan SMP dan/atau MTs berbondong-bondong ke sana, tak terkecuali lulusan MTs RM Putra. Oleh karena itu perlu ditentukan formula untuk menahan “lepas”-nya para calon kader Hidayatullah dari Kampus Gunung Tembak.

> Menjadikan pembelajaran TIK menjadi ekskul wajib di sekolah, selain akan menarik minat lulusSD/MI untuk masuk di MTs RM Putra, juga untuk menjamin agar pembelajaran TIK tidak dimaksudkan hanya sebagai pengisi waktu luang, namun harus mampu menjadikan para santri ini sebagai remaja muslim yang mampu menguasai berbagai kompetensi TIK yang sesuai dengan perkembangan TIK saat ini dan beberapa tahun yang akan datang.
>
> Berpijak pada hal tersebut maka inti kompetensi ekskul wajib pembelajaran TIK MTs RM Putraakan dibagi ke dalam tiga kompetensi besar, yakni pemrograman, desain dan animasi, serta pengelolaan webserver dan jaringan. Bidang pemrograman

> memusatkan perhatian pada pemrograman web dan mobile, sedangkan bidang desain dan animasi memusatkan perhatian pada desain modelling dan animasi 3D dengan software open source Blender, adapun bidang pengelolaan webserver memusatkan perhatian pada kemampuan instalasi dan pengelolaan webserver dengan sistem operasi server ClearOS.
>
> Program ini merupakan tahap pertama dari lima tahap pembelajaran berbasis praktek. Tahap pertama ini merupakan tahap pemetaan minat peserta didik.Pemetaan dimaksudkan agar semua potensi santri dapat terakomodir dan selanjutnya dapat belajar sesuai dengan bidang yang diminati. Tahap kedua, para santri sudah akan memasuki kelas-kelas sesuai kepeminatan, yakni pemrograman, desain dan animasi, atau pengelolaan webserver & jaringan. Penjelasan tahap kedua dan seterusnya akandijelaskan pada proposal selanjutnya.Program pemetaan ini sengaja dipisahkan dari program penjurusan IT, karena boleh jadi nantinya tidak semua jurusan mendapatkan minat dari para santri. Sehingga untuk alasan efisiensi maka proposal program penjurusan (tahap kedua) baru akan dibuat di bulan Desember 2014.[68]

Pemilihan ruang dan waktu pada kegiatan ekstra kurikuler sebagai waktu pembelajaran di MTs RM Putra dimaksudkan untuk memudahkan akomodasi santri dalam mengikuti pembelajarannya. Adapun bagi madrasah, lebih mudah untuk mengatur kebijakan, karena walaupun materi pembelajaran ini sebenarnya ada di tingkat SMK namun bisa diterapkan di sekolah ini, juga tidak perlu mengurus perizinan yang rumit.

Setyo Purnomo selanjutnya mengatakan, bahwa penekanan materi semester pertama ini adalah untuk memberikan kejelasan informasi tentang segala sesuatu yang terkait dengan masing-masing keahlian. Tujuannya adalah untuk memetakan minat santri pada bidang yang disukai. Setiap pembahasan merupakan gabungan antara pembelajaran teori dan praktek, dengan proporsi teori 35% dan praktek 65%. Setiap pembahasan diakhiri dengan *post-test* dan *project* (jika perlu). Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan 2-3 kali dalam satu minggu.[69]

---

[68]Wawancara dengan Setyo Purnomo, Penanggung Jawab TIK MTs RM Putra 25 Desember 2016 di Balikpapan

[69]Wawancara dengan Setyo Purnomo, Penanggung Jawab TIK MTs RM Putra 25 Desember 2016 di Balikpapan

(1). **Susunan Pengurus Tim Program:**

Penasehat : Kepala Madrasah MTS RM Putra

Penanggung jawab program : Setyo Purnomo

Pengajar : - Setyo Purnomo

- Usamah, S.T.

b). Target Pencapaian

(1) Menggali minat dan kemampuan para santri dalam kompetensi programming, desain & animasi, serta pengelolaan webserver & jaringan.

(2) Memetakan minat kompetensi para santri, untuk selanjutnya dilakukan penjurusan ke bidang pemrograman atau desain & animasi atau pengelolaan *webserver* & jaringan, di semester genap tahun ajaran 2014/2015.

(3) Mengikutkan santri pada lomba-lomba kompetensi TI.[70]

c). Strategi pencapaian :

(1) Jadwal pembelajaran seminggu tiga kali pertemuan.

(2) Pembelajaran konsep berbasis praktek (setiap pokok bahasan mewajibkan praktek mandiri)

(3) Modul belajar diberikan per pokok bahasan, dan materi diambil dari sumber referensi termutakhir (buku dan internet).

(4) Modul belajar *bilingual*, artinya materi asli dalam bahasa Inggris disajikan berdampingan dengan terjemahnya.

[70] Wawancara dengan Setyo Purnomo, Penanggung Jawab TIK MTs RM Putra 25 Desember 2016 di Balikpapan

(5) Dalam rangka pemetaan, materi pemrograman, desain &animasi, dan pengelolaan *webserver* & jaringan, didesain dalam tugas-tugas yang akan menunjukkan kepeminatan masing-masing santri.[71]

Gambar 4.12. Presiden SBY bersma santri

(4). Pendidikan Kecakapan Hidup/Life Skill

Ekskul lain yang memperkaya keterampilan kemandirian siwa yakni keterampilan khusus Pendidikan Kecakapan Hidup/*Life Skill* yang menjadi pilihan bebas. Pendidikan kecakapan hidup di MTs RM Putra merupakan pendidikan kecakapan-kecakapan yang secara praktis dapat membekali peserta didik dalam mengatasi berbagai macam persoalan hidup dan kehidupan. Pendidikan

[71] Wawancara dengan Setyo Purnomo, Penanggung Jawab TIK MTs RM Putra 25 Desember 2016 di Balikpapan

kecakapan hidup adalah pendidikan kemampuan, kesanggupan, dan keterampilan yang diperlukan oleh seseorang untuk menjalankan kehidupan.

Pendidikan kecakapan hidup di MTs RM Putra Balikpapan dilakukan secara terintegrasi dengan mata pelajaran muatan lokal, yaitu berupa ternak ikan air tawar, penanaman kelapa sawit, dan pendidikan lingkungan hidup dengan pemanfaatan barang bekas. Lahan Kampus Hidayatullah yang luas dimanfaatkan secara maksimal untuk dimanfaatkan dan pengembangan kecakapan Hidup.[72]

Pembimbing ekskul ini adalah dari warga Hidayatullah yang bermukim di Kampus Hidayatullah sesuai dengan job masing-masing serta profesi yang digeluti selama ini. Karena dengan senang hati diamanahi membimbing, status kepembimbingan pada Ekskul sifatnya *volunteer*, atau mendapatkan imbalan seadanya dari sekolah.

(5). Ekskul Memotivasi Prestatif MTs RM Putra

Selain kegiatan ekskul tersebut terdapat juga beberapa ekskul pilihan, seperti Tahsin Tartil Tulis Al Qur'an Karya ilmiah Remaja dan Mading, Bela diri, berbagai jenis olah raga, nasyid UKS dan PMR, *English Club*, *Arabic Club*, Pertanian, Ikan Tawar, Kebun Sawit, Barang Bekas, dan lainnya. Kegiatan ini dibawah koordinasi Wakil Kepala (Waka) Kesiswaan dan Keasramaan.

Keterpaduan atau integrasi beberapapa kegiatan Ekskul di MTs RM Putra memiliki potensi besar dalam proses pembentukan karakter kepemimpinan. Integrasi ini bertujuan menghasilkan anak didik yang memilliki jiwa karakter

[72] Wawancara dengan Sabaruddin, Pembimbing Life Skill Pertanian dan Air Tawar MTs RM Putra 12 Desember 2016 jam 7.00 di Balikpapan.

kepemimpinan mandiri, berkebangsaan serta semangat dakwah sebagaimana yang dimiliki oleh para aktivis Hidayatullah yang terbukti telah beraktualisasi berkaya diberbagai penjuru tanah air.

Menurut Maulani Ainurrofiq, bahwa kegaitan Ekstra Kurikuler pada MTs RM Putra adalah kegiatan ekskul prestasi, artinya peserta didik tidak hanya berlatih pengembangan diri dan kecakapan hidup melalui kegiatan ekskul. Kegiatan inilebih mengarah pada prestasi yang dibuktikan dengan mengikuti berbagia kompetisi baik kota provinsi maupun nasional dengan kosep ini peserta didik berlatih dengan kesungguhan. Pengaturan dan penanggung jawab pelaksanaan kegiatan Ekstra Kurikuler diatu sebagai berikut:

1. Kegiatan ekstra kurikuler MTs RM Putra Balikpapan dipersiapkan untuk seluruh peserta didik dengan ketentuan setiap peserta didik memiliki kesempatan mengikuti satu kegiatan ekstra kurikuler wajib yakni pramuka/kepanduan, dan satu kegiatan ekstra kurikuler pilihan.
2. Kegiatan Ekstra Kurikuler dilaksanakan minimal satu kali dalam seminggu setara dengan waktu 120 menit pelajaran dan dilakasanakan di luar jam pelajaran.[73]

(6). Program rutin Ekskul

Secara terprogram kegiatan ekskul dikelola dengan baik oleh masing-masing penanggung jawab kegiatan yang kompeten sesuai bidangnya. Berikut ini

---

[73] Wawancara dengan Maulani Aunurofiq S.Pd.I, Waka Kesiswaan MTS RM Putra, 23 Desember 2019, di Balikpapan

adalah tabel kegiatan dan penanggung jawab Ekstrakurikuler Sekolah Pemimpin MTs RM Putra:

Tabel 4.10: Kegiatan Ekstrakurikuler MTs RM Putra

NO	KEGIATAN EKTRAKURIKULER	NAMA PEMBINA	PELATIH
1	Tahsin Tartil Tulis Al Qur'an	M. Abror, S.Pd	M. Abror, S.Pd
2	Karya ilmiah Remaja dan Mading	Sobirin .S.Pd	Guru Tamu
3	Pramuka/Pandu Hidayatullah	Ahmad Wahidin, S.H.I	Sabarudin.S.Pd (Kwarcab)/Adri Al-Amien, S.Pd.I
4	Teknologi Informasi dan Komunikasi	Setyo Purnomo	Usamah, S.T.
5	Karya ilmiah Remaja dan Mading	Sobirin .S.Pd	Guru Tamu
6	Pencak Silat	Muhammad Maulani, S.Pd	Guru Tamu
5	Sepak Bola	Abdul Jalaluddin	Abdul Jalaluddin
6	Tenis Meja	Sainal.S.H	Sainal, S.H
7	Nasyid	Muhammad Maulani, S.Pd.I	Muhammad Maulani, S.Pd.I
8	UKS dan PMR	Saiful.S.Pd	PMI
9	English Club	Ahmad Zakir, S.Pd	Ahmad Zakir, S.Pd
10	Arabic Club	Muh.Kholis, S.H.I	Muh.Kholis, S.H.I
11	Pertanian, Ikan Tawar, Kebun Sawit, Barang Bekas	Sabaruddin	Guru Tamu

Sumber Data: Tata Usaha MTs RM Putra[74]

Keterangan tugas:

(1) Pembina sebagai penanggung jawab satu kegiatan ekstra kurikuler. Pembina ini berasal dari guru yang ada di MTs RM Putra Balikpapan.

(2) Pelatih sebagai pelaksana satu kegiatan ekstra kurikuler. Pelatih ini ada yang berasal dari guru yang ada di MTs RM Putra Balikpapan yang mempunyai keahlian dan pelatih dari luar sekolah yang sesuai dengan keahliannya.[75]

Kegiatan pembiasaan yang di rutinitas dalam program pendidikan dan pengkaderandiKampus Pondok Pesantren Hidayatullah Pusat Balikpapan membentuk karakter siswa Sekolah Pemimpi MTs RM Putra, Setiap hari siswawajib mengikuti kegiatan yang pada akhirnya mengkarakter dan membudaya dalam kehidupan kesehariannya. Adapun kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

a) Sholat Berjama'ah 5 Waktu di Masjid
b) Tadrib (lari keliling Kampus) setiap Ahad pagi
c) Kerja Bakti setiap Ahad pagi
d) Wirid ba'da isya', membaca surah As-Sajadah dan Al-Mulk
e) Murajaah Hafalan Umum setiap ba'da magrib malam jum'at
f) Hari BERKAH (Bersih-Bersih kampus Hidayatullah) setiap senin dan Kamis
g) Membiasakan diri untuk menjaga Hijab antara laki-laki dan perempuan

[74]Pusat Data Tata Usaha MTs RM Putra, Disadur 25 Oktober 2016, di Balikpapan

[75] Pusat Data Tata Usaha MTs RM Putra, Disadur 25 Oktober 2016, di Balikpapan

h) Membiasakan diri untuk selalu menyebarkan salam

i) Membiasakan diri untuk selalu berakhlakul karimah

j) Membiasakan diri untuk bermuhadatsah Arab/Inggris

k) Membudayakan BIRRU RAHMAN (Bersih, Indah, Rapi, Rukun, Ramah, Aman dan Nyaman) dan disiplin

l) Memasyarakatkan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun)

m) Membudayakan gemar membaca/Iqra'

n) Menumbuhkan minat-bakat lewat program Ekstrakulikuler.[76]

Sebagai penyemangat pada saat tertentu diacara *training*, kepanduan, dan acara khusus lainnya di kampus, siswa juga diberikan smangat jihad dengan Mars Hidayatullah, sebagai berikut:

[76]Wawancara dengan Mulani Aunurrofiq S.Pd.I, Waka Kesiswaan MTs RM Putra, 12 Januari 2016, di Balikpapan

MARS HIDAYATULLAH

Karya Zainuddin MS, MA

Hidayatullah wadah perjuangan
Lahirkan kader ulama' mujahid 2 X

Membangun Ummat dalam kebersamaan

Menata hati terangi bumi 2X

Jauhkan sikap arogan dan kasar

Pantang berdebat memecah ummat

Santun dan sopan menyapa dengan salam

Semangat dakwah maju tak kenal lelah

Tegakkan Qur'an dan sunnah Rasul

Padukan Jama'ah satukan imamah

Hadapi lawan hingga jadi kawan

Buktikan islam rahmat seluruh alam 2 X [77]

3). Kurikulum tersembunyi Pesantren Hidatullah.

Munculnya ide program Sekolah Pemimpin, disamping dilatar belakangi oleh faktor kebutuhan lebih luas terhadap kebutuhan kader bangsa, yang siap menjadi calon pemimpin. Juga oleh sebuah nilai lebih yang dimiliki oleh Pesantren Hidayatullah sehinggi mampu menerjungkan kader-kader da'i tangguhnya yang di masukkah kedalam program strategi MTs RM Putra. Secara internal pengelolaan di MTs RM Putra adalah sebuah *brand* yang diharapkan

[77] Pusat Data Tata Usaha MTs RM Putra, Disadur 25 Oktober 2016, di Balikpapan

mampu meningkatkan dan mengembangkan mutu yang dengan sendirinya dapat meningkatkan *image* positf sekolah tersebut.

Sisi nilai lebih di kampus pesantren Hidayatullah tersebut adalah nilai Islami yang telah membudaya dalam kehidupan keseharian yang tercipta dari proses panjang. Budaya tersebut walaupun tidak diprogram tapi sudah tertanam begitu kuat, dalam kurikulum hal tersebut diistilahkan dengan kurikulum tersembunyi (*hidden curriculum*). Kurikum yang tidak diprogramkan tapi berlaku dalam kehidupan keseharian bagi seluruh jama'ah Hidaatullah, termasuk siswa.

a). Kurikulum tersembunyi di KampusHidayatullah

Budaya yang tertanam di pesantren (*Hidayatullah*) adalah aplikasi dari nilai Islam sebagai penjabaran dari manhaj Sistimatika Wahyu yang berlaku di Hidayatullah. Menurut Zainuddin bahwa dalam Sistimatik Wahyu semua santri terkondisi untuk memiliki karakter mujahid seperti berakidah kuat, idealisme berQur'an, tekun beribadah, ikhlas berdakwah dan amanah apapun, dan kemandian serta kesiapan hidup berimamah jama'ah.[78]

Budaya santri yang nampak dalam kehidupan keseharian di Kampus Hidaatullah Gunung Tembak, adalah sebagai berikut:

(1) Ibadah

1. Menjaga sholat jama'ah lima waktu di masjid dan di manapun berada (luar kampus)

[78] Wawancara Zainuddin Muzaddad, Ketua Yayasan Ponpes Hidayatullah Balikpapa, 10 April 2017

2. Bangun tengah malam sholat tahajud
3. Baca qur'an dan menghafal
4. Berinfaq dan sedeqah

(2) Akhlaq

1. Menghormati ustadz (tanpa cium tangan), dengan taat terhadap semua keputusannya
2. Menghormati orang tua/yang lebih tua usianya
3. Menjaga hijab laki-laki dan perempuan bukan muhrim (komunikasi ferbar dan semua media/bentuk komunikasi) dan semua kegiatan
4. Memberi dan menjawab salam ketika bertemu jama'ah (kecuali bukan muhrim)

(3) Etos Kerja

1. Senang diamanahi pekerjaan apa saja sepanjang mampu dilaksanakan
2. Etos kerja tinggi, kerja bhakti setiap Sabtu-Ahad, atau kapan saja ditugaskan sepanjang tidak mengganggu kegiatan pembelajaran.
3. Semangat membantu pekerjaan kebersihan rumah pengurus yayasan dan guru.
4. Senang menjadi panitia pelayan setiap tamu atau acara-acara besar pesantren

(4) Dakwah

1. Semangat dakwah, baik ceramah di masjid Agung kampus Pesantren Hidayatullah Balikpapan ataupun di luar kampus.

2. Siap mencari dana perjuangan setiap ramadhan, setiap kegiatan mandiri siswa
3. Menghadiri undangan/acara jama'ah didalam kampus dan luar kampus
4. Berjama'ah dalam bekerja dan makan

(5) Keilmuan

1. Semangat mendapatkan wawasan keilmuan dari tokoh atau tamu di masjid
2. Rajin membaca buku
3. Senang menulis

Menurut Arfan, budaya yang dimilkim pesantren Hidayatullah yang di kuatkan dipembudayaan Sekolah Pemimpin sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter kepemimpinan siswa. Sampai saat ini masih tetap dipertahankan. Hanya saja memang memerlukan upaya penjagaan bersama agar budaya ini dapat dipertahankan.[79]

b). Faktor pendukung kuatnya budaya santri di Kampus Hidayatullah.

1. Doktrin aqidah, ibadah, dan jihad yang kuat dari pendiri dan ustadz Hidayatullah dimasjid dan setiap acara pembinaan khusus
2. Doktrin ibadah adalah yang terpenting dalam hidup seorang muslim

[79] Wawancara Arfan, Kepala Sekoah MTs R Putra priode 2014-2016. 10 April 2017

3. Keteladanan ustadz dan guru[80] dalam semua aspek kehidupan, seperti keikhlasan, kasih sayang, etor kerja dan dakwah, ketataan dan kerja pamri tanpa mengharap banyak gaji.
4. Kuat kepemimpinan dan ketaatan pada pemimpin/ustadz

Berdasarkan budaya-budaya yang berlaku dipesantren Hidayatullah tersebut dapat disimpulkan bahwa ukuran kesuksesan santri Hidayatullah termasuk halnya di MTs RM Hidayatullah adalah ketika dia mampu mengikuti budaya yang berlaku. Santri memiliki karakter dalam slogan tiga kuat: 'kuat ibadah', 'kuat kerja', dan 'kuat belajar'. Hal-hal yang diuraikan di atas adalah paling banyak mempengaruhi kemandirian dan karakter kepemimpinan santri atau siswa di Sekolah Pemimpin.

4).Pembinaan dan pengembangan SDM

Tujuan Sekolah Pemimpin yang dilakukan dalam bentuk program kerja yang terencana dan terkelolah baik akan terwujud ketika dilaksanakan oleh sumber daya manusia (SDM) yang kualifikasi terstandar. Menurut Arif Sofya Ghana, bahwa standar dalam hal ini adalah segi kualifikasi akademik dan kesesuaian tugas dengan pendidikan, kompetensi *skill*, berjiwa kempetitif,

[80] Dipesantren Hidayatullah Ustadz adalah bisa berarti guru yang mengajar pendidikan formal atau bisa juga berarti pimpinan pondok atau pembina (kyai dalam pengertian pesantren umumnya). Karena ke*tawadhu*'-kannya, pimpinan pondok Hidayatullah lebih akrab bila dipanggil ustadz.Sedangkan untuk guru lebih akrab dipanggil guru dari pada ustadz.

kemampuan mengembangkan profesi, dan mentalitas spritualitas dalam keseharian.[81]

Sebelum ditetapkan Sekolah Pemimpin sebagai program strategis peningkatan mutu sekolah, SDM pengelola baik guru ataupun tenaga kependidikan lebih sering hanya untuk memenuhi kebutuhan kekurangan tenaga pengelola. Rekruitasinya cendrung kurang memeperhatihan standar kualifikasi yang diperlukan, dan pada akhirnya tidak mampu memposisikan sekolah ini sebagai sekolah unggulan. Kehadiran Sekolah Pemimpin mengharuskan SDM-nya mutlak memiliki standar kualifkasi yang ditetapkan.

Arif Sofya mengatakan, beberapa program yang dilakukan MTs RM Putra untuk memenuhi standarisasi SDM adalah:

a**). Rasionalisasi dan Standarisasi.**

Guru dan Tenaga kependidikan distandarkan sesuai kualifikasi pendidikan dan skill yang dimilki dengan menyesuaika kebutuhan, berdasarkan hasil pemetaan standar kebutuhan. Berdasarkan atas kebutuhan, semua SDM yang bertugas di MTs RM Putra dites konprehensif, materi tes anara lain; administrasi pendidikan, psikologi, tim work, skill, kesiapan menerima amanah, dan kinerja selama bertugas di sekolah ini.

Berdasarkan hasil tes tersebut, bagi yang memenuhi standar kebutuhan dan kompotensi direkomentasikan keyayasan untuk mendapatan surat keputusan (SK) penugasan di MTs RM Pu tra. Dan yang tidak lulus standar dan komptensi

---

[81]Wawancara dengan Arif Sofya Ghana, Sekertaris Tim Pengkajian dan Pengembangan Pendidikan MTs RM Putra 6 Nopember 2016 di Balikpapan

dimutasi ke unit pendidikan lain atau ditugaskan ke cabang Hidayatullah di berbagai daerah di Indonesia.

b). *Upgrading* SDM.

Untuk memenuhi standarisasi pengelolaan sekolah semua guru dan tenaga kependidikan distandarkan kualitasnya dalam sistem pengelolaan. Hal tersebut dilakukan agar guru dan tenaga kependidikan memiliki pemahaman yang sama terhadap kansep program Sekolah Pemimpin, sistem pengelolaan, metode mengajar, aturan yang diberlakukan, dan standar mutu *out put* yang dihasilkan.

Standarisasi ini menurut Abdus Salam, dilakukan diantranya dengan meng*upgrading* guru dan karyawan sesuai kebutuhan terhadap masing-masing job yang diamanahkan. Tingginya kebutuhan standar kerja di sekolah ini mengharuskan *upgrading* lebih difokuskan dan diintensifkan dilakukan sesuai kebutuhan tugas. Kegitan pembelajaran yang biasanya dilakukan 6 hari dirubah menjadi hanya 5 hari, Senin sampai Jumat, sehingga Sabtu lebih difokuskan untuk pengembangan SDM. Adapun kegiatan siswa dengan kegiatan Ekskul yang dipandu pengasuh atau instruktuk khusus bagi keterampilan tertentu.[82]

Upgrading pengembangan yang berhubungan dengan fungsi keguruan dan pendidikan diadakan di sekolah, sedangkan pengembangan ilmu keislaman dan ibadah difokuskan di masjid. Semua kegiatan yang berorientasi peningkatan SDM sifatnya wajib bagi semua guru dan karyawan, yang terikat oleh aturan kerja yayasan dan sekolah.

---

[82]Wawancara dengan Abdul Salam, Guru Bidang Studi IPA, Waka Kurikulum MTs RM Putra (Priode 2009-2011). 18 Desember 2016, di Balikpapan

c). Penguatan mental spiritual.

Tidak hanya penguasaan spesialisasi keilmuan dan skil yang diperlukan guru dan karyawan dalam proses pengelolaan sekolah, juga diperlukan kekuatan mental spiritual daslam mengembagan amanahnya. Guru khususnya, tidak hanya dituntut untuk mampu mentransformasi ilmu, tapi juga harus mampu menrtanspormasi nilai. Transformasi nilai ini akan mampu dilakukan ketika dia memiliki nilai spiritual dan sikap mental pendidik.

Menurut Abdus Salam, bahwa tranformasi nilai yang dimiliki guru dibangun oleh sebuah sistim dan kondisi spiritual Kampus Gunung Tembak yang mengantar semua penghuninya melalui semangat ibadah dan kerja keras dilapangan memiliki nilai spiritual tinggi dan ketulusan berjuang. Semangat perjuangan yang dimili memotivasi semangat kerja tanpa pamri, bekerja ikhlash hanya untuk Allah tanpa banyak memperhitungkan seberapa imbalan yang diperoleh dari pengorbanan yang diberikan. Yang ada pikiran guru dan karyawan adalah berjuang dengan ikhlash, memberi teladan yang terbaik kepada anak didik, dan memotivasi siswa untuk memiliki semangat jihad yang tinggi dalam menuntut ilmu dan bekerja keras.[83]

Menurut Bachtiar Arasy, salahsatu tim P3M tentang pengkaderan kepemimpinan guru atau pengasuh sebagai pemegang kunci keberhasilan pendididkan kepemimpinan siswa, bahwa:

> Untuk mengkader murid menjadi pemimpin yang tangguh, terlebih dahulu pendidik di MTs RM Putra harus dikader dan dididik shingga memiliki nilai-nilai kekaderan dan kepemimpinan. Guru tak akan mampu metransfer nilai jika geru sendiri

[83]Wawancara dengan Abdul Salam, Guru Bidang Studi IPA, Waka Kurikulum MTs RM Putra (Priode 2009-2011). 18 Desember 2016, di Balikpapan

tidak memiliki nilai yang patut dicontoh. Guru harus mampu mendidik dengan sepenuh hati oleh karakternya yang dapat dicontoh. Mendidik dengan teladan adalah kunci mendidik anak menjadi pemimpin masa depan. Prinsip yang senantiasa ditanamkan guru pada petala hati dan jiwa anak didik adalah berpikir keras, belajar keras, beribadah keras, dan bekerja keras.Modal utama SDM yang bekerja di MTs RM Putra adalah memiliki nilai ketulusan dan pengabdian yang tulus tanpa pamri.Senantiasasiap bekerja keras sepenuh pengorbanan jiwa dan raga tanpa banyak tuntutan imbalan yang disertai keteladandan kepemimpinan yang baik pada anak didiknya, sehingga siswa mendapatkan pembimbing yang tepat dalam pemebentukan karakter kepemimpinannya.

Bentuk pembinaan terhadap guru juga dilakukan berupa kegiatan halaqahyang dilakukan setiap hari, tiap minggu atau perbulan.Kelompok halaqah ini khusus dari kalangan guru dan karyawan, dan halalah umum dengan semua jama'ah Hidayatullah yang bermukim di Kampus Hidayatullah dan sekitarnya.Keaggotaan halaqah sekitar 10 – 15 orang, dipimpin murobbi, muallim dan ketua halaqah.Kegiatan halaqah harian diadakan di masjid, halaqah mingguan dan bulanan diadakan di Masjid atau di rumah-rumah secara bergiliran. Kegiatan ini disamping peningkatan ilmu dan keimanan memiliki nilai lain, terjalinkan rasa kekeluargaan diantara guru.[84]

d).Penguatan *Team work*.

Menurut Arfan AU, bahwa ketika program dan rencana kerja sudah matang, SDM sudah yang terstandarisasi tidak akan terwujud baik manakala tidak memiliki *team work* yang kuat. Untuk melaksanakan program-program Sekolah Pemimpin ini diperlukan terbangunnya *team work* yang solid dan kuat. Pembangun *team work* dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti training kepemimpinan, pengarahan mingguan dari Pembina dan pengurus yayasan, *out bound, family day*, kerja bhakti bersama, malam bina iman dan taqwa (Mabit), dan kegiatan informal lainnya.[85]

Kegiatan ini diadakan diluar jam kerja yang terprogram dalam program kerja tahunan, dilakanakan sesuatu jadwal dan tempat yang telah ditentukan.

---

[84] Wawancara dengan Bahctiar Arasy, guru senior pesantren Hidayatullah dan Anggota Tim Program, Peningkatan dan pengembangan MTs RM Putra, 9 Januari 2016.

[85] Wawancara dengan Arfan, (Kepala Sekolah MTs RM Putra priode 2014-2016), tanggal 17 Januari 201 6

Pelaksana kegiatan dilaksanakan oleh sekolah sendiri, atau oleh pihak luar untuk hal yang memerlukan ilmu dan keterampilan kepemiminan dan keorgaisasian.

Selanjutnya menurut Arfan, bahwa program pembangunan *team work* bagi pengelolah Sekolah Pemimpin MTs RM Putra yang selama telah mengabdikan diri di lembaga Pondok Pesantren Hidayatullah yang sekarang bermetamorfosa menjadi Ormas Hidayatullah adalah sudah menjadi kebutuhan primer. Sebab hidup berjama'ah bagi jama'ah Hidayatullah sudah menjadi kultur dan prinsip hidup yang ditertanam kuat dijam'ah Hidatullah. Semua jama'ah, tentunya termasuk guru dan tenaga kependidikan MTs RM Putra memiliki kesiapan memimpin dan dipimpin dengan amanah apa saja sesuai kebutuhan dan kompotensinya. Oleh karenanya pembangunan *team Work* yang diprogram sekolah adalah juga bagian dari program yang senantiasa di tanamkan para pemimpin di Hidayatullah dan di YPP Balikpapan.[86]

e). Pengembangan Wawasan Keilmuan.

Sekolah adalah tempat menuntut ilmu, dan guru adalah pengajar dan pembimbing terhadap siswa untuk mereka mampu memiliki ilmu yang luas dan dalam. Apalagi saat ini perkembanan ilmu pengetahuan sangat cepat dan mudah diakses, termasuk olek anak didik. Menuntut, guru secara status dan fungsinya harus memiliki wawasan keilmuan serta senantiasa menikuti perkembangan ilmu pengetahuan agar dia tetap mampu mengantar anak didiknya mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

---

[86] Wawancara dengan Arfan, (Kepala Sekolah MTs RM Putra priode 2014-2016), tanggal 17 Januari 201 6

Menurut Arfan, bahwa program pengembangan wawasan keilmuan di sekolah ini dilakukan dalam bentuk seperti diskusi ilimah secara internal sekolah, mengundang pihak luar sekolah baik dari YPPH Balikpapan ataupun dari pakar dan praktisi lain di Balikpapan dan nasional. Selain itu, mengikutkan guru dan karyawan pada setiap diskusi dan kajian ilmiyah yang dilaksanakan oleh pihak lain sesuai kebutuhan.[87]

f). Pemberian *Reword*

Target kerja program Sekolah Pemimpin yang ideal mengharuskan pelaksanaan yang dijalankan oleh pengelola juga standar. Guru dan karyawan yang bekerja di sekolah ini telah melalui proses standarisa kualifikasi, dan memiliki motivasi untuk mencapai target mutu yang ditetapkan. Namun motivasi dan stamina kerja perlu dijaga dengan baik agar tetap dapat menjalankan tugasnya dengan baik.

Ahmad Jalaluddin menuturkan, bahwa motivasi kerja yang tumbuh dari dalam dan dari luar dirinya akan terjaga salah satunya adalah ketika ada dorongan eksternal dirinya, dari atasan atau lembaga, yayasan dan sekolah. Motivasi di Sekolah Pemimpin dalam tiga cara, *pertama* sebelum melaksanakan ditanamkan niat tulus untuk mewujudkan program ini demi kejayaan Islam. *Kedua* adalah ketika sedang menjalankan dengan baik mendapatkan *reword* berupa tambahan layanan kesejahteraan, dan *ketiga* ketika setelah selesai dan berprestasi menjalankan tugas mendapat tambahan kesejahteraan sesui kemampuan sekolah[88]

---

[87]Wawancara dengan Jalaluddin S,Pdi, Waka Kurikulum MTs RM Putra , tanggal 3Desember 2016, pukul 11.00

[88]Wawancara dengan Jalaluddin S,Pdi, Waka Kurikulum MTs RM Putra, tanggal 3Desember 2016, pukul 11.00

Bentuk motivasinya di MTs RM Pura adalah kenaikan imbalan, jaminan konsistensi penggajian dari selama ini sering mengalami keterlambatan penggajian menjadi lebih tepat waktu, pemberian tunjangan, dan bantuan sosial yang lain. Motivasi lain promosi jabatan bagi pimpinan sekolah yang berhasil menciptakan stabilitas kerja dan pencapai target kerja berupa bea siswa pendidikan regular lanjutan dengan yang ditetapkan.[89]

4). Pengelolaan administrasi keuangan dan sarana prasarana

Aspek penunjang lain yang sangat penting keberadaannya dalam keberhasilan penyelenggaraan pendidikan adalah administrasi atau ketata usahaan, keuangan, dan sarana dan prasana. Penyelenggaraan sekolah di Sekolah Pemimpin akan berjalan dengan baik ketika bidang tersebut tersedia dan terkelola dengan baik sebagai mana standar manajemen sekolah bermutu .

Karena alat ukur menilai sekolah adalah kelengkapan dan pelayanan administrasi sekolah yang dikenal dengan ketata usahaan tersedia sesuai standar penilaian pemerintah dan kepuasan layanan administrasi dari pengguna pendidikan di MTs RM Putra. Ukuran jaminan mutu keadministrasian dapat dilihat dari hal, seperti roses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, pengarahan, pemantauan dan penilaian.Unsur tersebut juga berlaku pada bidang keuangan dan sarana prasarana.

---

[89]Wawancara dengan Jalaluddin S,Pdi, Waka Kurikulum MTs RM Putra, tanggal 3Desember 2016, pukul 11.00

Perencanaan misalnya dibuat di sekolah ini sebelum suatu tindakan dilaksanakan untuk selanjutnya dilakukan tindakan pengorganisasian. Sedangkan pengorganisasian adalah kegiatan setelah perencanaan ditetapkan menjadi program kerja dengan membagi tugas-tugas kepada orang yang terlibat dalam kegiatan sekolah.[90]

a) Administrasi Berbasis Teknologi Informasi

Kebutuhan informasi mulai dari data sekolah.sarana kurikulum, data *base* siswa, data sarana prasarana sangat diperlukan dalam rangka memberikan pelayanan yang baik bagi masyarakat umum. Sekolah menciptakan format data administrasi pendidikan dan sistem pengelolaan data administrasi yang mampu mengakomodir berbagai keperluan.

Seiring dengan kemajuan teknologi yang semakin cepat ini, format administrasi pendidikan di MTs RM Putra meng*upgrade* diri untuk tetap *capable* terhadap teknologi informasi saat ini.Adminidtrasi di sekolah dikelolah lebih baik dengan berbasis teknologi inforamasi (TI). Keterbatasan beberapa hal ditingkatkan dengan beberapa langkah seperti:

1. Membuatkan sistem administrasi berbasis TI terhadap semua kebutuhan administrasi sekolah
2. Mengadaan perlengkapan komputer dan jaringan internet sesuai kebutuhan
3. Membuat pusat pengembangan TI dengat memanfaatkan laboratorium komputer bantuan pemerintah pusat.

[90]Wawancara dengan Ahmad Syakir, S.Pd.I, Kepala TU MTs RM Putra, 23 Desember 2016 di Balikpapan

4. Rekruitasi tenaga ahli (TI), sebagai manajer dan teknisi.
5. Mewajibkan guru menguasai TI dalam menjalankan tugasnya dengan meng*upgrade* skil IT semua SDM pengelolah sekolah
6. Mengelola kegiatan belajar mengajar formal dan informal dengan pengguanaan TI[91]

b). Pengelolaan Keuangan

Manajemen keuangan yang diberlakukan sebelum program Sekolah Pemimpin di MTs RM Putra masih terkesan apa adanya sesuai kondisi. Belum memperhatikan prinsif dasar manajemen keuangan yang ideal dan diberlakukan di lembaga professional, termasuk sekolah. Pemberlakuan program Sekolah Pemimpin mengharuskan bidang keuangan memberi daya dukung yang riel dalam pengelolaannya.

Sebagaimana layaknya sekolah yang melayani kepentingan masyarakat umum, manajemen keuangan mengacu pada peraturan umum pemerintah. Prinsip umum manajemen keuangan yang dipakai di MTs RM Putra berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pasal 48 menyatakan bahwa pengelolaan dana pendidikan berdasarkan pada prinsipkeadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik. Demi mencapai tujuan program sekolah pemimpin, prinsip tersebut semaksimal mungkin diterapkan di sekolah ini[92]

---

[91]Wawancara dengan Ahmad Syakir, S.Pd.I, Kepala TU MTs RM Putra, 23 Desember 2016 di Balikpapan.

[92]Wawanca dengan Frman S.H.I, Bendahara MTs RM Putra, 11 januari 2017.di Balikpapan.

Perencanaan administrasi keuangan dilakukakan di sekolah ini setiap menjelang awal tahun ajaran dalam rapat kerja tahunan sekolah yang melibatkan semua unsur di sekolah. Sistem administrasi yang diberlakukan berbasis teknologi informatika, yang pelaksanaannya masih menggunakan pola sederhana disebabkan keterbatasan SDM pelaksana. Standarisasi manajemen mutu administarsi dan keuangan ditempuh dengan rekruitasi SDM dan kependampingan oleh kerjasa subsidi dengan konsultan administrasi dan keuangan.[93]

Sebagaimana penuturan Firman S.H.I bahwa manajemen keuangan dilaksanakan sedemikian rupa sesuai standar manajemen keuangan sekolah yang berlaku. Selanjut firman menuturkan bahwa:

> Beberapa manajemen keuangan sekolah unggulan dijadikan dikaji sebagai referensi pembuatan manajemen keuangan yang sesuai kenutuhan dan kondisi di MTs RM Putra.Prinsip manajemen keuangan konvensioanal dicoba diterapkan agar kesehatan dan ketercukuoan keuangan dapat dipenuhi. Komitmen tersebut dilakukan dengan pembuatan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (APBS), dasarnya ya, itu pertama berdasarkan kebutuhan pengelolaan, yang rutin dan program penting atau strategis, kedua dan kebutuhan pengembangan sekolah kedepan, dan yang ketiga adalah menseimbangkan dengan rencana pendapat yang diterima sekolah. Pembuatan APBS dilakukan dengan melibatkan semua unsur terkait di MTs RM Putra, sekolah yayasan dan tim P3M. Cara ini berarti kita telah mengakomodir berbagai pihak untuk meningkatkan mutu sekolah. Dan juga sangat membantu pemenuhan kebutuhan pengelolaan sekolah yang akan dianggarkan di APBS. Hal lain adalah pengelolaan keuangan apabila berdasarkan APBS akan menciptakan pengendalian dan pertanggung jawaban sebagaimana prinsip manajemen keuangan.[94]

c). Sarana dan prasarana.

Sarana pendidikan yang dimaksud adalah semua kebutuhan sekolah berupa perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam

---

[93] Wawancara dengan Ahmad Syakir, S.Pd.I, Kepala TU MTs RM Putra, 23 Desember 2016 di Balikpapan

[94] Wawanca dengan Frman S.H.I, Bendahara MTs RM Putra, 11 januari 2017, jam 8.30, di Balikpapan.

proses pendidikan di sekolah. Sedangkan, prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan pelaksanaan proses pendidikan di program Sekolah Pemimpin.

Sarana pendidikan di sekolah ini diklasifikasikan menjadi tiga macam, yaitu pertama habis pakai, kedua bergerak, dan hubungannya dengan proses belajar mengajar. Ada prinsip-prinsip yang selalu diperhatikan dan dicoba digunakan dalam mengelola sarana prasarana di sekolah ini, sehingga dapat termanfaatkan denganmaksiamal serta mendukung tercapainya tujuan penggunaan dan administrasi sarana prasarana MTs RM Putra, sebagai berikut:

1. prinsip efektifitas
2. prinsipefesiensi
3. prinsip administrative
4. prinsip kejelasan tanggung jawab
5. prinsip kekohesifan.
6. prinsif pemeliharaan[95]

Beberapa sarana dan prasarana yang disediakan disekolah yang berfungsi sebagai fasilitas dan media belajar beberapa telah tersedia sebelumnya. Setelah program Sekolah Pemimpin dicanangkan sarana prsarana yang ada ditingkatkan, kualitasnya dan sistim penggunaannya, dengan upaya sebagai berikut:

1. fasilitas pembelajaran formal dan informal yang sudah ada ditingkatkan kualitas dan perlengkapan yang dimilikinya

[95]Wawancara dengan Mursyid MS, SS, Kepala Sekolah MTs RM Putra priode 2016-2017. 23 januari 2017

2. diadakan fasilitas yang dibutuhkan
3. dibuatkan sistem penggunaan dengan aturan baku
4. dibuatkan sistem perawaatan berkala dan insidentil
5. ditetapkan penanggung jawab sesuai kompotensi[96]

Mursyid MS, SS, selanjutnya menjelaskan tentang keadaan perkembangan pengadaan sarana prasarana di MTs RM Putra, sebagai berikut:.

> Dulu itufasilitas sekolah ini masih sangat terbatas dan belum standar. Makanya perlusarana dan prasarana yang standarisasi menunjang proyek strategis tersebut dengan beberapa langka, antara lain: (1) membangun gedung permanen untuk ruang belajar, kantor, dan perpustakaan (2) mererovasi gedung dan perlengkapan laboratorium IPA, Bahasa, komputer, asrama dan (3) mengadakan lahan pertanian.[97]

Berdasarkan hal tersebut, bahwa ketercapaian segala program dan target yang ditetapkan di MTs RM Putra sebagai dengan *brand* Sekolah Pemimpin akan terwujud ketika didukung oleh manajemen administrasi, keuangan, dan sarana dan prasana yang baik. Sistem pendukung ini sama pentingnya dengan system lain yang tak mungkin bisa berjalan manajemen pendidikan yang bermutu tanpa manajemen bermutu pada bidang tersebut.

b. Kordinasi Kerja Manajemen Sekolah Pemimpin

Sebagai sebuah program yang diprakarsai dan dirumuskan bersama oleh berbagai unit kerja Hidayatullah di Balikpapan, Menurut Joko Mustafa S.Sos.I, Sekolah Pemimpin dicanangkan sebagai sebuah akumulasi harapan dan keinginan

---

[96]Wawancara dengan Ahmad Syakir, S.Pd.I, Kepala TU MTs RM Putra, 23 Desember 2016 di Balikpapan.

[97]Wawancara dengan Mursyid MS, SS, Kepala Sekolah MTs RM Putra priode 2016-2017. 23 januari 2017

untuk menjadikan MTs RM Putra lebih maju dan berkembang. Bahkan menjadi sekolah favorit di Balikpapan, terkhusus lagi di lingkungan Pesantren Hidayatullah di Kalimantan Timur, dan bahkan Indonesia Timur.

Joko Mustafa selanjutnya menuturkan, bahwa besarnya harapan dan tingginya idealisme tidak sebanding dengan potensi yang yang dimiliki, baik SDM atau sumber daya uang (*financial*), mengharuskan keterlibatan dan partisipasi dengan pihak lain di luar sekolah. Keterwujudan program ini ketika bersinergi dengan semua pihak yang terkait dengan program Sekolah Pemimpin. Sinergitas ini tentu tetap terkoordinasi dalam sebuah sistem kerja di MTs RM Putra sebagai pelaksana utama program ini.[98]

Bentuk kordinasi kerja dalam program Sekolah Pemimpin dengan pihak YPPH, BMH, dan eksternal lainnya sekolah adalah:

1). Koordinasi Kerja Dalam Perencanaan Konsep.

Setelah disepakati di YPPH Balikpapan tentang perlunya sebuah strategi manejemen untuk memecahkan stagnanisi perkembangan di MTs RM Putra, dibentuk tim kerja untuk merancang konsep strategi manajemen di sekolah tersebut. Anggota tim tersebut berasal dari berbagai institusi Hidayatullah. Sebagaimana penjelasan Abdul Aziz, institusi Hidayatullah yang termasuk tim kerja dalam pelaksanaan program ini yaitu: Yayasan Pondok Pesantren Hidayatullah (YPPH) Balikpapan sebagai lembaga pemilik MTs RM Putra, (BMH). Anggota Tim Kerja Perumus, terdiri dari:

---

[98]Wawancara dengan Joko Mustafa S. Sos.I, Kordinator Umum Program Sekolah Pemimpin 20010-2013, 5 Desember 2016, di Balikpapan

STRUKTUR TIM KERJA SEKOLAH PEMIMPIN MTS RM PUTRA

TAHUN PELAJARAN 2010/2011

1. Penasehat
   - Dra. Ernawati M.Pd (Kepala Dinas Pendidikan Balikpapan)
   - Drs. Satria Dharma (Ketua Ikatan Guru Indonesia Pusat)
   - Ir. Primansyah (Menejer TOTAL Indonesia)
2. Penanggung Jawab Umum :
   - Drs. Zainuddin Musaddad MS, MA (Ket YPP Hidayatullah)
   - Mustaqim S.Sos.I (Ketua BMH Cab. Balikpapan)
3. Koordinator Umum
   - Joko Mustafa (Sekertaris YPP Hidayatullah)
4. Koordinator Pelaksana :
   - Hamka Latif (Kepala Dep Pendidikan YPPH)
5. Sekertaris :
   - Arif Sofya Ghana (Derektur Sekolah Alam Hidayatullah
6. Anggota
   - Abdul Azis, S.Sps.I (MTs RM Putra
   - Adi Sakka SE(BMH)
   - Bahtiar Arasy (guru MA RM Putra).
   - Abdus Salam (guru MA RM Putra)[99]

[99]Tata Usaha MTs RM Putra, di sadur 12 Desember 2016, jam 10.00, di Balikpapan

Tim ini melaksanakan tugas pengkajian dan pengembangan Sekolah pemimpin sejak akhir 2009, mulai pembuatan kosep dan program, Open Hause 19 Desember 2010, samapai terlaksananya program ini. Perkembanan selanjutnya, setelah program ini berjalan dengan baik, tim itu kembali diperbaharui.

2). Koordinasi Kerja Dalam Sistem Pengelolaan.

Semangat kerja dan kebersamaan mewujudkan program ini dimulai sejak awal munculnya ide sampai penetapan program dan pengelolaan. Perencanaan misalnya, dilakukan bersama intitusi Hidayatullah dan institusi lain di Balikpapan, dirancang dengan baik sehingga menjadikan program ini menjadi lebih strategis. Antusiasme tim menciptakan terjadinya percepatan kerja, masing-masing berupaya mengambil peran kerja yang disepakati. Sehingga program Sekolah Pemimpin diawal perlangkahannya menjadi berita di media massa yang mendapat respon positif dari berbagai pihak di Balikpapan dan di berbagai daerah di Kalimantan Timur dan Indonesia Timur.

Bentuk koordinasi kerja dari program Sekolah Pemimpin dengan beberapa pihak, oleh Joko Mustafa dijelaskan terdiri dari tiga unsur utama dengan pembagi fungsi sebagai berikut:

a). Yayasan Ponpes Hidayatullah Balikpapan.

Sebagai *owner*, berfungsi mengatur regulasi umum, penyedia fasilitas, *supporting* keuangan, pengarur hal strategis lain, seperti sarana fisik, penentuan pimpinan sekolah dan program Sekolah Pemimpin dan rekruitasi pegawai, dan pengesahan rencana anggran kegiatan (RAK) sekolah.

b). MTs RM Putra..

Berfungsi sebagai pelaksana yang mengkoordinir segala kegiatan program.Mengatur program ungulan seperti kurikulum integral dan kepemimpinan, melaksanakan kegiatan publikatif, dan administrasi dan keuangan tranparan dan akuntabel. Termasuk meng*up grade* SDM pengelola, menjalin komunikasi dan kersama dengan instansi pemerintah terkait.

c). Baital Mal Hidayatullah (BMH) Cabang Balikpapan.

Sebagai koordinator publikasi, berfungsi mengkoordinir hubungan eksternal selain yang terkait langsung dengan sekolah, publikasi, dan pengglangan dana. Aspek publikasi adalah sangat penting dalam pembuatan citra positif MTs RM Putra, dan peran ini dioptimalkan oleh BMH dengan bentuk seperti kerja sama program publikasi dengan Harian Kaltim Pos, penyebaran brosur, even prosentasi program di beberapa tempat di Balikpapan. Penggalangan dana dilakukan dengan bea siswa berprestasi dan anak tidak mampu ke instasi pemerinta dan swasta, dan donator di Balikpapan dan di berbagai kota di Indonesia secara langsung dan dengan media sosial.[100]

3). Koordinasi Kerja Pemasaran Program Sekolah Pemimpin

Pemasaran dalam kaiatannya dengan program Sekolah pemimpin adalah proses manajerial yang melibatkan banyak pihak berdasarkan keterampilan perencanaan pengelolaan, juga pengelolaan hubungan dengan masyarakat. Manajemen ini menggunakan berbagai aktivitas dan alat konsisten untuk

[100]Wawancara dengan Joko Mustafa S. Sos.I, Kordinator Umum Program Sekolah Pemimpin 20010-2013, 5 Desember 2016, di Balikpapan.

memasarkan keunggulan Sekolah Pemimpin secara efektif dan konsisten agar sekolah ini menjadi pilihan masyarakat.

Kesuksesan program pembentukan *image* positif terhadap MTs RM Putra adalah sejauh mana program strategis Sekolah Pemimpin dapat difahami dan merasuk masuk kepetala pikiran masyarakat yang dilakukan melului program pemasaran. Program pemasaran yang dikoordinir oleh BMH Cabang Balikpapan adalah dengan target dapat membentuk citra positif masyarakat terhadap MTs RM Putra melauli program sekolah Sekolah Pemimpin.

Pemasaran ini harus efektif pada target utama dengan memaksimalkan pembiayaan, memaksimalkan potensi jaringan dimsyarakat, khususnya jaringan Hidayatullah yang mengakar di masyarakat. Beberapa bentuk publikasi yang ditempuh untuk kesuksesan program Sekolah Pemimpin, anatara lain:

(a). *Launching/Open House* Sekolah Pemimpin

Open House adalah kegiatan me*launching* program pembukaan secara resmi sekaligus pengenalan Sekolah Pemimpin secara lengkap dan terbuka ke pemerintah dan masyarakat umum dengan mengundang mereka ke sekolah. Dalam acara tersebut diperkenalkan tentang latar belakang program ini diadakan, keuntungan bagi masyarakat, keunggulan program pendidikannya, dan mengajak masyarakat dan pemerintah berpartisipasi langsung demi kesuksesan program ini.

Oleh karenanya setelah rancangan konsep dan program Sekolah Pemimpin selesai dirumuskan, menurut Joko Mustafa langkah awal adalah membuat kegiatan *open house.* Maka ditetapkanlah jadwat paling tepat untuk *Launching*

program, diistilahkan dengan *Open House* Sekolah Pemimpin. Acara ini dilaksanakan secara resmi dan dalam pelaksanaan yang berskala kesar, mengundang tokoh nasional, pejabat daerah dan instansi swasta, tokoh masyarakat, donatur dan jama'ah binaan BMH, dan orang tua dan calon orang tua siswa Sekolah Pemimpin.[101]

Menurut Joko Mustafa, *Open House* Sekolah Pemimpin yang dilaksanakan pada tanggal 19 Desember 2010 bertempat di Pendopo Asrama Putra Darul Arqam Kampus Hidayatullah Gunung Tembak Balikpapan. Kepanitian acara dibebankan dua instansi Hidayatullah, kondinator Sekolah Pemimpin sekaligus sebagai kordinator selama acara berlangsung, dan BMH sebagai coordinator kehumasan dan pendanaan.[102]

Berkesempatan Hadir pada acara tersebut diantaranya adalah dari tokoh nasional mantan menristek, Prof, Dr, Ir- Ing Wardiman djojonegoro, Walikota Balikpapan Imdaad Hamid, dirut BI, ketua dan anggota DPRD Balikpapan, ketua Ikatan Guru Indonesia, beberapa tokoh masyarat, jama'ah binaan BMH dan Dakwah Centre Balikpapan, serta orang tua murid.

Uniknya di acara *launching* itu, disamping pembukaan oleh Walikota Balikpapan dan studium general oleh Wardiman Djojonegoro, juga diadakan pelelangan beasiswa untuk masayarakat *dhu'afaa* atau dari yatim-piatu dan tidak mampu. Secara spontan dalam pelelanan diiacara itu terkumpun dana

---

[101]Wawancara dengan Joko Mustafa S. Sos.I, Kordinator Umum Program Sekolah Pemimpin 20010-2013, 5 Desember 2016, di Balikpapan

[102] Wawancara dengan Joko Mustafa S. Sos.I, Kordinator Umum Program Sekolah Pemimpin 20010-2013, 5 Desember 2016, di Balikpapan

Rp.137.000.000, beberapa barang berharga seperti emas, jam tangan, *hand phone* dan lainnya yang senilai 204 juta.[103]

Setelah sukses me*lounching* program Sekolah Pemimpin ini, kegiatan selanjutnya adalah dengan mewujudkan program ini secara terpadu yang melibatkan berbagai institusi yang selama ini dijalin sesuai fungsi dan peran masing-masing. Termasuk dalam hal ini adalah institusi di luar Hidayatullah, seperti pemerintah daerah dan pihak swasta, sebagaimana yang dituturkan oleh Abdul Aziz, bahwa bukti telah bahwa terjadi sinergi yang luar biasa dalam perencanaan program ini adalah adanya semangat untuk mewujudkan menjdi program besar.

Seperti ketika awal *launching* dengan acara *Open House* Sekolah Pemmpin dengan mengundang tokoh nasional mantan Menteri Pendidikan, Rizet dan Teknologi, Pak Prof. Dr.Ing Wardiman Djojonegoro. Juga ikut meresmikan pada *launching* itu pejabat daerah, walikota Balikpapan, kepala Dinas pendidikan dan instansi terkait, pimpinan perusahaan BUMN dan swasta.[104]

Begitu nampak betapa kesuksesan pelaksanaan program Sekolah Pemimpin, khusunya diacara *open house* kuncinya terletak pada keterlibatan semua pihak. Tidak hanya mengorbankan pikiran dan tenaganya tapi juga mengorbankan materinya, serta perannya atau kedudukan di instansi dan tempat dia bekerja. Hal itu semua demi sebuah cita-cita mulia, diharapkan akan lahir calon pemimpin bangsa dan umat dari sekolah ini.

---

[103] Wawancara dengan Joko Mustafa S. Sos.I, Kordinator Umum Program Sekolah Pemimpin 20010-2013, 5 Desember 2016, di Balikpapan

[104]Wawancara dengan Mustaqim, Ketua BMH Cabang Balikpapan priode 2009-2013, 6 Desember 2016 di Balikpapan

(b). Publikasi Media

Fungsi publikasi sekolah melalui media adalah untuk memenuhi tujuan pemasaran sekolah yaitu tersosialisasikannya secara efektif dan konsisten program Sekolah Pemimpin ke masyarakat sehingga MTs RM Putra menjadi pilihan utama siswa dan orang tua siswa. Sesuati kesepakatan kerja antara YPPH dengan BMH, Publikasi adalah dibawah tanggung jawab BMH Cabang Balikapapan, yang dilakukan melalui Koran Kaltim pos, Majalah Hidayatullah, Buletin BMH, brosur dan media elektronik di *webside* BMH dan Hidayatullah

Menurut Musaqim, untuk efektivitas dan konsistensi publikasi Sekolah Pemimpin, diadakan kerja sama dengan Harian Kaltim Post dalam hal pemberitaan selama setahun. Bentuknya adalah pemberitaan, kajian ZIS oleh ustadz dari Hidayatullah, program khusus Ramadhan dan *even* khusus yang diselenggarakan sesuai kobutuhan dan momen terntu daerah dan nasional. Kerja sama antara BMH Cabang Balikpapan dengan Kaltim Pos masih berjalan samapai saat ini. Adapun pemberitaan lewat *webside* resmi BMH saat ini diambil alih oleh BMH Pusat Jakarta.[105]

Sistim publikasi yang dikordinaskan oleh BMH secara berkala membutuhkan informasi menarik yang layak untuk dipublikasikan ke khalayak umum dari sekolah ntuk membentuk opini positip masyarakat terhadap MTs RM Putra. Sehingga dengan sendirinya menuntut pengelolah Sekolah Pemimpin yakni MTs RM Putra selalu melakukan hal-hal posistif dan menarik untuk

[105] Wawancara dengan Mustaqim, Ketua BMH Cabang Balikpapan priode 2009-2013, 6 Desember 2016 di Balikpapan

dipublikasikan. Semua program dan kegiatan yang dilkukan jika dilaksanakan sebagai mana mestinya dan kualitas pelaksanaanya baik pasti memiliki nilai positif.

Selanjutnya Mustaqim menuturkan, bahwa koordinasi kegiatan publikasi yang kongkrit anatara BMH dengan MTs RM Putra dilakukan dengan mempublikasikan beberapa hal yang *added value* di sekolah. Hal tersebut dapat berupa kegiatan pembelajaran di kelas yang inovetif dan kreatif, pembelajaran atau taklim diniyah dan ibadah yang spesifik di masjid di kampus Hidayatullah. Terlebih lagi dengan kegiatan pengkaderan kepemimpinan Hidayatullah yang unik menghasilkan da'i tangguh di penjuru nusantara, kemudian dikelola dengan MTs RM Putra dalam program Ekskul sangat menarik dipublikan.[106]

(c). Pembiayaan

Pembiayaan pada hakekatnya adalah tanggung jawab Yayasan sebagai pemilik dan penanggung jawab umum penyelenggaran pendidikan di MTs RM Putra. Beberapa sumber dana yang telah dikelola selama ini baik dari pembayaran pendidikan siswa yang tidak normal pembayarannya, dari bantuan pemerintah pusat dan daerah, maupun bantuan insidentil yang menentu jumlahnya. Mengingat program ini dalam skala besar, diperlukan kerja sama dan bantuan dari pihak eksternal diluar yang diterima selama ini[107]

---

[106] Wawancara dengan Mustaqim, Ketua BMH Cabang Balikpapan priode 2009-2013, 6 Desember 2016 di Balikpapan

[107]Wawancara dengan Aziz, S.Pd.I, Kepala Sekolah MTs RM Putra priode 2009-2012 di Balipapan.

Untuk itu, BMH sebagaimana perannya, juga bertugas sebagai penangung jawab penggalangan dana masyarakat untuk membantu pembiayaan penyelenggaraan Sekolah Pemimpin. Beberapa kebutuhan pembiayaan di sekolah, seperti biaya pendidikan siswa, operasional, dan sarana prasarana sebagian dipenuhi melalui beberapa bentuk kegiatan seperti *open house*, *even* khusus dan, audience tokoh dan *home visit*. Sistem penggalangan dana masyarakat dengan cara, kartu donatur, pelelangan dan orang tua asuh. Khusus pembiayaan pendidikan siswa (SPP) diprioritaskan bagi anak tidak mampu dan berprestasi sebanyak 25 orang untuk 1 rombongan belajar[108] dari sejumlah 75 dengan 3 rombongan belajar. yang direncanakan diterima dalam penerimaan siswa baru pada Tahun Pelajaran 2010/2011.

Menurut penuturan Mustaqim selanjutnya, bahwa sesuai kesepakatan pembagian tugas program Sekolah Pemimpin antara YPPH dengan BMH Cabang Balikpapan, penggalangan dana khususnya biaya pendidikan anak tidak mampu dan operasional pengelolaan pendidikan adalah tanggung jawab BMH. Kesepakan ini meningkatkan motivasi kerja BMH Cabang Balikpapan untuk dapat memenuhi segala kebutuhan pembiayaan tersebut.Sebaliknya MTs RM Putra sebagai

---

[108] Strategi BMH sebagai lembaga penghimpun dana masyarakat dan mitra kerja YPPH Balikpapan, adalah dengan mempublikasikan Sekolah Pemimpin, sebagai sekolah yang diperuntukkan untuk masyarakat tidak mampu di Balikpapan. Tiap kecamatan di sejumlah 5 kecamatan di Kota Balikpapan mendapatkan jatah 5 orang.Sekolah pemimpin dalam publikasi versi BMH adalah sekolah unggulan khusus yang mampu mengangkat harkat dan martabat anak miskin dan pinggiran.Terkesan selama ini calon pemimpin itu hanya dari kalangan anak yang memiliki akses untuk pendidikan unggulan yang teropini pasti mahal biayanya.Program Sekolah Pemimpin diharapkan mampu merubah realitas bahwa masyarakat tidak mampu pun juga memiliki kesempatan untuk mendapatkan pendidikan yang terbaik sebagaimana fasilitas pendidikan yang dinikmati oleh anak dari masyarakat menengah keatas.Bahkan masyarakat tidak mampu dan pinggiran mempunyai kesempatan untuk kelak menjadi pemimpin bangsa melalui peneglolaan pendidikan yang baik.Program tersebut semaksimal mungkin dapat diwujudkan di Sekolah Pemimpin Madrasah Tsanawiyah Raadhiyatan Mardhiyyah Putra Pesanren Hidayatullah, Gunung Tembak, Balikpapan.

penanggung jawab pelaksanaan berkewajiban mewujudkan sebuah pendidikan yang terus berkembang dan semakin berkualitas.[109]

Prinsip transparansi dan akuntabilitas sistem adaministrasi keuangan yang diterapkan di BMH yang menjadi stantar manajemen keuangan BMH dapat menjamin konsistensi pemberian dana dari masyarakat ke Sekolah Pemimpin melalui sistem kerja BMH. Kesuksesan pola kerja kordinasi ini dinilai sebagai bagian dari terlaksananya program Sekolah Pemimpin yakni membangun *image* positif terhadap MTs RM Putra.

Berikut ini adalah susunan kepengurusan Sekolah Pemimpin yang terikat dalam suatu koordinasi kerja antara Yayaan Pondok Pesantren Hidayatullah Balikpapan, MTs RM Putra, dan BMH Cabang Balikpapan, sebagai berikut:

SUSUNAN PENGURUS

SEKOLAH PEMIMPIN MTs RM. PUTRA BALIKPAPAN

TAHUN 2013-2014

PENANGGUNG JAWAB

1. Ust. Drs.H. Zainuddin Musaddad, M.A (Ketua Yayasan Pondok Pesantren Hidayatullah Balikpapan)
2. Kepala Cabang BMH Balikpapan

DEWAN PENGAWAS

1. Ust. H. Nasirul Haq, Lc. MA.

[109] Wawancara dengan Mustaqim, Ketua BMH Cabang Balikpapan priode 2009-2013, 6 Desember 2016 di Balikpapan

2. Ust. H. Hasyim Malewa
3. Ust. H. Agis Mahruri
4. Ust. Djoko Mustafa
5. Ust. Sujaib Saud
6. Ust. Rusydi Hidayat, S.Sos.I

DIREKTUR/KEPALA DEPARTEMEN PENDIDIKAN PUTRA

Muslihuddin Mustaqim, S.SosI

TIM PENJAMIN MUTU

1. KURIKULUM : Ust. Arif Sufya
2. SDM : Ust. Sahrul
3. SARANA PRASARANA : Ust. Abdul Azis
4. KEUANGAN : Ust. Rusydi Hidayat
5. MANAJEMEN : Ust. Amir Abdullah

SEKRETARIS : Setyo Purnomo

BENDAHARA : Abdul Azis, S.Sos.I

HUMAS : Tim BMH (Adi Sakka, Basori, dan Zainal)

KONSULTAN **:** Arif Sufya

TIM PELAKSANA PROGRAM **:**

- **KEPALA MADRASAH**

  MTs RM Putra : Adri Al-Amin, S.Sos.I

- **WAKIL-WAKIL KEPALA MADRASAH**

KURIKULUM : Abdus Salam (MTs. RM Putra)

2. KEMASJIDAN : Thaifur Bustami, S.SosI (MTs RM Putra)

3. KESISWAAN : Kholis Yahya, S.H.I (MTs RM Putra)

4. ASRAMA : Agus , S.H.I (MTs RM Putra)
Moh. Ainun Naim, S.Sos.I (MA RM Putra)

- WALI-WALI KELAS

1. Kelas 7 A : Sobirin
2. Kelas 7 B : Firman, S.H.I
3. Kelas 7 C : Khoirul Amri
4. Kelas 8 A : Maulani
5. Kelas 8 B : Setyo Purnomo
6. Kelas 9 A : Muslihuddin, S.S
7. Kelas 9 B : Muh. Abror, S.Pd.I

- **STAF-STAF** :

1. TATA USAHA : Jalaluddin, S.PdI (MTs RM Putra)2. STAF PENGADAAN : Sainal, SH (MTs RM Putra)

- **Ka. LABORATURIUM**

1. MTs RM Putra : Sobirin
2. MA RM Putra : Febriyan Wardana

- **Ka. SPBC (SP. Bisnis Center)** : **Abdul Azis, S.SosI**

1. SPBC MTs. RM Putra : Sutikno
2. SPBC MA. RM Putra : Zainuddin T

- **Ka. SARANA & PRASARANA** : **H. Sunardi**

1. Tenaga Maintanance : Sutrisno (MTs RM Putra)
2. Urusan Air : Alumni MA. RM Putra.
3. OB (Office Boy) : Alumni MA RM Putra

- **Ka. DAPUR UMUM** : **Thaifur Bustami**
- **GURU dan MUROBBI**

▪ **GURU**

1. Adri, S.Pd.I
2. Abdul Salam, S.Pd
3. Muhammad Kholis, S.H.I
4. Abdul Jalaluddin
5. Sainal ,SH
6. M. Abror, S.Pd.I
7. Muslihuddin, SS
8. Firman, S.H.I
9. Sobirin
10. Setyo Purnomo
11. Maulani
12. Taifur Bustami, S.SosI
13. Khairul Amri, S.Sos.I S.Pd
14. Abdul Azis, S.SosI

- **PENGASUH**

  1. Alumni STIS
  2. Alumni MA RM. Putra.
  3. Dewan Santri SP-MTs RM Putra (OSIS)[110]

C. Evaluasi Manajemen *Brand Image* Sekolah Pemimpin

Keberhasilan program Sekolah Pemimpin dinilai berhasi manakala ketecapaiannya sesuai dengan tujuan dan taget yang ditetapkan sebelumnya. Karena penilaian atau evaluasi adalah bagian penting dari suatu proses dan hasil atau out put pendidikan, hal tersebut sebagaimana halnya yang dilakukan di sekolah ini. Evaluasi bisa dalam bebagai bentuk, seperti observasi yang dilakukan dengan penghimpunan kondisi ril keterangan di lapangan yang dilakukan dengan terjun langsung mengamati. Dengan evaluasi ini akan memperoleh hasil yang mamdapat dideskripsikan, dipertanggung jawabkan, dan bahan untuk pengembangan sekolah kedepan

Keberhasilan mewujudkan program Skolah Pemimpin sebagai *brand*, diharapkan akan mampu menciptakan *image* positip terhadap MTs RM Putra dari sekolah yang pinggiran dan tidak bermutu menjadi sekolah yang diunggulkan. Sehingga mendapatkan perhatian dari pemerintah dan masyarakat, khususnya mampu menarik minat murid dan orang tua muri untuk menjadikan sekolah ini sebagai pilihannya.

---

[110]Tata Usaha MTs RM Putra, di sadur 12 Desember 2016, jam 10.00, di Balikpapan

Menurut Arif Sofya Ghana, bahwa sekolah ini tidak hanya memiliki program yang sangat menarik ketika direalisasikan dan dipublikasikan, tapi juga memiliki sistem evaluasi, Sekolah ini juga loh mempunyai sistem penilaian yang dengannya mampu mengukur tingkat keberhasilan dan ketercapaian dari program yang ditetapkan.Evaluasi yang dialakukan adalah untuk mengetahui secara konprehensif sejauh mana program Sekolah Pemimpin dapt dijalankan dengan cantik sesuai standar proses dan standar hasil yang ditetapkan sebelumnya. Dan juga ya…mampu mengetahui, prestasi sekolah secara keseluruhan sebagai lembaga dan siswa secara individu, termasuk kekuatan dan kelemahan belajar siswa dari hasil proses pendidikan dan pengajaran. Juga dapat mengetahui akan kekuatan dan kelemahan dari aspek lain dalam menajemen Sekolah Pemimpin. Evaluasi ini pun dapat menentukan tindak lanjut hasil penilaian, perbaikan dan penyempurnaan manajemen sekolah, serta sebagai pertanggung jawaban dari pihak sekolah kepada pihak-pihak yang berkepentingan.[111]

Seperti yang dijelaskan sebelumnya, bahwa program Sekolah Pemimpin MTs RM Putra memiliki dua tujuan utama secara internal dan eksternal. Secara eksternal dietetapkan sebagai *brand* yang dimunculkan dan dikelola dengan baik dengan tujuan untuk mampu memberi efek besar pada peningkatan manajemen mutu layanan pembelajaran dan pembinaan anak didik atau santri. Secara eksternal Sekolah Pemimpin juga adalah sebuah brand yang memiliki *selling*

---

[111] Wawancara dengan Arif Sofya Ghana, Sekertaris Tim Pengkajian dan Pengembangan Pendidikan MTs RM Putra 26 Desember 2016 di Balikpapan

point di masyarakat, yang mampu menarik minat masyarakat untuk mensekolahkan anaknya di MTs RM Putra.

Kordinasi kerja disamping dalam pelaksanaan manajemen Sekolah Pemimpin juga untuk hal sistem evaluasi juga tetap melibatkan dua unsur yaitu YPPH dan MTs RM Putra, dan BMH. Lebih lengkapnya berikut ini adalah Struktur organisasi sistem kontrol program Sekolah Pemimpin:

STRUKTUR ORGANISASI SISTEM KONTROL

SEKOLAH PEMIMPIN

1. Penanggung Jawab Umum :

Ketua YPPH Balikpapan

2. Pengontrol tata laksana program di Departemen
   - Kepala Departemen dan Staf
   - BMH Balikpapan
3. Pengontrol tata laksana program di Unit

   Kepala Madrasah
4. Pelaksana program

   Wakil-Wakil kepala Madrasah
5. Ketua Tim Program

   Dewan guru
6. Pengasuh, Pelatih dan Tutor

   OSIS Madrasah Aliyah RM Putra
7. Sistem Pengontrolan

a. Ketua YPPH Balikpapan menentukan program prinsip yang menjadi unggulan di setiap Unit
b. Kepala Departemn Pendidikan dan Staf bersama BMH Balikpapan berkewajiban mengadakan workshop dan pelatihan
c. Kepala Departemn Pendidikan dan Staf bersama BMH Balikpapan berkewajiban untuk melakukan kontrol setiap bulan dan evaluasi umum setiap 2 bulan.
d. Kepala Madrasah, berkewajiban melakukan evaluasi setiap pekan pelaksanaan program
e. Kontrol harian dilakukan oleh oleh Kepala Madrasah, Waka-waka, ketua tim program, Dewan Guru, Pengasuh, pelatih, Tutor dan OSIS.
f. Kepala Departemn Pendidikan dan Staf bersama BMH Balikpapan berkewajiban untuk melakukan kontrol setiap bulan dan evaluasi umum setiap 2 bulan.[112]

Ukuran keberhasilan dari program *brand* Sekolah Pemimpin menurut Mussyid MS, SS, adalah sejauh mana tujuan secara internal dan eksternalnya memiliki ketercapaian sesuai yang diharapkan. Secara internal dapat dilihat dari sejauh mana telah terjadi peningkatan kualitas dalam proses belajar mengajar (PBM) dan telah terdapat peningkatan hasil dari PBM. Keberhasilah hasil proses dapat diukur dari aspek out put nilai kognitifnya atau intelektualitasnya seperti

[112] Pusat Data Tata Usaha MTs RM Putra, Disadur 25 Oktober 2016, di Balikpapan

nilai ujian semester dan ujian akhir dan penguasaan pada pelajaran yang diunggulkan di MTs RM Putra.

> Aspek eksternal dari program sekolah pemimpin adalah berbagai program yang bersifat publikatif dari program strategis akademik dan pembinaan karakter dan akademik anak didik yang memafikiliki nilai lebih.Kesuksesan Sekolah Pemimpin MTs M Putra dari aspek ini terukur dari hasil evaluasi kinerja yang dilakukukan oleh pengelolah sekolah ini dan keterlibatan pihak tertentu yang terkait.Ukuran keberhasilannya adalah dari perkembangan daya minat santri yang mendaftarkan dirinya ke sekolah tersebut. Hal tersebut dapat terlihat dari perkembangan jumlah siswah lima tahun terakhir.[113]

Adapun model evakuasi yang dilaksanakan terhadap manajemen Sekolah Pemimpin adalah menggunakan bebagai model.

1. Model *goal oriented*. Untuk pencapai tujuan progam secara umum menggunakan model *goal oriented*.Model yang dikembangkan oleh Tyler. Mengukur proses seberapa tinggi tujuan pendidikan telah dicapai sesua trget yang ditetapkan. Model membutuhkan informasi perubahan tingkah laku sebelum dan sesudah program berjalan sejumlah informasi dan data
2. Model Evaluasi Formatif adalah proses mengumpulkan sejumlah informasi untuk dijadikan dasar pengambilan keputusan dalam rangka meningkatkan kualitas dan kebijakan instruksioanl.
3. Model Evaluasi Normatif adalah evaluasi menilain pelaksanaan atau berjalannya suatu program, apakak program itu berjalan sesuai atau tidak sesuai yang direncanakan sebelumnya

[113]Wawancara dengan Mursyid MS, SS, Kepala Sekolah MTs RM Putra priode 2016-2017. 23 Desemer 2017

4. Model Evaluasi Sumatif adalah evaluasi yang dilaksanakan saat program telah selesai dan untuk dijadi bahan pengambilan keputusan dari kepentingan pihak luar atau para pengambil keputusan.

Tabel 4.13: Evaluasi Program Sekolah Pemimpin

Model Evaluasi	**Progam yang dievaluasi**	**Waktu evaluasi**	**Evaluator**
Goal oriented	-Semua program yang telah direncanakan	Setiap bulan. Semesten dan akhir tahun	Yayasan, konsultan, dan Komite Sekolah
Formatif	-Semua program yang telah direncanakan	Bulanan Semestes- akhir tahun Bulan	Tim Yayasan + Konsultan
	-Program kurilum	Semester –Akhir tahun	Kepala sek + wakakur
Normatif	Penanggung jawab bidan		Tim Yayasan, Konsultan, Kepsek
Sumatif	-Kinerja Manajemen	Semtr-akhir tahun	Tim Yayasan, Konsultan
	-Hasil pembelajaan	Semtr-akhir tahun	Kepsek – Waka kur

1. Evaluasi Pemilihan *Brand* Sekolah Pemimpin

Brand Sekolah Pemimpin telah melekat pada karakteristik sekolah di MTs RM Putra Pesantren Hidayatullah Gunung Tembak Balikpapan. Segala macam program kerja dan kegiatan memiliki makna dan kaitan kerja dengan pencapaian tujuan sekolah pemimpin, yakni mencetak calon pemimpin bangsa dan umat. Performa sekolah telah menampakkan sebuah lembaga pendidikan yang

mengkondisikan diri sebagai wahana pendidikan dan pengkaderan calon pemimpin masa depat.

Program Sekolah Pemimipin saat ini telah memasuki tahun ke enam, bila dihidup sejak pencanangan ditahun pelajaran 2010/2011. Dalam perkembangannya program ini masih tetap berjalan sebagai program strategis pengembangan sekolah di MTs RM Putra sebgaimana yang direncanakan seblumnya. Namun ada beberapa hal perlu dievaluasi dalam kaitannya dengan program perencanaan dalam manajemen sekolah pemimpin, antara lain:

a. Evaluasi Perencanaan Internal

Bedasarkan observasi terhadap hasil dari kegiatan perencanaan Sekolah Pemimpin yang menghasilkan *Brand* positif[114], berikut ini beberpa hal yang perlu dievaluasi terkait dengan kegiatan perencanaan sekolha pemimpin secara internal:

1) *Brand* akan sangat memiliki mutu dan daya magnit yang kuat ketika *brand* itu memelalui pengkajian mendalam dalam aspek latar belakang, keunikan dan memiliki tingkat solutif serta pengaruh besar terhadap kebutuhan umat dan bangsa. Penetapannya pun melalui uji kelayakan dari para pakar dan aktivis pendidikan.

2) Hasil perencanaan *brand* Sekolah Pemimpin telah menjadi acuan pengelolaan peningkatan dan pengembangan MTs RM Putra. Dirasakan banyak mempengaruhi peningkatan mutu sekolah lain di YPP Hidayatullah Gunung

[114]Observasi dilakukan penulis dengan keterlibatan langsung atau tidak langsung penulis terhadap dinamika perkembangan Sekolah Pemimpin mulai sebelum berdiri sampai seperti perkembangan yang terjadi saat ini.

Tembak Balikpapan, serta kinerga pengelola dan pihak yang terkait dengan program ini di yayasan.

3) Keberhasilan peningkatan mutu manajemen dan peningkatan jumlah siswa melalui progrm Sekolah Pemimpin di MTs RM Putra ternyata telah menginspirasi unit sekolah lain, yakni Madrarasah Aliyah (MA) RM Putra untuk mengembangkan dan menerapkan program serupa.
4) Sejak tahun pelajaran 2016/2017 perencanaan pengembangan Sekolah Pemimpin tidak lagi dibicarakan lebih serius, kalau pun ada sebatas pengembangan teknis pelaksanaan operasional sekolah.

b. Evaluasi Perencanaan Eksternal

Pengaruh Sekolah Pemimpin tidak hanya dirasakan di Balikpapan, tapi telah menyebar keberbagai penjuru tanak air, khususnya di lembaga pendidikan yang dikelola oleh Hidayatullah. Di Jakarta, tepatnya di Kota Depok telah berdiri Sekolah Pemimpin MA Hidayatullah Depok yang didirikan pada tahun 2013

Gambar 4.13: Brosur Sekolah Pemimpin Depok

1) Sekolah pemimpin telah banyak memberikan pengaruh berpikir para pemimpin Hidayatullah ditingkat nasional dan daerah, serta aktivis dakwah untuk memiliki jiwa kepemimpinan yang tangguh dalam mengemban dakwah diseluruh penjuru tanah air. Melahirkan konsep pemikiran dan metode pendidikan Hidayatullah untuk memberikan nilai-nilai penidikan pada muatan kurikulum sekolah.

2) Sekolah pemimpin juga telah memberikan inpirasi kepada pemerintah Kota Balikpapan dan Provinsi Kaltim untuk memberi beasisw tidak mampu yang berprestasi untuk tingkat SD sampai perguruan Tinggi.

2. Evaluasi Pengelolaan Brand Image Sekolah Pemimpin

a. Evaluasi Pelaksanaan Manejemen Kurikulum Sekolah Pemimpin

Sekolah pemimpin adalah gagasan brilyan dalam kreatifitas pengelolaan pendidikan, tidak salah jika pelaksanaan manjemen Sekolah Pemimpin sejak di *launching* dan di tahun-tahun awal mampu menstimulan masyarakat, pemerintah daerah, termasuk tokoh-tokoh pendidikan dan pemerhati pendidikan daerah dan ansional. Banyak pihak yang terlibat dalam mensukseskan program ini sesuai dengan peran dan kemampuannya memberikan sumbangsih demi terwujudkan program ini.

Sekolah Pemimpin menurut Satria Dharma, tidak hanya sekedar program peningkatan dan pengembangan mutu di MTs RM Putra. Sekolah Pemimpin telah menjadi *Brand* yang banyak menginpirasi berbagai pihak. *Brand* Sekolah Pemimpin di benak para tokoh dan pejabat pemerintah lebih melekat dari pada nama sekolahnya, MTs RM Putra. Bahkan ada sebagian masyarakat mersa lebih familier dan lebih praktis menyebut dengan istilah ’Sekolah Pemimpin Hidayatullah’, lembaga besar Pesantren Hidayatullah yang mengelola MTs RM

Putra. Mereka kurang familier dengan istilah Sekolah Pemimpin MTs RM Putra.[115]

Setelah program Sekolah Pemimpin berjalan hampir tujuh tahun, dinamika pengelolaannya telah banyak menunjukkan keberhasilan. Disamping terdapat beberapa hal yang tidak seperti yang diharapkan sebagaimana orientasi dan tujuan dari program ini. Sehingga dalam hal ini, memerlukan evaluasi untuk mengetahui dinamikan dan perkembangan dari pelaksanaan progrma ini, sebagai mana mana penjelasan berikut:

1). Evaluasi Penilaian Kenaikan Kelas dan Kelulusan

Kurikulum adalah merupakan salah satu unsur terepenting dalam meningkatkan keberhasilan pendidikan. Beberapa hal yang menjadi bagian penting dari evaluasi kurikum, antara lain:

a). **Ketuntasan Belajar**

Ketuntasan Belajar menurut Abdul Jalal, adalah berkaiatan langsung dengan penilaian. PP No. 19 tahun 2005 jo PP 32 tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan dan Permendiknas No. 20 tahun 2007 yang diperbarui Permendikbud No. 66 tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan Dasar dan Menengah mengatur tentang penilaian yang terdiri atas penilaian hasil belajar oleh pendidik, satuan pendidikan, dan pemerintah. Penilaian hasil belajar oleh pendidik Penetapan nilai kriteria ketuntasan minimal dilakukan melalui analisis ketuntasan belajar minimal pada setiap indikator dengan memperhatikan kompleksitas, daya dukung, dan *intake* peserta didik untuk mencapai ketuntasan kompetensi dasar

[115] Wawancara dengan Satria Dharma, Ketua Dewan Pendidikan Kota Balikpapan priode 2007-2011, 12 Januari 2017

dan standar kompetensi. Seorang peserta didik dinyatakan belum tuntas belajar untuk menguasai Kompetensi Dasar yang dipelajarinya apabila menunjukkan indikator nilai <2.66 dari hasil tes formatif. Ketuntasan seorang peserta didik juga dilakukan dengan memperhatikan aspek sikap,yakni jika profil sikap peserta didik secara umum berada pada kategori baik (B) menurut standar yang ditetapkan satuan pendidikan yang bersangkutan.[116]

Secara rinci aturan pelaksanaan penilaian mengacu pada Petunjuk Teknis Model Penilaian yang dikeluarkan oleh Direktorat Pembinaan SMA sebagai bagian yang tidak terpisahkan dengan dokumen kurikulum ini.

b). Kenaikan Kelas dan Kelulusan

Kenaikan kelas dilaksanakan pada setiap akhir tahun ajaran. Kenaikan kelas didasarkan pada penilaian hasil belajar pada semerter genap, dengan pertimbangan seluruh KD yang belum tuntas pada semester ganjil saat semester genap belum berakhir. Hal ini sesuai dengan prinsip belajar tuntas (*mastery learning*). Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai dengan KKM yang ditetapkan, maka yang bersangkutan harus mengikuti pembelajaran remidial sampai yang bersangkutan mampu mencapai standar ketuntasan.

Khusus untuk kegiatan Ekskul memiliki bentuk penilaian sescara tersendiri sesuai dengan kekhususannya sebagai pelajaran informal, yang

---

[116] Wawancara dengan Abdul Jalaluddin S.Sp.I, Wakil Kepala MTs RM Putra,7 Januari 2017

dilakukan diluar kegiatan formal. Penilaian Pendidikan Ektrakurikuller mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Penilaian dilakukan secara kualitatif.
2. Kriteria keberhasilan lebih ditentukan oleh proses dan keikutsertaan peserta didik
3. Peserta didik diwajibkan untuk mendapatkan nilai minimal baik pada kegiatan ekstrakurikuler wajib pada setiap semester.
4. Nilai yang diperoleh pada kegiatan Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib berpengaruh terhadap kenaikan kelas peserta didik.
5. Bagi peserta didik yang belum mencapai nilai minimal perlu mendapat bimbingan terus menerus untuk mencapai nilai baik.

   Penilian ekskus dilakukan dengan berbagai teknik sebagai berikut

   a). Teknik Penilaian Ekskul

      1) Teknik penilaian sikap dilakukan melalui observasi, penilaian diri, dan penilaian antarpeserta didik.
      2) Teknik penilaian keterampilan dilakukan melalui demonstrasi keterampilannya.

   b). Media Penilaian Ekskul

      1) Jurnal/buku harian.
      2) Portofolio[117]

[117] Wawancara dengan Abdul Jalaluddin S.Sp.I, Wakil Kepala MTs RM Putra,7 Januari 2017

a). Ketentuan kenaikan kelas

Kenaikan kelas dilaksanakan pada setiap akhir tahun pelajaran. Menurut Abdul Jalal, bahwa seorang peserta didik dapat dinyatakan naik kelas jika telah memenuhi syarat berikut:

1. Mencapai ketuntasan belajar minimal dengan sebanyak-banyaknya pada tiga mata mata pelajaran belum mencapai KKM.
2. Peserta didik dinyatakan tidak naik ke kelas apabila yang bersangkutan tidak mencapai ketuntasan belajar minimal salah satu mata pelajaran ciri khas peminatannya sesuai dengan Permendikbud 69 tahun 2013.
3. Peserta didik dinyatakan tidak naik jika budi pekerti, akhlak mulia, dan kepribadian secara keseluruhan kurang dari baik.
4. Peseerta didik dinyatakan tidak naik jika perolehan nilai ektrakurikuler wajib selama 2 semester kurang memuaskan dan yang bersangkutan tidak mengikuti kegiatan tambahan yang diselenggarakan sekolah
5. Ketika terdapat hal khusus yang mengharuskan ada aturan lain yang tidak diatur dalam kurikulum ini diatur tersendiri dalam rapat dewan pendidik.[118]

Selain itu sistem kenaikan kelas yang berlaku di MTs RM Putra adalah harus dapat memenuhi ketentuan sebagai yakni nilai rapor diambil dari nilai pengamatan, nilai harian, nilai tugas, nilai tes tengah semester, dan nilai tes akhir semester kemudian dijumlahkan untuk mencari nilai rata-rata setiap siswa dalam

[118] Wawancara dengan Abdul Jalaluddin S.Sp.I, Wakil Kepala MTs RM Putra,7 Januari 2017

satu mata pelajaran, yang sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di MTs RM Putra Balikpapan.

Bersasarkan KKM yang ditetapkan di MTs RM Putra, siswa dinyatakan tidak naik kelas jika :

1. Memperolah nilai kurang dari kategori baik pada kelompok mata pelajaran Agama dan akhlak mulia.
2. Tidak menuntaskan 50 atau lebih Kompetensi Dasar dan Standar Kompetensi (SK) lebih dari 3 mata pelajaran untuk semua kelompok mata pelajaran sampai pada batas akhir tahun ajaran.
3. Karena alasan yang kuat, misal karena gangguan kesehatan fisik, emosi, atau mental, sehingga tidak mungkin berhasil dibantu mencapai kompetensi yang ditargetkan.

Penentuan Kenaikan Kelas Setelah dilengkapi dengan persyaratan administrasi penilaian proses, keaktifan belajar dan hasil akhir dan ujian lain, pola ketentuan kenaikan kelas adalah sebagai berikut:

1. Penentuan siswa yang naik kelas dilakukan oleh madrasah dalam suatu rapat dewan guru dengan mempertimbangkan Kriteria Ketuntasan Minimal, sikap/penilaian/budi pekerti dan kehadiran siswa yang bersangkutan.
2. Siswa yang dinyatakan naik kelas, rapornya dituliskan naik ke kelas (...)
3. Siswa yang tidak naik kelas harus mengulang di kelasnya.

b). Ketentuan Kelulusan Siswa

Selanjutnya menurut Jalal, bahwa ketentuan kenaikan kelas sesuai dengan ketentuan PP 19/2005 jo PP 32/2013 Pasal 72 Ayat (1), peserta didik dinyatakan lulus dari satuan pendidikan pada pendidikan dasar dan menengah setelah:

1. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran.
2. Memperoleh nilai minimal baik pada penilaian akhir untuk seluruh mata pelajaran kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, kelompok kewarganegaraan dan kepribadian, kelompok mata pelajaran estetika, dan kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga, dan kesehatan.
3. Lulus ujian sekolah/madrasah untuk kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi; dan Lulus Ujian Nasional.
4. Intake siswa

c). Kriteria Kelulusan

Hasil ujian dituangkan kedalam blangko daftar nilai ujian hasil ujian dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan sekolah untuk penentuan kelulusan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Memiliki rapor kelas IX.
2. Telah mengikuti Ujian Nasional dengan nilai sesuai dengana peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah dalam hal ini Kementerian Kemendikbud, mengikuti Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional dengan nilai standar kelulusan yang ditetapkan oleh Kementerian Agamapada setiap mata pelajaran yang diujikan, serta mengikuti Ujian

Sekolah dan memiliki nilai untuk seluruh mata pelajaran yang diujikan 6,00.

3. Sudah terdaftar di Dinas Pendidikan sebagai peserta Ujian Nasional dan Ujian Akhir Sekolah.

d). Penentuan kelulusan:

1. Penentuan siswa yang lulus dilakukan oleh sekolah dalam suatu rapat dewan guru dengan mempertimbangkan nilai sekolah dan ujian nasional, sikap/prilaku/budi pekerti siswa yang bersangkutan dan memenuhi kriteria kelulusan.
2. Siswa yang dinyatakan lulus diberi ijazah, dan rapor sampai dengan semester 2 kelas IXMTs .

Adapun untuk kelas VIII dan IX masih menggunakan kurikulum KTSP sehingga ketuntasan belajar setiap mata pelajaran yang telah ditetapkan dalam suatu kompetensi dasar berkisar antara 0-100. Kriteria ideal ketuntasan untuk masing-masing mata pelajaran 75. Satuan pendidikan harus menentukan kriteria ketuntasan minimal dengan mempertimbangkan tingkat kemampuan rata-rata peserta didik serta kemampuan sumber daya pendukung dalam penyelenggaraan pembelajaran. Satuan pendidikan diharapkan meningkatkan kriteria ketuntasan belajar secara terus menerus untuk mencapai kriteria ketuntasan ideal.[119]

[119] Wawancara dengan Abdul Jalaluddin S.Sp.I, Wakil Kepala MTs RM Putra,7 Januari 2017 di Balikpapan

b. Ketentuan KKM MTs RM Putra

Seperti halnya standar sekolah umumnya, salah satu prinsip penilaian pada kurikulum berbasis kompetensi di MTs RM Putra adalah menggunakan acuan kriteria, yakni menggunakan kriteria tertentu dalam menentukan kelulusan peserta didik. Kriteria paling rendah untuk menyatakan peserta didik mencapai ketuntasan dinamakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM harus ditetapkan sebelum awal tahun ajaran dimulai, dan KKM tidak berpengaruh seberapapun besarnya jumlah peserta didik dalam menyatakan lulus dan tidak lulus pembelajaran.

Berikut ini adalak KKM yang ditetapkan di MTs RM Putra Balikpapan Tahun Pelajaran 2015– 2016, sebagai berikut:

Tabel 4.12: Standar KKMMTs RM Putra Tahun Pelajaran 2015– 2016

KOMPONEN		Kriteria Kelulusan Minimal			
		VII	VIII	IX	Rata2
Kelompok A (Umum)					
1	Pendidikan Agama				
	a. Qur'an Hadits	75	75	75	75
	b. Aqidah Akhlak	75	75	75	75
	c. Fiqih	75	75	75	75
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	75	75	75	75
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	76	76	76	76
3	Bahasa Indonesia	70	70	70	70
4	Matematika	70	70	70	70
5	Bahasa Arab	70	70	70	70
6	Ilmu Pengetahuan Alam	70	70	70	70
7	Ilmu Pengetahuan Sosial	76	76	76	76
8	Bahasa Inggris	70	70	70	70
Kelompok B (Umum)					
1	Seni Budaya	75	75	75	75
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	80	80	80	80
3	Keterampilan	80	80	80	80
Kepesantrenan					
1	Tsaqofah Hidayatullah	80	80	80	80
2	Nahwu	80	80	80	80
3	Sharaf	80	80	80	80
	Jumlah Pelajaran perpekan	54	54	54	

Sumber Data: Tata Usaha MTs RM Putra[120]

Mekanisme penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal MTs RM Putra Balikpapan dengan rambu-rambu sebagai berikut:

1. KKM ditetapkan pada awal tahun pelajaran
2. KKM ditetapkan oleh forum MGMP sekolah

[120]Tata Usaha MTs RM Putra, di sadur 12 Desember 2016, jam 10.00, di Balikpapan

3. KKM dinyatakan dalam bentuk persentase berkisar antara 0–100
4. Kriteria ditetapkan untuk masing-masing indikator idealnya berkisar sekolah dapat menetapkan KKM sesuai dengan kriteria ideal
5. Dalam menentukan KKM dengan mempertimbangkan tingkat kemampuan rata-rata peserta didik, kompleksitas indikator dan kemampuan sumber daya pendukung.75

Adapun kriteria penetapan KKM di MTs RM Putra Balikpapan memperhatikan:

1. Kompleksitas indikator (Kesulitan dan Kerumitan) kompetensi dasar.
2. Daya dukung (sarana/prasarana, kemampuan guru, dan biaya)
3. Intake siswa (masukkan kemampuan siswa)

b. Evaluasi Manajemen Perkembangan Siswa

1). Perkembangan Jumlah Siswa.

Sebagaimana penjelasan pada bab sebelumnya, bahwa sebelum sekolah pemimpin di laksanakan kondisi MTs RM Putra menalami perkembangan yang memprihatinkan, tidak banyak diminati siswa dan calon orang tua siswa sehingga jumlah siswanya semakin tahun semakin menunjukkan penurunan. Kehadiran Sekolah Pemimpin memberi titik terang dan solusi peningkatan dan pengembangan mutu di sekolah ini.

Walaupun jumlah murid yang diterima dibatasi oleh sistem kelas kecil dan keterbatasan ruang fasilitas belajar dan asrama. Namun dalam perkembangan beberapa tahun terakhir, program tersebut menunjukkan kesuksesan dalam

peningkatan jumlah siswa. Untuk itu berikut ini diuraikan perkembangan jumlah siswa MTs RM Putra sejak program Sekolah Pemimipin sampai tahun ini:

Tabel 4.13: Perkembangan jumlah siswa Sekolah Pemimpin MTs RM Putra.

No	Tahun Ajaran	Kelas 7		Kelas 8		Kelas 9		Jml Kelas (1+2+3)	
		Jml Siswa	Jml Rmbl	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel
1	2010/2011	54	3	24	1	35	2	113	6
2	2011/2012	52	3	51	3	20	1	123	7
3	2012/2013	43	2	42	2	45	2	130	6
4	2013/2014	44	3	40	2	37	2	121	7
5	2014/2015	63	3	52	2	40	2	155	7
6	2015/2016	65	3	60	2	50	2	175	7
7	2015/2016	65	3	63	2	60	2	188	7
8	2016/2017	73	3	67	2	63	2	203	7

Sumber Data: Tata Usaha MTs RM Putra[121]

2). Perkembangan Karakter Kepemimpinan Siswa

Perkembangan sikap dan karakter siswa dapat diukur dari sikap keseharian siswa selama hidup di kampus Hidayatullah Gunung Tembak, lokasi MTs RM Putra berada. Dalam pengamatan selama ini menunjukkan semakin tahun perkembangan karakter siswa semakin baik.Hal itu dapat disaksikan dari di tiga unsur pendidikan di Hidayatullah, yakni di kelas, di nasjid di asrama.

[121] Pusat Data Tata Usaha MTs RM Putra, Disadur 25 Oktober 2016, di Balikpapan

Terdapat peningkatan kedisiplinan pembelajaran di kelas, meningkatnya antusias siswa untuk belajar. Kehadiran 10 menit sebelum adzan dimasjid menjadi pemandangan yang menarik, seusai sholat jama'ah wajib lima waktu siswa langsung bergegas membentuk halaqah ta'lim. Di asrama pun dibawah pembinaan kepengasuhan, mampu mengantar anak didik untuk mengikuti segala jadwal kegiatan yang diprogramkan bagian kesiswaan atau keasramaan. Demikian halnya kegiatan ekskul yang menjadi program yang sangat berperan dalam pembentukan kaakter kemandirian dan kepemimpinan siswa, berjalan sesuai yang direncanakan.[122]

Menurut Maulana, bahwa perkembangan ini tak lepas dari peranan semua pihak, khsusnya diinternal Hidayatullah di Kampus Gunung Tembak. Dimana beberapa tahun terakhir pihak pembina dan pengurus harian yayasan semakin banyak memberi perhatian lebih serius, dengan senantiasa memberi motivasi pada guru dan juga siswa untuk mensukseskan program-program dakwah dan tarbiyyah sebagai *maind stream* gerakan Hidayatullah secara nasional.[123] Motivasi semacam ini senantiasa ditanamkan dan disemangatkan oleh murobbi, guru, dan pengasuh kepada siswa.[124]

---

[122] Wawancara dengan Abdus Salam, guru senior di MTS RM Putra 13 Desember 2016 di Balikpapan

[123]Dakwah dan Tarbiyah (pendidikan) adalah program maind strem gerakan nasional Hidayatullah. sebuah program strategis yang ditetapkan oleh Ormas Hidayatullah berdasarkann ketetapan Musyawarah Nasional Hidayatullah tahun 2000 di Kampus Gunung Tembak Balikpapan. Inti dari *maindstream* ini adalah smua program dan kegiatan yang dilakukan secara terorganisasi atau yang mengatas namakan oranisasi Hidayatullah dalam kaitan dengan bidang dakwah dan tarbiyyah. Sekalipun diorganisasi Hidayatullah, mulai tingkat nasional hingga diunit-unit paling bawah amal usaha daerah oleh karena kebutukan sehingga dibentuk bidang-bidang atau pun departemen, semua menhrerucuk dan memperrtajam pada kesuksesan dakwah dan tarbiyyah. Kampus Hidyatullah Gunung Tembak sebagai kampus induk Hidayatullah secaa nasional, sangat kental dan kondusif dengan nilai-nilai spiritual dan pengaderan, sangat kondusif dalam pemebentukan karakter kepemimpinan bagi siwa. Dakwah dan Tarbiyyah sendiri adalah gerakan

Nilai-nilai lebih yang dimiliki oleh Kampus Hidayatullah Gunung Tembak, telah termanfaatkan secara maksial dalam program Sekolah Pemimpin dalam membimbing siswa menjadi mandiri, kreatif, dan bertanggung jawab. Nilai lebih ini sebelum program Sekolah Pemimpin direalisasikan dengan baik, kurang termanej pengorganisasiannya di MTs RM Putra. Dengan adanya program Sekolah Pemimpin semua potensi internal di Hidayatullah justru menjadi modal utama dalam pengorgansasian untuk pengembangan di sekolah ini.

Mulani menuturkan bahwa latihan kepemimpinan siswa di MTs RM Putra ditempah dengan pembentukan organisasi Dewan Santri yang terdiri dari beberapa halaqah. Pembinaan halaqah ini dibawah bimbingan sistem kepengasuhan, difungsi sebagai media latihan kepemimpinan, di kegiatan kemasjidan dan keasramaan. Dimana metode ini dikondisikan kesiapan anak untuk siap dipimpin dan memimpin dalam semua kegiatan sekolah.

Lebih dalam lagi meurut Maulani, bahwa ketika mengkaji ruh gerakan manhaj Hidayatullah yakni Sistimatika Wahyu (manhaj SW) dapat menjadi daya dorong piritual dan pemikiran bagi siswa maupun guru untuk memiliki semangat jihad yang tangguh dalam mensukseskan gerakan *maind stream* dakwah dan tarbiyyah. Dengan aplikasi manhaj SW yang berfungsi sebagai pola kajian pemikiran dan pengkaderan, dan juga sebagai pola gerakan berorgamisasi dalam konteks ke-Hidayatullah-an. Memberi bukti dalam memberikan mitivasi kuat untuk kesuksesan peningkatan dan pengembangan pendidikan di MTs RM Putra.

---

aplikasi yang merupakan penjabaran dari manhaj Sistmatika Wahyu (SW), sebagai manhaj Hidayatullah.

[124] Wawancara dengan Maulani, S.Pd.I, Waka Kesiswaan dan keasramaan MTS RM Putra 13 Desember 2016

Terapan konsep Manhaj SW dalam pendidikan kepemimpinan siswa sampai saat ini masih terus dikembangkan sebagai salah satu bagian terpenting dalam sistem pendidikan di MTs RM Putra. Khusnya kegiatan ekskul Keperamukaan yang terintegrasi dengan Kepanduan terus dikembangkan dan ditingkatkan seiring dengan semakin dikembangkannya gerakan Pandu Hidayatullah Pusat. Awal bulan Maret 2017 lalu Pandu MTs RM Putra diikut sertakan dengan kegiatan Jambore Nasional Pandu Hidayaullah di Malang, yang diikuti 1500 siswa Hidayatullah se-Indonesia.[125]

Demikian halnya dengan kegiatan lain di bidang pembelajaran, olah raga dan seni, jurnalistik dan ekskul lainnya terus dikembangkan, dan ketika ada kompotisi lokal reginal, dan nasional selalu diikut sertakan. Dengan tujuan sebagai asah kompetensi dan kemandirian, serta pengembangan wawasan kepemimpinan.

3). Prestasi siswa

Pengaruh maajemen *Brand* Sekoah Pemimpin dalam mengangkat berbagai prestasi sekolah secara kelembagaan dan individu siswa terasa meningkat apabila dilihat dari prestasi yang pernah diraih. Berbagai bentuk prestasi, dibidang sekolah, akademik atau pembelajaran, ekskul dan skil lain. Prestasi tersebut sekolah secara lembaga dan perorangan siswa yang diraihnya mulai ditingkat daerah, provinsi, serta nasional.

---

[125] Wawancara dengan Maulani, S.Pd.I, Waka Kesiswaan dan keasramaan MTS RM Putra 13 Desember 2016

Tabel 4.14: Prestasi Sekolah Pemimpin MTs RM Putra

No	Jenis lomba	Tingkat	Juara	Tahun
1	Sekolah Sehat Antar Madrasah	Balikpapan	2	2012
2	Sekolah Sehat Antar Madrasah	Balikpapan	2	2013
3	Tenis Meja Antar MTs -Tungga -Ganda .	Balikpapan	 1 1	2012
4	Lari 100 M Antar MTs	Balikpapan	2	2012
5	Tenis Meja (Ganda) Pekan Olah Raga dan SeniPondok Pesantren Daerah (POSPEDA)	Balikpapan	1	2012
6	Tenis Meja Open	Balikpapan	1	2012
7	Cerdas Cermat Ki Hajar	Balikpapan	1	2012
8	Tenis Meja (Ganda) POSPEDA th.2012	Kal-Tim	1	2012
9	Atletik Lari 400 M POSPEDA	Kal-Tim	1	2012
10	Kejurda Karate Piala Mendagri	Kal-Tim	1	2012
11	Lomba Gerak Jalan KNPI Balikpapan	Balikpapan	2	2013
13	Tenis Meja Tunggal PutraPekan Olah Raga dan Seni Pondok Pesantren Nasional (POSPENAS)	Nasioanl	16 besar	2013
14	Tenis Meja Ganda POSPENAS	Nasional	16 besar	2013
15	Atletik Putra POSPENAS - 200 m - 400 m	Nasional	 3 3	2013
16	Futsal Pospenas (Tim Kaltim) POSPENAS	Nasional	1	2013
17	INKANAS SMAKENZA CUP (karate +60kg)	Balikpapan	3	2014
18	Nasyid Antar Pondok Pesantren	Balikpapan	3	2015
19	Pidato Bahasa Arab Porseni Madrasah	Balikpapan	2	2015
20	100 M Porseni Madrasah	Balikpapan	1	2015
21	400 M Porseni Madrasah	Balikpapan	2	2015
22	Tenis Meja Porseni Madrasah	Balikpapan	1	2015
23	Bulu Tangkis Porseni Madrasah	Balikpapan	2	2015
24	Mata Pelajaran Biologi Kompetisis Sains Madrasah	Balikpapan	1	2015
25	Mata Pelajaran Matematika Kompetisis Sains Madrasah	Balikpapan	3	2015

Sumber Data: Tata Usaha MTs RM Putra[126]

Selain itu terdapat prestasi dalam bidang pembelajaran yang diperoleh melalui Ujian Nasional tahun 2015 dengan prestasi berupa "Piagam Penghargaan dari Kemendiknas" Sekolah Dengan Indeks Integrasi Pelenggara Ujian Nasional Yang Tinggi, dengan IIUN: 82.96 kepada MTs RM Putra.

c. Evaluasi Manajemen Pembinaan dan Pengembangan SDM

Membahas tentang manajemen sekolah sudah pasti akan terkait dengan keberadaan SDM pengelolanya, seperti integritas dan loyalitasnya, kompetensi dan *skill* pendidikannya, sikap mentalnya dalam mengembangkan diri dan sekolah. Kesuksesannya sebagaimana halnya dengan Sekolah Pemimpin sebagai *brand* peningkatan dan pengembangan mutu MTs RM Putra, peran SDM seperti pimpinan sekolah, guru, maupun tenaga kependidikan sangat menuntukan kesuksesan programnya.

Beberapa hal yang perlu dievaluasi terkait dengan SDM dalam aspek peran dan pengembangannya dalam mengelolah program Sekolah Pemimpin MTs RM Putra, sebagaimana penjelasan berikut ini:

1). Standaisasi Kerja

Diawal tahun perlangkahan program Sekolah Pemimpin diperlukan SDM yang terstandar dalam hal kesiapan psikologis untuk maksimal kerja, kompetensi dan skil pendidikan, serta memiliki sikap dan jiwa keguruan. Pengaruh

[126] Pusat Data Tata Usaha MTs RM Putra, Disadur 25 Oktober 2016, di Balikpapan

pemberlakuan standarisasi kerja sangat terasa dalam peningkatan mutu MTs RM Putra. Sebelum bekerja para guru atau karyawan telah mempersiapkan semua perangkat yang dibutuhkan, seperti administrasi, perlengkapan, penguasaan bahan dan job kerja, dan target hasil yang akan diperoleh.

Namun beberapa tahun terakhir, standarisasi tersebut tidak seketat sebagaimana tahun awal penyelenggaraan Sekolah pemimpin. Hal tesebut disebabkan kebutuhan pengembangan organisasi Hidayatullah di Kampus Gunung Tembak dan di berbagai daerah begitu banyak untuk kebutuhan jabatan pimpinan yayasan dan ormas Hidayatullah. Sehinnga beberapa pimpinan sekolah dan guru yang kompeten di MTs RM Putra diberi amanahi dan dimutasi sebagai pimpinan di berbagai daerah. Mutasi adalah untuk tujuan organisasi Hidayatullah yang lebih luas, yakni mengembangkan pendidikan dan dakwah. Mutasi yang sering di sekolah ini tak berimbang dengan penyiapan regenasi pimpinan sekolah serta kemapangan pemberlakuan sistem, khususnya manajemen SDM di sekolah ini.[127]

Walaupun demikian, sistem standarisasi kerja yang sudah berlaku selama ini di sekolah menurut Mursyid, masih tetap dipertahankan, paling tidak untuk mempertahankan kualitas kerja yang selama ini membudaya. Seperti pemberlakuan aturan kepegawaian, standar waktu dan standar minimal *out put*, keberlangsungan pengelolaan pembelajaran dan pembinaan siswa. Pergantian kepemimpinan sekolah yang cepat, disertai dengan karakter pimpinan sekolah yang kurang ketat standar seleksinya juga turut dalam kepemimpinan sekolah, khususnya dalam aspek pemahaman konsep Sekolah Pemimpin. Aspek lain

[127]Wawancara dengan Arpan AU, Kepala Sekolah MTs RM Putra priode 2014-2016. 23 januari 2017

adalah lemahnya kepemimpinan serta tingginya fleksibitas standar kerja manajemen pimpinan sekolah.[128]

Sebagai contoh, bahwa sistem standarisasi kerja di MTs RM Putra masih tetap terpelihara dalam batas sesuai kemampuan pengelola sekolah, berikut ini agenda umum guru setiap hari Sabtu:

1. Rapat koodninasi
2. Laporan kehadiran santri dari guru bidang study dan wali kelas (lisan)
3. Lapoan mata pelajaran akan disampaikan pada pecan selanjutnya dari masing-masing guru bidang studi (lisan).
4. Laporan Waka Kurikulum
5. Laporan Waka dan Keasramaan
6. Lapoan Waka Kemasjidnm dan Kesiswaan
7. Laporan Kepala Sekolah[129]

Berdasarkan contoh aturan kegiatan mingguan tersebut yang tergantung di dinding kantor sekolah nampak begitu fleksibelnya sekolah menerapkan standar kerja pada guru, dan demikian halnya yang berlaku diaturan lain. Nilai kekeluargaan dan ukhuwah antara sesama guru yang salah difahami dalam pemahaman pemberlakuan aturan sekolah, berakibat disertai tingginya tenggang

[128]Wawancara dengan Mursyid MS, SS, Kepala Sekolah MTs RM Putra priode 2016-2017. 23 januari 2017

[129]Aturan Kegiatan Guru di Hari Sabtu, sengaja dipasng didinding Kantor MTs RM Putra untuk menjadi pengingat bagi semua guru untuk dapat lebih disiplin dan tetap menjga sistem, (di kutip Dari Aturan Tertulis Didinding Kantor MTs RM Putra, di foto 12 Maret 2017)

rasa diantara sesama guru. Sehingga mempersulit pemberlakuan kedisiplinan dan komitmen standarisasi kerja guru dan tenaga kependidikan di MTs RM Putra.

Standarisasi lain adalah kompetensi dan *skill* guru dan tenaga kependidikan yang pernah di lakukan terhadap semua SDM di MTs RM Putra memberi pengaruh terhadap kinerja pegelolaan sekolah. Dan sampai saat ini SDM yang tersedia secara umum telah memiliki kompetensi dibidangnya masing-masing. Pihak Departemen Pendidikan YPPH sebagai penanggung jawab penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan di Pesantren Hidayatullah Gunung Tembak tetap konsisten meng*upgrade* SDM di yayasan ini, termasuk SDM yang bertugas di MTs RM Putra. Pengembangan wawasan dan *skill* SDM biasanya dilakukan pada akhir pekan atau hari libur pembelajan. Dan secara khusus di MTs dilakukan dengan sistem kerja atau sekolah lima hari, dan hari sabtu sebagai hari pengembangan SDM, kalau tidak ada *upgrading* SDM maka diadakan rapat koordinasi, sedangkan siswa dibuatkan kegiatan ekskul.[130]

2). Mental spiritual

Karakteristik aktivis Hidayatullah salah satu diantaranya adalah tingginya nilai sprituan pada dirinya. Hal itu dapat dilihat dari semangat ibadah yang kuat dalam keistiqomahan menjaga sholat jama'ah dan ibadah nawafil lain. Stiap waktu jama'ah Hidayatullah, termasuk guru senantiasa menjaga bacaan dan hafalan Qur'annya. Mereka juga menguatkan spririt dengan keaktifan berhalaqah di masjid, serta setiap saat mendapatkan pencerahan semangat perjuangan dari

[130]Wawancara dengan Abd Gofar Hadi M.Si, Kepala Departemen Pendidikan Yayasan Pondok Pesantren Hidayatullah Balikpapan, 23 januari 2017.

ustadz pilihan di Masjid Agung Ar-Riyadh Kampus Hidayatullah Gunung Temabak. Semua hal tersebut adalah nilai yang menguatkan spririt perjuangan guru dalam mengembang amanahnya.

Menurut Gofar, terkadang kita menemukan guru yang kurang kompetensi pendidikannya dan *skill* yang minim, namun faktor mental spritualnya yang baik, maka dia dapat ditempatkan sebagai *murobbi* dan amanah lain sesuai kompetensinya. Pembentukan mental spiritual ini juga dilakukan dengan ditekankannya untuk selalu menjaga ibadah sholat tahajjud secara berjama'ah ataupun *infirodi*.

Selanjutnya menurut Gofar, bahwa komitmen Yayasan dalam pembinaan dan pengembanan jama'ah di Gunung Tembak dilakukan dengan pembentukan *halaqah, ta'lim diniyah*, pembelajaran Qur'an, ceramah umum, dan doktrin semangat kelembagaan Hidayatullah dari para ustadz. Program yayasan ini sangat banyak membentuk karakter segi mentalitas dan spiritualitas perjuangan pada guru dan tenaga kependidikan di MTs RM Putra. Mentalitas dan spirit perjuangan yang dimiliki SDM di MTs RM Putra menjadi kekuatan bagi sekolah dalam menjaga keberlangsungan pengelolaan Sekolah pemimipin hingga saat ini.[131]

3) Integriritas dan loyalitas

Integritas guru yang dimaksud adalah keutuhan mutu, profesionalisme, kepentinhan dirinya, serta amanah yang diembannya telah terintegrasi antara dirinya dengan sekolah. Dengan integritas akan terbangun loyalitas, dimana

[131]Wawancara dengan Abd Gofar Hadi M.Si, Kepala Departemen Pendidikan Yayasan Pondok Pesantren Hidayatullah Balikpapan, 23 januari 2017.

seorang guru akan bekerja secara optimal sesuai dengan standar kerja dalam suatu tim yang terpimpin. Integritas dan loyalitas guru/SDM adalah sesuatu karakter yang sangat menentukan beberhasilan program Sekolah Pemimpin MTs RM Putra.

Pola pembinaan dan pengkaderan di Pesantren Hidayatullah Gunung Tembak menurut Arfan, memiliki andil dalam membangun karakter guru dan tenaga kependidikan di MTs RM Putra, sehingga memiliki integritas dan loyalitas tinggi.Kedua sifat yang mengkarakter itu dimilikinya ketika mereka secara optimal mengikuti ritme kegiatan pembinaan jama'ah baik di masjid maupun diwilayah tugas masing-masing. Maksimalisasi keikut sertaan jama'ah dalam pola pembinaan di Kampus Hidayatullah Gunung Tembak, dapat dibuktikan dengan lahirnya kader dakwah tangguh yang ditugaskan disemua medan dan kondisi.[132]

Sejalan dengan itu, menurut Gofar, bahwa pada hakekatnya guru dan karyawan memiliki integritas dan loyalitas yang tinggi, khususnya yang berkaitan dengan tugas kelembagaan Hidayatullah. Bagi yayasan, dan hal ini juga senantiasa ditanamkan, bahwa menjalankan amanah sebagai pendidik di MTs RM Pura adalah bagian dari tugas perjuangan mensukseskan *maind steam* dakwah dan tarbiyyah. Sehingga siapa pun yang ditetapkan sebagai guru atau pun tenaga kependidikan telah tertanam prinsip untuk siap menerima apa pun amanah yang diberikannya.

Prinsip tersebut juga merupakan prinsip para aktivis dakwah Hidayatullah yang telah berhasil mengembangkan sayap dakwah dan tarbiyyah di seluruh

---

[132]Wawancara dengan Arpan AU, Kepala Sekolah MTs RM Putra priode 2014-20yang16. 23 januari 2017

penjuru nusantara. Sebagaimana yang terjadi bahwa di MTs RM Putra dengan begitu mudah dan cepatnya dilakukan pergantian pimpinan sekolah. Sehingga beberapa beberapa guru dan tenaga kependidikan yang pernah bertugas di MTs RM Putra kini diamanahi berbagai bidang dan structural Hidayatullah yang tersebar seperti di Kampus Gunung Tembak sendiri, serta di berbagai cabang Hidayatullah di daerah.[133]

Realita lain ditemukan bahwa Integritas dan loyaitas mereka secara kelembagaan Hidayatullah tidak mesti akan berbanding lurus dengan prestasi dan semangat mengembangkan tugas di MTs RM Putra. Saat ini terjadi inkonsistensi pelaksanaan program yang pernah dijalankan di Sekolah Pemimpin sebelumnya. Diantara penyebabnya adalah sistem pengontrolan dari ekternal, khususnya dari yayasan kurang maksiamal, dan juga karena rotasi yang tanpa diperkirakan dan direncanakan terhadap tenaga pengelola seperti kepala sekolah dan guru. Demikian halnya dengan pembinaan dan pengembangan SDM tidak seaktif sebagaimana tahun awal peluncuran program Sekolah Pemimpin.

d. Evaluasi Manajemen Dan Kordinasi Kerja

Terlaksananya program Sekolah Pemimpi sesuai rencara yang telah direncanakan tak lepas dari peran beberbagai pihak, atau stakekholder yang peduli. Pihak yang berhubungan dan bertanggung jawab langsung dengan program ini seperti Yayasan Pondok Pesantren Hidayatullah (YPPH) Balikpapan sebagai penanggung jawab pendidikan, banyak memberi perhatian yang serius.

[133]Wawancara dengan Abd Gofar Hadi M.Si, Kepala Departemen Pendidikan Yayasan Pondok Pesantren Hidayatullah Balikpapan, 23 Januari 2017.

BMH sebagai penanggung jawab pendanaan dan publikasi, sesuai fungsinya sebagai penghimpun dana untuk berbagai program sosial dan pendidikan, memberi *support* penuh dalam pemenuhan kebutuhan dana dan publikasi. Terdapat juga unsur lain, atas panggilan jiwa mereka rela berkorban dalam bentuk pikiran, dana, dan waktunya demi terwujudnya idealisme sekolah ini yakni mencetak calon pemimpin.

Semangat kerja dari beberapa pihak dalam program Sekolah Pemimpin melahirhan senergitas yang telah bekerja secara realistis. Sinergitas antara MTs RM Putra, YPPH, BMH dan pihak eksternal lain sangat nampak hasilnya dalam mewujudkan peningkatan mutu sekolah ini melalui program Sekolah Pemimpin. Beberapa program dapat dilakukan bersama, seperti dalam *open house*, sosialisasi program di berbagai tempat, pendampingan manajemen, penggalangan dana, peningkatan mutu SDM, dan publikasi di media.

Hasil kerja tim dalam program ini awalnya mencapai titik sukses dan dapat dirasakan pengaruhnya dalam peningkatan mutu layanan di sekolah. Namun beberapa tahun belakang sedikit mengalami pluktualisi kinerja. Untuk menguraian kondisi saat ini sebagai bahan evaluasi,diuraikan sebagai berikut:

1) Manajemen Pengembangan Sekolah Pemimpin.

Program Sekolah Pemimpin diakui oleh Ghofar Hadi, mampu mengangkat mutu MTs RM Putra dalam aspek manajemen secara keseluhan, seperti pengeloaan pembelajaran, pembinaan diri siswa, pengembangan SDM, sistem administrasi dan keungan yang rapi. Dampak Sekolah Pemimpin bagi masyarakat tidak hanya mampu membangun *image* positif terhadap sekolah ini, tapi menjadi

pembahasan utama dikalangan pemerhati dan pengelola lembaga-lembaga pendidikan di Balikpapan, dan pemerinta Kota Balikpapan.[134]

Menurut Mustaqim, bahwa target pemebentukan *image* positif *brand* Sekolah Pemimipin terhadap MTs RM Putra dapat dirasakan dengan tingginya respon masyarakat terhadap program ini. Pengorbatan yang didemonstrasikan oleh simpatisan ditunjukkan dengan keikut sertaan memobilisasi dukungan tenaga dan pendanaan dari masyarakat. Misalnya saja dukungan Satria Dharma, yang mendatangkan Konsultan manajemen dari Malang, mengirim tenaga guru, dan menggalang keluarga dan tokoh masyarakat untuk menyokong program Sekolah Pemimpin ini.

Lebih lanjut menurut Mustaqim, bahwa karena Sekolah Pemimpin dipandang hanya sebuah *brand* dalam bentuk program peningkatan mutu sekolah. Setelah program tersebut menampakkan hasil, pengelola sekolah kurang memiliki visi pengembangan program yang berkelanjutan. Kualitas pimpinan sekolah yang dipandang kurang mengetahui banyak orientasi dan tujuan Sekolah Pemimpin turut berperan terhadap terjadinya stagnanisasi manajemen pengembangan. *Stakeholder* yang selama ini banyak diperankan beberapa tahun sebelumnya sudah kurang dioptimalkan perannya.[135]

Pengelola MTs RM Putra saat ini terlihat hanya memiliki kapasitas untuk melaksanakan program Sekolah Pemimpin yang telah dijalankan sebelumnya. Lebih dari sekedar untuk dapat mempertahankan menjaga *image brand* Sekolah

---

[134]Wawancara dengan Abd Gofar Hadi M.Si, Kepala Departemen Pendidikan Yayasan Pondok Pesantren Hidayatullah Balikpapan, 23 Januari 2017.

[135]Wawancara dengan Mustaqim, ketua BMH cabang Balikpapan priode 2009-2013, 12 Januari 2017

Pemimpin, serta dapat mempertahankan prestasi sekolah yang pernah diraih sebelumnya dalam berbagai bidang. Terkesan tidak ada sesuatu yang mendorong untuk melakukan inprovisasi pengembangan sekolah sebagaimana semangat inovatif yang ditunjukkan sebelumnya.

2). Pendanaan Operasional Pendidikan.

Semangat BMH Cabang Balikpapan dalam memberikan sokongan pendanaan untuk terwujudnya program Sekolah Pemimpin sangat terasa pengaruhnya terhadap peningkatan mutu MTs RM Putra. Kantong-kantong potensil di Kalimantan Timur, Khususnya di Balikpapan untuk pendanaan dikoordinasi secara professional dan intensif dalam berbagai bentuk, seperti *even* khusus diberbagai tempat, audiensi atau silaturrahmi dengan beberapa tokoh publik, donasi bulanan, dan kegiatan insidentil lainnya.

Koordiasi kerja untuk penggalangan potensi dana ini juga tetap melibatkan Komite Sekolah sebagai refrestasi dari stakeholder Sekolah Pemimpin MTs RM Putra. Pendanaan tersebut diperuntukkan untuk biaya pendidikan sekolah (SPP), pengembangan SDM, pendampingan manajemen, operasional bulanan, dan perbaikan beberapa fasilitas belajar dan asrama.

Dalam perkembangan berikutnya, keinginan pengelolah sekolah untuk mewujudkan program Sekolah Pemimpin secara ideal menuntut pembiayaan yang banyak. Sehingga kebutuhan pembiayaan pengelolaan sekolah juga semakin meningkat. Dilain pihak BMH sebagai penghimpun dana masyarakat terimbas oleh menurunnya perekonomian Kalimantan Timur disebabkan menurun drastisnya instrustri pertambangan di daerah ini. Disaat yang sama BMH abang

Balikpapan tidak memiliki sumber dana tetap untuk membiayai Sekolah Pemimpin.

Sehubungan dengan kondisi ini, Mursyid menjelaskan bagaimana kondisi sekolah saat akibat dari semakin menurunnya bantuan BMH, sebagai berikut:

> Kita semua tahun BMH sangat peduli dan antusian membantu mencarikan dana untuk membiayaai sekolah. Ini memang tugas kita di BMH, membiayai program yang seperti ini. Makanya,sejak tahun keempat berjalannya program ini, BMH tidak lagi dapat membiayai pendanaan yang selama ini diberikan kepada MTs RM Putra.Padahal sebelumnya BHM yang yang banyak nagging loh.Jumlah anggaran yang dtiberikan BMH kepada sekolah kita ini, ya, beragsur dikurangi secara keseluruhan setiap tahun.Mulai tahun 2014 sudah berkurang loh.hanya 70%, tahun 2015hanya 60%, tahun 2016 hanya 50%, sedangkan tahun 2007 tinggal 40% saja.
>
> Kita sih mengharap, yah…semoga tahun depan akan dapat ditingkat lebih baiklah, Insya Allah. Amin ya Rabbal 'Alamin.Tapi kitasudah siap mental dengan segala kondisi seperti saat ini, dan sebelum menjabat saya sudah memahaminya akan permasalah menurunnya bantuan dana dari BMH. Apa boleh buat, harus diterima apa adanya, tinggal kita harus mencari jalan untuk program sekolah pemimipin tetap berjlan sebagaimana mestinya.[136]

Namun menurut Nur Rabbani, bahwa BMH tidak bermaksud untuk tidak memberi lagi bantuan kepada Sekolah Pemimpin, tapi kondisi ekonomi masyarakat di Kal-Tim, khususnya di Balikpapan yang lagi lesu. Kondisi tersebut mengharuskan BMH menetapkan persentase bantuan ke program ini dengan sendirinya berkurang.Sebagai lembaga yang konsen membantu di bidang pendidikan, BMH tetap memberi perhatian serius ke Program Sekolah.[137]

3). Promosi Sekolah Pemimpin

Seperti halnya aspek pendanaan, hubungan ke pihak eksternal seperti promosi dalam bentuk publikasi media dan sosialisasi yang dikoordinir oleh BMH ke berbagai tempat mampu menciptakan opini masyarakat terhadap Sekolah

---

[136]Wawancara dengan Mursyid MS, SS, Kepala Sekolah MTs RM Putra priode 2016-2017. 23 januari 2017

[137] Wawancara dengan Nur Rabbani Ketua BMH Cabang Balikpapan priode 2015-sekarang, 12 Jnuari 2017

Pemimpin. Publikasi BMH telah menciptakan Image positif masyarakat terhadap MTs RM Putra, yang dalam promosi BMH bahwa sekolah ini adalah sekolah unggulan, mendidik siswa calon pemimpin. Serta memberi kouta khusus bea siswa terhadap anak tidak mampu, serta mendidiknya dari anak pinggran mampu menjadi manusia unggul calon pemimpin masa depan.

Promosi yang dilakukan oleh BMH dengan menempatkan Sekolah Pemimpin sebagai program unggulan serta mempromosikan secara professional dengan berbagai caradan bentuk ternyata kemudian mampu mencuat menjadi *viral*di media, termasuk dikoran lokal Balikpapan. Sehingga Sekolah Pemimpin tidak hanya sekedar program yang mampu meningkatkan mutu MTs RM Putra, tapi sudah menjadi *brand* yang mampu menginspirasi pakat dan paktisi pendidikan.

Upaya tersebut menurut Nur Rabbani, membuat *Brand* Sekolah Pemimpin telah menjadi *trade market* bagi BMH Cabang Balikpapan. BMH dinilai mampu membuat program yang menarik dan solutif untuk permasalahan bangsa. Sampai saat Sekolah Pemimpin tetap menjadi program unggulan BMH, tidak hanya di Balikapapan, tapi sudah menjadi program nasional BMH pusat.[138]

Namun demikian saat ini menurut Mursyid, bahwa BMH cabang Balikpapan sudah tidah memberi perhatian banyak terhadap program promomosi ini. Disebabkan karena dari kebijakan Yayasan PP Hidayatullah sendiri justru sudah tidak banyak memberikanperhatian kepada program Sekolah Pemimpin, termasuk dalam hal promosi program ini.

---

[138] Wawancara dengan Nur Rabbani Ketua BMH Cabang Balikpapan priode 2015-sekarang, 12 Jnuari 2017

Selajutnya Mursyid menuturkan, bahwa kondisi ini membias kepada pengelolaan di MTs RM Putra, yang sudah tidak banyak lagi mengharap kepada BMH untuk mempromosikan kegiatan dan program unggulan sekolah. Akhirnya Pengelola sekolah berinisiatif secara mandiri mengelolah sendiri sistem publikasi sekolah, seperti melalui dunia maya, spanduk dan brosul, *even* internal sekolah, serta mengikuti beberapa *even* daerah dan nasional.[139]

Namun demikian, karena BMH tetap memberikan bantuan pendanaan kepada sekolah ini walaupun tidak sebanyak yang dibutuhkan, koordinasi dan kerja sama dalam pengembangan dan promosi sekolah tetap dijalin. Antara keduanya saling membutuhkan, BMH membutuhkan laporan dan dokumentasi kegiatan sekolah untuk laporan pertanggung jawaban ke publik. Sedangkan MTs RM Putra tetap membutuhkan BMH dalam hal bantuan pendanaan, dan ikut mempublikasi sekolah ke masyarakat.

[139]Wawancara dengan Mursyid MS, SS, Kepala Sekolah MTs RM Putra priode 2016-2017. 23 januari 2017